

**EVALUASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH
(KDSM) DI MA DARUSSALAM SUBAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

KAMILATUNNISA

NIM : 1403036006

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamilatunnisa

NIM : 1403036006

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EVALUASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH (KDSM) DI MA DARUSSALAM SUBAH

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



Kamilatunnisa

NIM:1403036006

NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Evaluasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah**

Nama : Kamilatunnisa

NIM : 1403036006

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Pembimbing

Dr. Fahrurrozi, M.Ag

NIP.197708162005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Evaluasi Program Kecakapan Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah**

Penulis : Kamilatunnisa

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 29 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Drs. H. Muslam, M. Ag

NIP: 196603052005011001



Dr. Agus Santivono, M. Ag

NIP: 197307102005011004

Penguji I,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag

NIP: 196812121994031003

Penguji II,

M. Rikza Chamami, M. Si

NIP: 19800320200710001

Pembimbing

Dr. Fahrurrozi, M. Ag.

NIP: 197708162005011003

MOTTO

*“Dadio wong bener lan pinter. Ojo dadi wong pinter, nanging ora bener.
Mending dadi wong bener, senajan ora pinter. Tinimbang pinter, nanging ora bener”*

(Petuah Mbah Siti Habibah)

ABSTRAK

Judul : **Evaluasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah**

Penulis : Kamilatunnisa

NIM : 1403036006

Kata Kunci : Evaluasi Program, Model CIPP, KDSM

Penelitian ini di dasarkan pada pentingnya pendidikan agama bagi setiap siswa oleh setiap satuan pendidikan yang harus mulai diperhatikan. Karena salah satu masalah yang terjadi di era sekarang ini ialah siswa-siswi sekolah yang belum cakap dalam bidang ilmu agama. MA Darussalam Subah salah satu lembaga pendidikan yang memikirkan hal tersebut. MA Darussalam Subah memiliki program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) tersebut berisi tentang penguatan materi-materi keagamaan, khususnya mencakup materi Fiqih sehari-hari. Akan tetapi program tersebut belum pernah dilakukan evaluasi. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa efektifkah program KDSM tersebut. Evaluasi yang akan dilaksanakan adalah dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Process, Input dan Product).

Penelitian ini mengambil fokus pada permasalahan: (1) Bagaimana hasil evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah ditinjau dari *Context, Input, Process* dan *Product*? (2) Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah ? Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Peneliti mengobservasi proses pelaksanaan program KDSM serta menyebarkan kuesioner untuk kemudian diperoleh data dan selanjutnya dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada evaluasi konteks, program KDSM sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. Hasil evaluasi masukan pada penyelenggara program KDSM memperoleh kategori baik, dengan hasil rata-rata sebesar 4,20. Hasil evaluasi proses pada program KDSM secara keseluruhan memperoleh hasil rata-rata 4,14, sehingga termasuk dalam kategori baik. Hasil evaluasi produk pada program KDSM mendapat kategori baik, dengan hasil rata-rata 4,20. Hasil keseluruhan evaluasi menunjukkan baik, sehingga program KDSM di MA Darussalam dapat dilanjutkan namun masih perlu adanya perbaikan-perbaikan di beberapa komponen.

ABSTRACT

Title : Evaluation of the Basic Skills Program for Madrasah Students (KDSM) at MA Darussalam Subah

Author : Kamilatunnisa

Key Word: Evaluation Program, CIPP Model, KDSM

This research is based on the importance of religious education for each student by each educational unit that must be considered. Because one of the problems that occur in this era is school students who are not proficient in the field of religious knowledge. MA Darussalam Subah is one of the educational institutions that think about this. MA Darussalam Subah has a Madrasah Student Basic Skills program (KDSM) which is expected to overcome these problems.

The Basic Skills Program for Madrasah Students (KDSM) contains strengthening religious materials, specifically covering daily Fiqh material. However, the program has never been evaluated. For this reason, it is necessary to evaluate to find out how effective the KDSM program is. The evaluation that will be carried out is by using the CIPP evaluation model (Context, Process, Input and Product).

This study focuses on the following problems: (1) How are the results of the evaluation of the Basic Skills Program for Madrasah Students (KDSM) at MA Darussalam Subah in terms of Context, Input, Process and Product? (2) What is the follow-up to the results of the evaluation of the Basic Skills Program for Madrasah Students (KDSM) at MA Darussalam Subah? This research is a descriptive quantitative research. Methods of data collection using interviews, observation, documentation and questionnaires. Researchers observed the process of implementing the KDSM program and distributing questionnaires to obtain data and then analyze it.

The results of the study show that in context evaluation, the KDSM program has shown quite good results. The results of the evaluation of inputs to the KDSM program organizers obtained a good category, with an average result of 4.20. The results of the process evaluation on the KDSM program as a whole obtained an average result of 4.14, so that it was included in the good category. The results of the product evaluation in the KDSM program were in the good category, with an average result of 4.20. The overall results of the evaluation show good, so the KDSM program at MA Darussalam can be continued, but some components still need improvements.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ع	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan mad:

ā : a panjang

i : i panjang

ū : u panjang

Bacaan diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = أَيِ

KATA PENGANTAR

Terimakasih tiada terhingga serta rasa syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, sang maha segalanya yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufiq serta inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam juga tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya, atas segala perjuangan dan amanah yang tiada pernah padam sampai akhir masa.

Alhamdulillah, tak henti-hentinya penyusun menengadahkan tangan seraya bersyukur kepada Allah SWT, sehingga atas izin dan pertolongan-Nya, penyusun akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Evaluasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah. Meskipun demikian semaksimal usaha manusia tentunya tidak akan lepas dari kekurangan dan kelemahan, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karenanya, saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa penyusun harapkan.

Di samping itu, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa keberadaan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Dr. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkhuroji, M.Pd beserta sekretaris jurusan dan seluruh dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang dengan kesabaran dan ketelatenan mereka dalam mengajari penyusun berbagai macam ilmu, khususnya yang terkait dengan ilmu manajemen pendidikan islam.
5. Dosen Pembimbing Dr. Fahrurrozi, M.Ag yang telah menjadi penasehat akademik dan juga sebagai pembimbing penyusun dalam pembuatan skripsi ini, yang juga telah bersedia meluangkan waktu, tenaga juga fikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Pimpinan dan staf perpustakaan UIN Walisongo Semarang, sebagai pelayan dan penyedia buku-buku.
7. Kepala MA Darussalam Subah Bapak Ahmad Thohir beserta seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang telah bersedia membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Murobbi rukhina Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', MA selaku pengasuh PP Fadlul Fadlan dan Pengasuh Ma'had Al Jami'ah Walisongo beserta Ibu Nyai Hj. Fenty Hidayah atas segala nasihat, petunjuk, arahan dan motivasi yang telah diberikan kepada penyusun.
9. Ayahanda tercinta KH. Syamsul Ma'arif Syahid beserta ibunda tercinta yang kini telah lebih dulu berada di sisiNya Almh Hj. Zuhrotun Nisa' Ya'qub, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, semangat serta do'a kepada penyusun. Jika ada balasan untuk setiap perbuatan baik yang telah saya lakukan saat ini, semuanya akan saya persembahkan kepada kedua orangtua saya tercinta. Terimakasih juga teruntuk kakakku "kang Dr. Nurul Huda Ma'arif, MA" beserta istri "mb Dede Sa'adah Syatibi, S.Th.I, M.Pd" atas segala bantuannya baik itu moril maupun materil. Tak lupa juga teruntuk kakak perempuanku "mb Nurun Nikmah Ma'arif, S.Th.I" beserta suami "kang Sulaimanul Azab, S.Th.I" atas segala bantuannya. Dan tak ketinggalan pula keponakan-keponakanku tersayang Nilna, Rayya, Hadziq, Faiz dan Kayyisah yang selalu memberi semangat baru. Dan tak lupa juga teruntuk orang yang ada di hati, yang selalu memberi doa, semangat dan motivasi untuk penyusun.
10. Pendiri PP Darussalam Subah Almaghfurlah KH. Achmad Damanhuri Yaqub, Pendiri PP Darus-Sunnah Jakarta Almaghfurlah Prof. Dr. KH. Ali Mustofa Yaqub, MA, pengasuh PP Darussalam Subah KH. Ali Mas'ud Achmad, S.Ag., M.Pd, Almaghfurlah KH. Misbahul Huda Achmad, S.Th.I., M.Pd, Uswatun Khasanah, S.Ag., M.Pd, Asmaul Husna, S.Ag., M.Pd. dan Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si. yang senantiasa memberi semangat, motivasi dan dorongan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga Besar MTs Darussalam Subah beserta seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang telah bersedia memberikan motivasi dan semangat penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Seluruh teman-teman santri di Ponpes Darussalam Subah Batang, terimakasih atas semua doa yang telah tcurahkan untuk penyusun.

12. Sahabat-sahabatku di Ma'had Al Jami'ah Walisongo, yang juga merupakan tempat bernaungku selama duduk di bangku kuliah. Terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui selama kuliah di UIN Walisongo.
13. Seluruh teman-teman angkatan 2014 jurusan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya MPI A, terimakasih atas kebersamaan yang telah kita rajut bersama selama di bangku kuliah.
14. Seluruh teman-teman PPL di MI Darul Ulum Wates, Ngaliyan dan teman-teman KKN MIT 5 posko 51 Desa Tanjung, Kec. Bringin, Kab Semarang. Terimakasih untuk semua kisah yang telah kita lalui bersama selama PPL maupun KKN, semoga silaturahmi kita senantiasa terjaga.
15. Semua pihak yang ikut andil dalam penyusunan skripsi ini, yang tak mungkin penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya penyusun hanya bisa berdo'a semoga mereka semua mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun benar-benar menyadari akan banyaknya kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini memberikan sesuatu yang bermanfaat, khususnya bagi penyusun sendiri. Terimakasih pula bagi pembaca atau siapapun yang menganggap skripsi ini ada atau tidak ada manfaatnya.

Semarang, 22 Juni 2021

Penyusun



Kamilatunnisa

NIM.1403036006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Evaluasi Program	9
2. Model Evaluasi CIPP	15
3. Kecakapan Hidup (<i>Life Skills</i>)	22
B. Kajian Pustaka	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Fokus Penelitian	31
D. Sumber Data Penelitian	31

E. Populasi dan Sampel Penelitian	33
F. Kriteria Evaluasi	34
G. Metode Pengumpulan Data Penelitian	36
H. Teknik dan Analisis Data	38

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan	47

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Peserta Didik	34
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data	37
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	41
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Instrumen	41
Tabel 3.5 Skala <i>Likert</i>	43
Tabel 3.6 Kategori penskoran	44
Tabel 4.1 Pembina dan Jumlah Peserta Program Kecakpan Dasar Siswa Madrasah (KDSM)	52
Tabel 4.2 Kecukupan Bahan Ajar	53
Tabel.4,3 Kecukupan Ruang Ajar.....	53
Tabel 4.4 Kecukupan Dana	54
Tabel 4.5 Terangarkannya Program	54
Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Program	55
Tabel 4.7 Prosedur Pelaksanaan Program.....	55
Tabel 4.8 Terumuskannya Strategi Belajar untuk Mencapai Syarat Kecakapan	55
Tabel 4.9 Kesesuaian Rumusan Strategi dengan Tujuan dan Materi	56
Tabel 4.10 Metode Pembelajaran	56
Tabel 4.11 Materi Pembelajaran	57
Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Input	57
Tabel 4.13 Pemanfaatan Sarana	58
Tabel 4.14 Pemanfaatan Prasarana	59
Tabel 4.15 Pemanfaatan Media	59
Tabel 4.16 Penggunaan Metode	59

Tabel 4.17 Pelaksanaan Jadwal Kegiatan	60
Tabel 4.18 Pelaksanaan Sesuai dengan Peraturan dan Prosedur	60
Tabel 4.19 Buku Pegangan	61
Tabel 4.20 Keaktifan Siswa	61
Tabel 4.21 Pencapaian Target	61
Tabel 4.22 Pemahaman Individu	62
Tabel 4.23 Penguasaan terhadap Materi	62
Tabel 4.24 Pengelolaan terhadap Program	63
Tabel 4.25 Setoran Materi	63
Tabel 4.26 Praktek	63
Tabel 4.27 Perubahan Sikap Peserta Didik	64
Tabel 4.28 Peningkatan Pengetahuan	64
Tabel 4.29 Syarat Kecakapan	64
Tabel 4.30 Hasil Evaluasi Proses	65
Tabel 4.31 Memahami Secara Baik Materi-materi Fiqih	66
Tabel 4.32 Bersosialisasi dengan Masyarakat	66
Tabel 4.33 Mampu Memahami dengan Mempraktikkan Isi Materi yang telah Dipelajari	67
Tabel 4.34 Berpartisipasi dalam Kegiatan Masyarakat	67
Tabel 4.35 Hasil Evaluasi Product	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Angket
- Lampiran 2 Angket Penelitian Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Kurikulum
- Lampiran 3 Angket Pembina Program
- Lampiran 4 Angket Peserta Didik
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Komponen Input
- Lampiran 6 Hasil Perhitungan Komponen Process
- Lampiran 7 Hasil Perhitungan Komponen Product
- Lampiran 8 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 11 Surat Riset dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan salah satu komponen inti dalam kurikulum khususnya pada evaluasi program. Kegiatan evaluasi program merupakan kegiatan yang amat mendasar bagi suatu pengembangan kurikulum. Hal ini tertera pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 77Q yang berbunyi “Evaluasi kurikulum merupakan upaya mengumpulkan dan mengolah informasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan kurikulum pada tingkat nasional, daerah dan suatu pendidikan”.¹

Faktanya, dalam dunia pendidikan selama ini evaluasi sering dipahami hanya terbatas pada penilaian saja. Ketika sudah dilakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Pemahaman ini kuranglah tepat, karena pelaksanaan penilaian cenderung hanya melihat capaian tujuan pembelajaran saja. Padahal, dalam proses pendidikan tersebut tidak hanya melihat nilai, namun juga ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya suatu program. Penilaian hanyalah bagian kecil dari kegiatan evaluasi.²

Hal ini dapat terlihat pula pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Program Pendidikan*, bahwa pada kenyataannya masyarakat masih menganggap bahwa evaluasi pendidikan terbatas pengertiannya pada penilaian hasil belajar. Kesuksesan hasil belajar mereka dapat diketahui melalui kegiatan penilaian saja.³ Masyarakat lebih tertarik untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh putra-putrinya, bukan tentang bagaimana proses mereka memperoleh hasil tersebut. Maka evaluasi terhadap suatu program penting dilakukan, agar dapat diketahui sejauh mana proses berjalannya suatu program, sehingga diperoleh suatu hasil.

Menurut Eko P Widoyoko dalam bukunya, menjelaskan bahwa tujuan dari evaluasi itu sendiri ialah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Setelah diperoleh informasi, maka wujud dari hasil evaluasi tersebut ialah adanya rekomendasi dari evaluator untuk pengambil keputusan.⁴ Pentingnya evaluasi dalam suatu

¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013.

²Ashiong P. Munthe, “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat”, *Jurnal Scholaria*, (Vol. 5, No. 2, 2015), hlm. 1

³Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 2.

⁴Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 6.

pendidikan dibuktikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 yang berbunyi: “Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan”.⁵ Maka dari itu, evaluasi penting dilakukan agar program yang telah terselenggara dapat dipertanggungjawabkan, tak terkecuali pada lembaga pendidikan Islam.

Madrasah yang berperan sebagai lembaga pendidikan Islam saat ini ditempatkan sebagai pendidikan sekolah dalam sistem pendidikan nasional. Munculnya SKB tiga menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri) menandakan bahwa eksistensi madrasah cukup beriringan dengan sekolah umum. Persepsi masyarakat terhadap madrasah di era modern seperti saat ini kian hari semakin menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unik. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi tengah berkembang begitu pesat, ketika filsafat hidup modern mengalami krisis keagamaan, ketika perdagangan bebas sudah semakin mendunia, keberadaan madrasah tampak semakin dibutuhkan.⁶

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam harus mengalami penyesuaian, baik dalam bidang manajemen pengelolaan maupun kurikulumnya. Hal ini dilakukan supaya madrasah tidak ketinggalan dengan lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, diharapkan agar lulusan madrasah mempunyai keunggulan, maka kurikulum perlu dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi. Basis kompetensi yang dikembangkan di madrasah harus juga menjamin pertumbuhan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan, penguasaan keterampilan hidup, penguasaan pada kemampuan akademik dan lain sebagainya. Maka dari itu, peranan dan efektivitas pendidikan agama di dalam madrasah dijadikan sebagai landasan untuk melakukan pengembangan spiritual untuk kesejahteraan masyarakat yang harus selalu ditingkatkan.⁷

Pentingnya pendidikan agama bagi setiap siswa oleh setiap satuan pendidikan harus mulai diperhatikan. Karena salah satu masalah yang terjadi di era sekarang ini ialah siswa-siswi sekolah yang belum cakap dalam bidang ilmu agama. Mereka lebih

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013

⁶Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 15.

⁷Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*,...hlm 16-17.

mengedepankan dan memomorsatukan ilmu pengetahuan umum dibandingkan mempelajari ilmu-ilmu agama yang sebenarnya juga berguna di masyarakat. Selain itu, hal penting lain yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan ialah melakukan evaluasi, gunanya adalah untuk memastikan bahwa pendidikan tentang agama yang sudah dicanangkan tersebut dapat tercapai secara efektif.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 pasal 2 bahwa tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Islam, yaitu untuk:

1. Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*;
2. Mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) dan/ atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari; dan
3. Mengembangkan pribadi *akhlakul karimah* bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*Ukhuwah Islamiyah*), rendah hati (*tawadhu*), toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.⁸

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan keagamaan Islam tersebut yaitu dengan cara melakukan dan mengamalkan apa yang telah menjadi tujuan sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunah. Banyak lembaga pendidikan yang menargetkan tercapainya tujuan pendidikan keagamaan. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang keagamaan ialah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Seperti yang tertera dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Pasal 10 ayat (1) yang berbunyi "Proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka".⁹ Berdasarkan peraturan tersebut, setiap lembaga pendidikan berhak untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya bidang pendidikan agama, tujuannya adalah untuk menggali potensi, minat, bakat, keterampilan, dan kemampuan peserta didik di bidang pendidikan agama.

⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014

⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010, *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, Pasal 10, ayat (1)

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Islam pada pasal 2 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Pasal 10 ayat (1), serta melihat fenomena yang terjadi pada saat ini, yakni krisisnya pengetahuan mengenai ilmu-ilmu agama yang dikuasai oleh siswa siswi sekolah. Maka perlu adanya terobosan baru untuk menciptakan suatu program, dimana program tersebut terfokus agar siswa-siswinya memiliki kecakapan dasar, khususnya di bidang ilmu pengetahuan agama. Program kecakapan di bidang pendidikan agama ini akan menekankan pada tiga ranah yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Mengacu pada tiga ranah tersebut, sebaiknya program kecakapan agama juga perlu dievaluasi agar program tersebut dapat menyesuaikan dengan standart sekolah dan kebutuhan masyarakat.

MA Darussalam merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang berdiri di bawah naungan Yayasan Wakaf Darussalam. Siswa siswi yang belajar di madrasah ini sebagian merupakan santri di Pondok Pesantren Darussalam, namun sebagian juga ada yang berasal dari daerah sekitar madrasah. Salah satu program pendidikan agama yang ada di MA Darussalam tersebut dikenal dengan nama Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM). Program ini sudah terlaksana sekitar tiga tahunan. Program ini dilaksanakan hanya untuk siswa-siswi kelas X saja, hal ini dimaksudkan agar mereka memiliki kecakapan dasar. Program KDSM ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang kegiatannya adalah untuk mempelajari dan mendalami mengenai ilmu-ilmu agama. Materi yang dipelajari dalam program KDSM ini ialah mengenai Fiqih sehari-hari. Perlu diketahui bahwa menurut KBBI kecakapan ialah kemampuan, kesanggupan, kepandaian atau kemahiran dalam mengajarkan sesuatu. Istilah lain yang populer digunakan ialah *life skill*. Ada beberapa macam *life skill* atau kecakapan yang kita perlu ketahui, diantaranya yakni kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional. Jika dilihat program KDSM ini lebih mengarah pada kecakapan personal.

Program KDSM merupakan salah satu program keagamaan yang masih jarang ada di satuan pendidikan, khususnya madrasah aliyah. Program ini diadakan karena melihat realita yang ada saat ini bahwa madrasah tersebut merupakan madrasah berbasis pesantren, sebagian dari siswanya ada yang bermukim di pesantren dan sebagian lagi ialah siswa yang berasal dari sekitar madrasah. Selain itu, siswa yang ada di madrasah tersebut tidak semuanya lulusan Madrasah Tsanawiyah, jadi masih ada sebagian siswa yang belum

begitu cakap dengan materi keagamaan. Hal ini menjadikan belum sesuai atau belum tercapainya visi misi yang sudah ditetapkan oleh madrasah tersebut. Maka dari itu, diadakanlah program KDSM ini, harapannya ialah dapat mengantarkan seluruh siswa yang cakap beragama dan berilmu, serta nantinya diharapkan pula dapat mencetak lulusan madrasah yang memiliki karakter islami yang cerdas. Akan tetapi target yang sudah ditetapkan tersebut terkadang belum tercapai, yang menjadi salah satu penyebabnya ialah karena lemahnya evaluasi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing siswa akan memiliki buku KDSM, di dalam buku tersebut sudah tertera standar kecakapan apa saja yang perlu dicapai oleh setiap siswa yang mengikuti program tersebut. Program ini sudah berjalan selama beberapa tahun, akan tetapi dari pihak madrasah belum pernah melakukan evaluasi secara merinci. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat presentase yang diperoleh oleh siswa dari kegiatan tersebut, pihak madrasah hanya melihat pada syarat kecakapan yang ada di buku KDSM masing-masing siswa saja. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada program ini, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau tercapainya tujuan dalam program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) tersebut secara menyeluruh. Salah satu cara yang dapat ditempuh ialah dengan melaksanakan penilaian atau evaluasi secara merinci. Dengan melakukan evaluasi, maka akan diketahui sejauh mana pencapaian program tersebut.

Mengenai evaluasi program, telah tertera dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 58 ayat 1 yang berbunyi “Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan”.¹⁰ Maka dari itu evaluasi menjadi bagian yang cukup penting dalam program KDSM, agar dapat diketahui sejauh mana program tersebut telah terlaksana.

Berbagai model evaluasi program telah dipaparkan oleh para ahli. Model evaluasi antara yang satu dengan yang lainnya memang terlihat bervariasi. Pada dasarnya maksud dan tujuannya sama yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu program, selanjutnya dari informasi-informasi yang telah diperoleh tersebut digunakan sebagai bahan untuk menentukan alternatif yang tepat, akurat serta efektif dalam suatu

¹⁰Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 58, ayat (2)

pengambilan keputusan. Informasi-informasi yang diperoleh juga tidak hanya dari satu aspek, tetapi menyeluruh. Jadi nantinya akan diketahui kekurangan atau kelemahan yang perlu untuk diperbaiki dan juga kelebihan-kelebihan dari program yang perlu untuk dipertahankan, sehingga tujuan dari program tersebut dapat tercapai. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan model evaluasi CIPP. Karena peneliti menganggap bahwa model evaluasi CIPP sangat cocok digunakan. Model CIPP adalah model yang secara langsung dapat diketahui apakah program harus diperbaiki, dikembangkan, atau dihentikan.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai program KDSM ini. Peneliti akan menfokuskan penelitian pada evaluasi terhadap program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process & Product*). Penelitian ini berjudul **Evaluasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain :

1. Bagaimana hasil evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah ditinjau dari *Context, Input, Process* dan *Product*?
2. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui hasil evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah
- b. Untuk mengetahui pengembangan evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk pengembangan teori bagi peneliti maupun khalayak umum. Dari penelitian ini diharapkan beberapa manfaat antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian khususnya tentang evaluasi program di masa yang akan datang.
 - 2) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM).
 - 3) Untuk menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi guru-guru yang ikut berperan dalam pelaksanaan program KDSM. Melalui ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas program KDSM, yang bertujuan untuk membangun dan membentuk siswa siswi yang cakap dan mumpuni, khususnya dalam bidang agama.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan evaluasi pada program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah.
 - 2) Sebagai bahan masukan kepada pimpinan/ kepala MA Darussalam Subah dalam melaksanakan evaluasi terhadap program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah. Setelah diketahui hasilnya, khususnya hasil evaluasi pada context, input, process dan productnya, maka kepala madrasah dapat menggunakannya sebagai bahan perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas program KDSM tersebut agar menjadi lebih baik.
 - 3) Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk sekolah lain untuk melakukan evaluasi terhadap program-program kecakapan hidup lainnya.
 - 4) Sebagai bahan masukan bagi pelaksana kebijakan agar bisa membuat kebijakan yang mengarah pada dilakukannya evaluasi pada setiap satuan pendidikan madrasah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi Program

1) Pengertian Evaluasi

Evaluasi dalam konteks program pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting sebagai landasan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dari program tersebut. Setelah diketahui hasilnya, maka itu dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program tersebut.

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab: *al-Taqdir* (التقدير); dalam bahasa Indonesia berarti; penilaian. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab; *al-Qimah* (القيمة); dalam bahasa Indonesia berarti: nilai.¹¹ Sebagai contoh kata tersebut, firman Allah dalam surat Al Furqon ayat 2:

وَحَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

"Dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu mengaturnya menurut ukuran tertentu.'

Kata yang digunakan ayat di atas, menunjukkan bahwa dalam bahasa Qur'an kata *taqdir* digunakan dalam konteks uraian tentang hukum-hukum Allah yang berlaku di alam raya, disamping hukum-hukumNya yang berlaku bagi manusia. Di samping itu, juga menjelaskan mengenai segala sesuatu bahwa selain Dia adalah makhluk, sedangkan Dialah yang menciptakan dan menguasai segala sesuatu, dan semua itu berada di bawah kekuasaan-Nya, diatur oleh-Nya, tunduk kepada-Nya dan kepada takdir-Nya¹²

Kemudian Kementerian Agama juga memberikan penafsiran tentang ayat tersebut yaitu bahwa Allah yang menurunkan "Furqan" itu adalah Dia yang memiliki ke-*rajaan langit dan bumi*. Kekuasaan-Nya begitu sempurna dan kemampuan-Nya tidak terbatas dalam mengurus keduanya. Dia tidak

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 1.

¹² Lailial Muftiah, "Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al Qur'an", *Jurnal Al Qalam*, (Vol. 22, No. 2, 2005), hlm. 14.

*mempunyai anak karena Dia tidak membutuhkannya, dan tidak pula ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya karena Dia Mahakuasa sehingga tidak memerlukan bantuan, dan Dia menciptakan segala sesuatu lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat, teliti, dan penuh hikmah.*¹³

Evaluasi berasal dari kata “*evaluation*” (Bahasa Inggris). Kata tersebut diserap dalam perbendaharaan istilah Bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “*evaluasi*”.¹⁴ Menurut Eko dalam bukunya menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sbagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.¹⁵

Sebagaimana dikemukakan Stufflebeam dan Shienkfield dalam buku karya Eko Putro Widoyoko juga, bahwa *Evaluation is the process of delineating, obtaining, amd providing descriptive and judgmental information about the worth and merit of some object goals, design, implementation, and impact in order to guide decision making, serve needs for accountability, and promote understanding of the involved phenomena.* Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi ialah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.¹⁶

Stufflebeam juga menambahkan bahwa *Objects of evaluations (Evaluands) may be individuals, programs, projects, policies, proccuts, equipment, concepts and theories, or organization.*¹⁷ Yang dapat dijadikan Objek dari evaluasi antara lain; individu, program, proyek, kebijakan, produk, peralatan, layanan, konsep dan teori, atau organisasi.

Sedangkan menurut Brinkerhoff yang dikutip oleh Agustanico Dwi Muryadi mengemukakan bahwa evaluasi adalah penyelidikan (proses pengumpulan informasi) yang sistematis dari berbagai aspek pengembangan program profesional dan pelatihan untuk mengevaluasi kegunaan dan

¹³ <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/155> diakses pada 08 Juli 2021, 17:02 WIB

¹⁴ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 135.

¹⁵ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 6

¹⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran....*, hlm. 3-4

¹⁷ Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications* (Jossey-Bass; San Francisco, 2007) hlm.5

kemanfaatannya.¹⁸ Menurut Didin Kurniadin dan Imam Machali menyatakan bahwa hakikat evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan.¹⁹

Sukardi mengartikan evaluasi secara umum yaitu suatu proses mencari data atau informasi tentang objek atau subjek yang dilaksanakan untuk tujuan pengambilan keputusan terhadap objek atau subjek tersebut. Evaluasi dalam pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) evaluasi pembelajaran, yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan tentang materi pembelajaran siswa; (2) evaluasi program untuk menentukan tingkat ketercapaian program terhadap tujuan yang telah ditentukan sebelumnya; (3) evaluasi sistem yang fungsi utamanya ialah untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan lembaga dan komitmen kepemimpinan para pengelolanya terhadap fungsi dan juga tujuan pokok dari lembaga tersebut.²⁰

Evaluasi juga dibahas oleh Komite Studi Nasional dalam buku karya Eko Putro Widoyoko bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.²¹

2) Pengertian Program

Pengertian program seperti yang telah dikemukakan Eko dalam bukunya ialah sebagai serangkaian yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.²² Sedangkan menurut Sukardi program merupakan salah satu hasil kerja yang penetapannya melalui proses panjang dan disepakati oleh para pengelolanya untuk dilaksanakan baik oleh civitas akademika maupun tenaga administrasi lembaga.²³

¹⁸ Agustanico Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi", *Jurnal Ilmiah PENJAS*, (Vol.3, No.1, 2017) , hlm. 3.

¹⁹ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 374.

²⁰ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 2-3

²¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 4

²² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 8

²³ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4

Menurut Rusydi Ananda dalam bukunya mengemukakan bahwa program merupakan suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu.²⁴ Program menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketenagakerjaan, perekonomian, dan sebagainya) yang dijalankan.²⁵

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya memandang bahwa evaluasi adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.²⁶

Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu:

- a) realisasi atau implementasi suatu kebijakan,
- b) terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan,
- c) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.²⁷

3) Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi program menurut Eko dalam bukunya ialah sebagai proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang implementasi rancangan program yang sudah disusun oleh pelaksana program yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam membuat suatu keputusan, menyusun kebijakan dan juga menyusun program-program selanjutnya.²⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program tersebut.²⁹

Evaluasi program merupakan langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian

²⁴Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2017), hlm. 5

²⁵<http://kbbi.web.id/program> diakses 02 Agustus 2018, 12.49 WIB.

²⁶Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Prakteksi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 4.

²⁷ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat", *Jurnal Scholaria*, (Vol. 5, No. 2, 2015), hlm. 5.

²⁸Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 10

²⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), hlm. 290

pembinaan yang tepat pula. Evaluasi program sangatlah penting dan juga bermanfaat, terutama bagi pengambil keputusan. Alasannya adalah dengan masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan.³⁰

Menurut Rusydi dalam bukunya mengemukakan bahwa evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan suatu keputusan.³¹

Menurut Agustanico Dwi Muryadi dalam jurnal ilmiahnya mengemukakan bahwa secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan, sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari suatu program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks pelaksanaan program, kriteria yang dimaksud ialah kriteria keberhasilan pelaksanaan dan hal yang dinilai adalah hasil atau prosesnya itu sendiri dalam rangka pengambilan keputusan.³²

Di dalam Al Quran juga dijelaskan mengenai evaluasi diantaranya pada surat al Baqarah ayat 155,

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buahbuahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (Q.S. Al-Baqarah: 155).

Ayat tersebut menggambarkan tentang menguji daya kemampuan manusia beriman terhadap berbagai macam problema kehidupan yang dihadapi.

³⁰ Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, 2011), hlm. 5.

³¹Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2017), hlm. 6.

³² Agustanico Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi", *Jurnal Ilmiah PENJAS*, (Vol.3, No.1, 2017) , hlm. 4.

, selain itu terkadang Dia memberikan ujian berupa kebahagiaan dan pada saat yang lain, Dia juga memberikan ujian berupa kesusahan, seperti rasa takut dan kelaparan. hilangnya sebagian harta dan jiwa. Misalnya meninggalnya para sahabat, kerabat dan orang-orang yang dicintai. Allah Ta'ala kemudian akan memberi kabar gembira bagi orang-orang yang bersabar.³³ Di sini Allah SWT berperan sebagai evaluator yang melakukan evaluasi terhadap tingkat keimanan manusia.

Kemudian Kementerian Agama juga memberikan penafsiran tentang ayat tersebut yaitu bahwa Allah akan menguji kaum Muslimin dengan berbagai ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan (bahan makanan). Dengan ujian ini, kaum Muslimin menjadi umat yang kuat mentalnya, kukuh keyakinannya, tabah jiwanya, dan tahan menghadapi ujian dan cobaan. Mereka akan mendapat predikat sabar, dan merekalah orang-orang yang mendapat kabar gembira dari Allah.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja oleh evaluator terhadap suatu program, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari program tersebut tercapai. Hasil dari evaluasi program tersebut kemudian dijadikan sebagai tolak ukur atau bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil selanjutnya. Kemudian juga dapat digunakan sebagai bahan perbaikan bagi pelaksana program. Prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi program juga harus sistematis, agar hasil yang didapat juga dapat dipertanggungjawabkan.

b. Tujuan, Fungsi dan Tindak Lanjut Pasca Evaluasi

Evaluasi atau penilaian menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Rohmat mengemukakan ada empat tujuan diadakannya evaluasi, antara lain:

- 1) Mendiskripsikan kecakapan belajar siswa
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penelitian

³³ Ano Suharna, "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam", Jurnal QATHRUNÂ, (Vol. 3 No. 2). hlm. 15.

³⁴ <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/155> diakses pada 08 Juli 2021, 16:48 WIB

- 4) Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³⁵

Fungsi evaluasi dan tujuan menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Rohmat ialah sama, menurutnya tujuan dan fungsi tersebut sebagai berikut:

- 1) Fungsi selektif
- 2) Fungsi diagnosik, untuk mengetahui kelemahan atau kegagalan dan menemukan sebab-sebabnya.
- 3) Fungsi penempatan, untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana siswa harus ditempatkan.
- 4) Fungsi pengukur keberhasilan, untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.³⁶

Menurut Suharsimi dan Cipi yang dikutip oleh Shodiq dalam bukunya, ada empat kemungkinan kebijakan dalam pelaksanaan sebuah program, yaitu:

- 1) Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya atau tidak terlaksana sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit).
- 3) Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
- 4) Menyebarkan program (melaksanakan program ditempat-tempat lain atau mengulangi lagi program dilain waktu), karena program tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.³⁷

c. Ciri-ciri dan Persyaratan Evaluasi Program

Menurut Suharsimi dan Cipi mengatakan evaluasi program memiliki ciri dan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Proses kegiatan penelitian tidak menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku bagi penelitian pada umumnya.

³⁵Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 14

³⁶Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 18.

³⁷Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 138.

- 2) Dalam melaksanakan evaluasi, peneliti harus berpikir secara sistematis, yaitu memandang program yang diteliti sebagai sebuah satu kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain dalam menunjang keberhasilan kinerja dari objek yang dievaluasi.
- 3) Agar dapat mengetahui secara rinci kondisi dari objek yang dievaluasi, maka perlu adanya identifikasi komponen yang berkedudukan sebagai faktor penentu bagi keberhasilan program.
- 4) Menggunakan standar, kriteria, atau tolak ukur sebagai perbandingan dalam menentukan kondisi nyata dari data yang diperoleh dan untuk mengambil kesimpulan.
- 5) Kesimpulan atau hasil penelitian digunakan sebagai masukan atau rekomendasi bagi sebuah kebijakan atau rencana program yang telah dilakukan.
- 6) Agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi nyata dan rinci untuk mengetahui bagian mana dari program yang belum terlaksanakan, maka perlu ada identifikasi komponen yang dilanjutkan dengan identifikasi sub-komponen, sampai pada indikator dari program yang dievaluasi.
- 7) Standar, kriteria atau tolak ukur yang ditetapkan pada indikator, yaitu sebagian yang paling kecil dari program agar dapat dengan cermat diketahui letak kelemahan dari proses kegiatan.
- 8) Dari hasil penelitian harus dapat disusun rekomendasi secara rinci dan akurat sehingga dapat ditentukan tindak lanjut secara tepat.³⁸

2. Model Evaluasi CIPP

a. Pengertian Model Evaluasi CIPP

Model Evaluasi merupakan desain evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli evaluasi. Terdapat banyak model evaluasi yang bisa digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap suatu program. Dari berbagai macam model evaluasi yang sudah dipaparkan di berbagai macam buku oleh para ahli evaluasi, peneliti akan menguraikan secara singkat mengenai model evaluasi program. Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process and Product*).

³⁸ Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 8.

Model Evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. CIPP (*Context, Input, Process and Product*) pertama kali dikembangkan dan ditawarkan oleh Stufflebeam pada tahun 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA. Stufflebeam memandang bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan, tetapi mengevaluasi. Model evaluasi ini bisa diterapkan di berbagai bidang, seperti manajemen, pendidikan, perusahaan dan sebagainya.³⁹

Model CIPP diterapkan dalam rangka mendukung pengembangan organisasi dan membantu pemimpin dan staf organisasi tersebut mendapatkan dan menggunakan masukan secara sistematis supaya lebih mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting atau, minimal, bekerja sebaik-baiknya dengan sumber daya yang ada.⁴⁰ Model CIPP ini bertitik tolak pada pandangan bahwa keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: karakteristik peserta didik dan lingkungan, tujuan program dan peralatan yang digunakan, prosedur dan mekanisme pelaksanaan program itu sendiri.⁴¹

Evaluasi model CIPP pada garis besarnya melayani empat macam keputusan: 1) perencanaan keputusan yang mempengaruhi pemilihan tujuan umum dan tujuan khusus, 2) keputusan pembentukan atau *structuring*, yang kegiatannya mencakup pemastian strategi optimal dan desain proses untuk mencapai tujuan yang telah diturunkan dari keputusan perencanaan, 3) keputusan implementasi, dimana pada keputusan ini para evaluator mengusahakan sarana prasarana untuk menghasilkan dan meningkatkan pengambilan keputusan atau eksekusi, rencana, metode, dan strategi yang hendak dipilih, dan 4) keputusan pemutaran (*recycling*) yang menentukan, jika suatu program itu diteruskan, diteruskan dengan modifikasi, dan atau diberhentikan secara total atas dasar kriteria yang ada.⁴²

b. Kelebihan dan Kelemahan Model CIPP

³⁹Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm.160.

⁴⁰Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, 2011), hlm. 9.

⁴¹Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2017), hlm. 43.

⁴²Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 63.

Setiap model evaluasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, begitu pula pada model CIPP yang memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Kelebihan Model Evaluasi CIPP

Lebih Komprehensif, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses dan juga hasil.⁴³ Selain itu dapat dilakukan ketika program belum dimulai dan selama program berlangsung. Model CIPP ditujukan untuk melayani kebutuhan orang-orang yang merencanakan dan melaksanakan program keputusan dalam model CIPP berupa penilaian apakah kebutuhan-kebutuhan sasaran program sudah atau belum terpenuhi.⁴⁴

2) Kelemahan Model Evaluasi CIPP

Tanpa adanya modifikasi maka dalam bidang program pembelajaran di kelas untuk tingkat keterlaksanaannya menjadi kurang. Hal ini dikarenakan untuk mengukur konteks, masukan maupun hasil dalam artian yang luas akan melibatkan banyak pihak yang juga membutuhkan waktu dan biaya yang lebih,⁴⁵ Selain itu kelemahan lain dari model ini ialah karena terfokus pada informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dan stafnya, evaluator boleh jadi tidak responsif terhadap masalah-masalah atau isu-isu yang signifikan, hasil evaluasi ditujukan kepada para pemimpin tingkat atas (*top management*), sehingga model ini bisa jadi tidak adil dan tidak demokratis.⁴⁶

c. Komponen Evaluasi CIPP

Berikut ini pemaparan mengenai dimensi atau komponen model evaluasi CIPP, yaitu:

1) Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

⁴³Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 184

⁴⁴Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, 2011), hlm. 9.

⁴⁵Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 184

⁴⁶Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, 2011), hlm. 9.

Evaluasi konteks menurut Eko ialah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program. Selain itu evaluasi konteks juga dapat digunakan untuk merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan juga merumuskan tujuan program.⁴⁷ Menurut Alderson dan Alan mendefinisikan bahwa:

“Context evaluation refers to the analysis of the situation (actual and desired conditions)”.⁴⁸

Evaluasi konteks berkenaan dengan analisis dari situasi (sebenarnya dan kondisi hawa nafsu). Sedangkan menurut Stufflebeam evaluasi konteks adalah

“To Define the relevant context, identify the target population and assess its need, identify opportunities for addressing the need, diagnose problems underlying the need, and judge whether program goals are sufficiently responsive to the assessed needs”.⁴⁹

Evaluasi Konteks adalah evaluasi untuk menentukan konteks (peraturan dan dasar-dasar lainnya) yang relevan, mengidentifikasi target populasi dan menilai kebutuhannya, mengidentifikasi peluang untuk mengatasi kebutuhan, mendiagnosa masalah yang mendasari kebutuhan, dan menilai apakah tujuan dari program cukup responsif terhadap kebutuhan yang dinilai.

Evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program.⁵⁰ Evaluasi konteks fokus untuk menghasilkan informasi tentang macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan.⁵¹ Evaluasi konteks menurut Suharsimi dilakukan untuk menjawab pertanyaan; kebutuhan apa yang belum dipenuhi oleh kegiatan program, tujuan pengembangan manakah

⁴⁷Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 182

⁴⁸ J J. Charles Alderson dan Alan Beretta, *Evaluating Second Language Education*, (Australia: Cambridge University Press, 2001), hlm. 16.

⁴⁹Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 335.

⁵⁰Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 160.

⁵¹Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 63.

yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, tujuan manakah yang paling mudah dicapai.⁵²

Tujuan evaluasi konteks yang utama ialah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan.⁵³Evaluasi ini ditujukan untuk mengukur konteks program, baik mengenai rasional tujuan, latar belakang maupun kebutuhan yang muncul dalam perencanaan.⁵⁴Di samping itu Evaluasi konteks juga bertujuan untuk menilai apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi.⁵⁵

2) Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen dari evaluasi masukan yakni meliputi: 1) Sumber daya manusia, 2) Sarana dan peralatan pendukung, 3) Dana/ anggaran, 4) Berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.⁵⁶Evaluasi input mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya ialah membantu klien mengkaji alternatif-alternatif yang berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi.⁵⁷

Stufflebeam mendefinisikan bahwa:

*“Input Evaluation is to identify and assess system capabilities, alternative program strategies, procedural designs for implementing the strategies, budget, and schedules”.*⁵⁸

⁵² Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 46.

⁵³Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2017), hlm. 45.

⁵⁴ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 41.

⁵⁵Ihwan Mahmudi, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan”, *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, 2011), hlm. 10.

⁵⁶Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 182

⁵⁷Ihwan Mahmudi, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan”, *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, 2011), hlm. 10.

⁵⁸Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 335.

Evaluasi masukan adalah untuk mengidentifikasi dan menilai kemampuan sistem, strategi alternatif program, rancangan prosedural untuk menerapkan strategi, anggaran, dan jadwal. Sedangkan Alderson dan Alan mendefinisikan bahwa:

“Input evaluation is the extent to which the evaluator lends assistance in program design”.⁵⁹

Evaluasi *input* atau masukan juga menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk diformulasikan.⁶⁰ Menurut Stufflebeam yang dikutip oleh Suharsimi dalam bukunya menjelaskan bahwa pertanyaan yang berkenaan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan.⁶¹

3) Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi dan memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, selain itu juga menyediakan informasi untuk keputusan program. Sebenarnya evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa saja yang perlu untuk dibenahi atau diperbaiki.⁶² Evaluasi proses menyediakan informasi bagi para evaluator dalam melaksanakan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasikan sehingga butir kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dapat dihilangkan.⁶³

Stufflebeam mendefinisikan evaluasi proses adalah

“To Identify or predict defects in the procedural design and its implementation, provide information for the pre programmed decisions, and record and judge procedural events and activities”.⁶⁴

⁵⁹J. Charles Alderson dan Alan Beretta, *Evaluating Second Language Education*, (Australia: Cambridge University Press, 2001), hlm.. 16.

⁶⁰Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 63.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2014), hlm. 47.

⁶²Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 183

⁶³Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 63.

⁶⁴ Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 335.

Evaluasi proses adalah evaluasi untuk mengidentifikasi atau memperkirakan kecacatan pada desain prosedural dan pelaksanaannya, memberikan informasi untuk keputusan pra program, dan merekam serta menilai acara dan kegiatan program. Sedangkan Alderson dan Alan mendefinisikan bahwa:

“Process evaluation focuses on implementation using a variety of methodologies from participant observation to interviews and rating scales”.⁶⁵

Evaluasi proses fokus pada implementasi penggunaan variasi metodologi dari partisipan/ peserta observasi untuk wawancara dan dasar skala.

Evaluasi proses dalam model CIPP ini menunjuk pada “apa” kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, dan “kapan” kegiatan akan selesai.⁶⁶Selain itu evaluasi proses juga menjadi sumber informasi yang vital untuk menafsirkan hasil-hasil evaluasi produk.⁶⁷ Di samping itu evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat faktor pendukung maupun faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan.⁶⁸ Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi.⁶⁹ Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.⁷⁰ Suharsimi memandang bahwa dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.⁷¹

4) Evaluasi Produk/ Hasil (*Product Evaluation*)

⁶⁵ J. Charles Alderson dan Alan Beretta, *Evaluating Second Language Education*, (Australia: Cambridge University Press, 2001), hlm. 16.

⁶⁶Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2017), hlm. 47.

⁶⁷Ihwan Mahmudi, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan”, *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, 2011), hlm. 11.

⁶⁸ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 41.

⁶⁹Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 161.

⁷⁰ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm.161.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2014), hlm. 47.

Evaluasi produk menurut Eko merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program ini diteruskan, dimodifikasi, atau dihentikan.⁷² Stufflebeam mendefinisikan

*“To collect descriptions and judgments of outcomes and relate them to objectives and to context, input, process information, and to interpret their merit, worth, significance, and probity”.*⁷³

Untuk mengumpulkan gambaran dan penilaian dari hasil/*outcomes* dan menghubungkannya dengan tujuan program, konteks, input, informasi proses, dan menafsirkan dilihat dari manfaat, layak, signifikansi, dan kebenaran.

Data yang sudah didapat akan dijadikan sebagai dasar dan sangat menentukan apakah program akan diperbaiki, dimodifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.⁷⁴ Penilaian-penilaian tentang keberhasilan program atau organisasi ini dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat secara individual atau kolektif, dan kemudian dianalisis. Artinya, keberhasilan atau kegagalan program dianalisis dari berbagai sudut pandang.⁷⁵ Evaluasi produk juga digunakan untuk menolong keputusan selanjutnya, apa hasil yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan.⁷⁶ Evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi dan merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program.⁷⁷

3. Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

a. Pengertian Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Kecakapan hidup ialah suatu orientasi pendidikan yang mensinergikan mata pelajaran menjadi kecakapan hidup yang diperlukan oleh seseorang, dimanapun orang itu berada, bekerja maupun tidak bekerja, apapun itu profesinya.

⁷²Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 183.

⁷³ Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 335.

⁷⁴ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 41.

⁷⁵Ihwan Mahmudi, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan”, *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, 2011), hlm. 11.

⁷⁶ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 385.

⁷⁷ Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm, 47.

Kecakapan hidup (*life skill*) merupakan keberanian dan kemampuan yang diharapkan dapat menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, serta mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.⁷⁸

Makna lain dari kecakapan hidup (*life skill*) ialah:

- 1) Pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat
- 2) Kemampuan yang membuat seseorang berbeda dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Kemampuan yang berupa perilaku adaptif dan positif yang memungkinkan seseorang untuk menjawab tuntutan dan tantangan kehidupan sehari-hari secara efektif.⁷⁹

Di dalam Al Quran surat Al Qassash ayat 77 Allah berfirman :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi ...”⁸⁰

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwasannya manusia harus menjadi makhluk yang memikirkan segala sesuatu itu adalah ciptaan Allah SWT dan manusia harus bisa memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Maka dari itu kita juga harus bisa untuk berfikir kreatif dan cakap. Selain itu ayat 77 QS Al-Qashash ini juga menjelaskan kepada manusia sebagai makhluk Allah harus berbuat baik pada sesama manusia, sekaligus dengan kriterianya (berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu), kita harus berbuat baik sesuai dengan kasih sayang Allah kepada kita.

Kemudian Kementerian Agama Republik Indonesia juga memberikan penafsiran tentang ayat tersebut yaitu bahwa pada ayat ini, Allah menerangkan empat macam nasihat dan petunjuk yang ditujukan kepada Karun oleh kaumnya. Orang yang mengamalkan nasihat dan petunjuk itu akan memperoleh

⁷⁸Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 5

⁷⁹Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*,...hlm.

⁸⁰ Al- Qur'an, 28: 77

kesejahteraan di dunia dan akhirat. 1. Orang yang dianugerahi oleh Allah kekayaan yang berlimpah ruah, perbendaharaan harta yang bertumpuk-tumpuk, serta nikmat yang banyak, hendaklah ia memanfaatkan di jalan Allah, patuh dan taat pada perintah-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya untuk memperoleh pahala sebanyak-banyaknya di dunia dan akhirat. Sabda Nabi saw: Manfaatkan yang lima sebelum datang (lawannya) yang lima; mudamu sebelum tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu senggangmu sebelum kesibukanmu dan hidupmu sebelum matimu. (Riwayat al-Baihaqi dari Ibnu 'Abbas) 2. Setiap orang dipersilakan untuk tidak meninggalkan sama sekali kesenangan dunia baik berupa makanan, minuman, pakaian, serta kesenangan-kesenangan yang lain sepanjang tidak bertentangan dengan ajaran yang telah digariskan oleh Allah. Baik Allah, diri sendiri, maupun keluarga, mempunyai hak atas seseorang yang harus dilaksanakannya. Sabda Nabi Muhammad: Kerjakanlah seperti kerjanya orang yang mengira akan hidup selamanya. Dan waspadalah seperti akan mati besok. (Riwayat al-Baihaqi dari Ibnu 'Umar) 3. Setiap orang harus berbuat baik sebagaimana Allah berbuat baik kepadanya, misalnya membantu orang-orang yang memerlukan, menyambung tali silaturahmi, dan lain sebagainya. 4. Setiap orang dilarang berbuat kerusakan di atas bumi, dan berbuat jahat kepada sesama makhluk, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.⁸¹

Kecakapan hidup merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan oleh seseorang agar dapat mengatasi berbagai persoalan yang ditemui dalam kehidupannya.⁸² Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan bangsa dan negara. Salah satu faktor yang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikannya. Agar kualitas pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan, maka perlu dilakukan langkah-langkah penyempurnaan. Penyempurnaan sistem pendidikan yang akan dilaksanakan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi-potensi anak didik agar berani menghadapi tantangan hidup sekaligus tantangan global.

Untuk itu paradigma pendidikan saat ini harus bermuara pada peningkatan pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian

⁸¹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/155> diakses pada 08 Juli 2021, 16:58 WIB

⁸² Muhammad Hasbi, "Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah", *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, (Vol. 1, No. 2, 2006), hlm. 2.

kompetensi peserta didik untuk mampu menghadapi sekaligus mampu memecahkan problem-problem kehidupan.⁸³ Diharapkan dengan adanya pengembangan kecakapan hidup di dunia pendidikan ini juga bisa menjadi sebuah alternatif pembaharuan pendidikan yang mampu mengantisipasi tuntutan masa depan.

Seperti yang telah dikutip oleh Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono dalam jurnal penelitiannya bahwa yang disarankan Unesco perlu diperhatikan yaitu pendidikan harus mengandung tiga unsur: (1) belajar untuk tahu (*learn to know*). (2) belajar untuk berbuat (*learn to do*). (c). belajar untuk bersama (*learn to live together*). Untuk unsur pertama dan kedua lebih terarah membentuk *having*, agar sumber daya manusia mempunyai kualitas dalam bidang pengetahuan dan keterampilan atau *skill*. Unsur ketiga lebih terarah *being* menuju pembentukan karakter bangsa.⁸⁴

Di dalam buku karya Anwar yang berjudul Pendidikan Kecakapan Hidup dipaparkan bahwa Departemen Pendidikan Nasional membagi *life skill* (kecakapan hidup) menjadi empat jenis, yaitu:⁸⁵

b. Macam-macam Kecakapan Hidup (Life Skills)

1) Kecakapan Personal (*personal skill*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awarness*) dan kecakapan berfikir rasional (*social skill*)

Kecakapan mengenal diri, pada dasarnya ialah penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan, sebagai anggota masyarakat dan juga warga negara, selain itu menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, yang kemudian dijadikan sebagai modal dalam meningkatkan kualitas diri menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semuanya.

Kecakapan berfikir rasional mencakup antara lain: kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan serta kecakapan memecahkan masalah secara kreatif.

2) Kecakapan Sosial (*social skills*)

⁸³Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*,... hlm. 3

⁸⁴Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono, "Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Kepelatihan*, hlm. 7-8.

⁸⁵Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 28-31

Kecakapan sosial atau kecakapan antar personal (*interpersonality skills*) mencakup antara lain: kecakapan komunikasi dengan empati dan kecakapan bekerja sama.

Dua *life skills* yang telah dipaparkan di atas biasanya sering disebut dengan kecakapan yang bersifat umum (*kecakapan hidup generik=general life skills/ GLS*). GLS dibutuhkan oleh setiap orang, baik bagi mereka yang telah bekerja ataupun pengangguran, dan bagi mereka yang tengah menempuh pendidikan. Tetapi pada dasarnya, kecakapan-kecakapan tersebut harus didasari dan dijiwai dengan akhlak mulia.

Untuk seseorang yang sedang menghadapi problem tertentu perlu untuk memiliki life skills yang bersifat *spesifik (specific life skills/ SLS)*. Life skills yang bersifat khusus ini juga sering disebut juga dengan kompetensi teknis (*technical competencies*), dimana kecakapan ini terkait dengan materi mata pelajaran dan mata diklat tertentu dan pendekatan pembelajarannya. Yang termasuk dalam SLS ialah kecakapan akademik dan kecakapan vokasional.

3) Kecakapan Akademik (*academic skills*)

Kecakapan akademik (*academic skills*) merupakan pengembangan dari kecakapan berfikir rasional masih bersifat umum, kecakapan akademisudah lebih mengarah pada kegiatan-kegiatan yang bersifat akademik atau keilmuan.

4) Kecakapan Vokasional (*vocational skills*)

Kecakapan vokasional (*vocational skills*) seringkali disebut juga dengan “kecakapan kejuruan”, maksudnya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.

Di dalam kehidupan ini, antara GSL dan SLS tidak berfungsi secara terpisah, akan tetapi melebur dan menyatu menjadi sebuah tindakan masing-masing individu yang melibatkan aspek fisik, mental, emosional dan intelektual. Di samping itu, dalam menghadapi problematika yang terjadi di kehidupan masyarakat, GSL dan SLS akan selalu diperlukan sesuai dengan masalahnya.⁸⁶

⁸⁶Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 31.

Setiap lembaga pendidikan perlu mempunyai program ekstrakurikuler maupun program pendidikan lain yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Tarwilah dkk mengemukakan bahwa di dalam ekstrakurikuler keagamaan terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan, diantaranya adalah nilai religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, tanggung jawab dan sebagainya.⁸⁷

Salah satunya program ekstrakurikuler keagamaan yang terdapat di MA Darussalam Subah, yaitu program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM). Jika dilihat, program KDSM ini mempunyai kemiripan dengan salah satu dari beberapa macam kecakapan yang sudah dipaparkan di atas, yakni kecakapan personal. Kecakapan personal ini berisi tentang penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara. Sedangkan program KDSM ini berisi materi-materi keagamaan khususnya ilmu fiqh yang biasa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu biasa kita laksanakan pula dalam kehidupan bermasyarakat.

Program KDSM ini juga selaras dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pasal 11 ayat 1 dan 2 berbunyi: (1) Sekolah dapat mengembangkan dan menambah kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing. (2) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama harus selaras dengan tujuan Pendidikan nasional dan memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa.⁸⁸

Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) merupakan salah satu program yang terdapat di MA Darussalam Subah. Program KDSM ini merupakan sebuah terobosan baru yang diupayakan guna memperkaya serta memperdalam kecakapan dan khasanah keilmuan keagamaan siswa siswi Madrasah Aliyah Darussalam Subah. Selain itu tujuan umum dari adanya program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) ini ialah agar ketika lulus

⁸⁷Tarwilah dkk, "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di Sekolah (Studi Pada SMA di Kota Banjarmasin)", *Jurnal Taswir*, (Vol.3, No.5, 2015), hlm. 25.

⁸⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010, *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, Pasal 11, ayat (1) dan (2)

nanti setiap siswa mampu melaksanakan ibadah mahdhah dengan baik, sejak awal mereka mengikuti program ini juga agar jadi pembiasaan. Di samping itu tujuan lain dari program ini ialah untuk pembentukan karakter peserta didik.

Program kecakapan bagi siswa SMA/ MA yang digariskan oleh pemerintah Indonesia telah tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V pasal 26 ayat 2 disebutkan bahwa Standar Nasional Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁸⁹ Dengan adanya program KDSM ini, diharapkan dapat berjalan secara berkesinambungan dan juga didukung oleh seluruh civitas akademika Madrasah Aliyah Darussalam, yang tujuan akhirnya ialah agar dapat mengantarkan lulusan yang cakap dalam bidang agama Islam.

Keberadaan madrasah sebagai bagian dari sub sistem pendidikan nasional perlu dipertahankan dan juga dikembangkan, karena madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain. Pendidikan islam memiliki karakteristik spesifik. Salah satu karakteristiknya ialah pencarian dan penekanan ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah SWT. Sebagai sebuah ibadah, maka di dalam pencarian penguatan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan juga kecakapan dalam pendidikan Islam sangat mementingkan pada nilai akhlak.⁹⁰ Jadi, program KDSM ini sangatlah cocok untuk dilaksanakan di madrasah yang merupakan lembaga pendidikan Islam, karena di dalamnya mempelajari mengenai materi-materi tentang ibadah, khususnya materi fiqih sehari-sehari.

c. Manfaat Kecakapan Hidup

Secara spesifik manfaat dari kecakapan hidup (life skills) telah dijelaskan dalam buku Pedoman Integrasi Life Skills Dalam Pembelajaran yang diterbitkan oleh Departemen Agama ialah sebagai berikut:

⁸⁹ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, pasal 26, ayat (2).

⁹⁰Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 15-16

- 1) Untuk membekali tiap individu dengan kecakapan
- 2) Untuk merespon kejadian dalam hidup
- 3) Yang memungkinkan hidup dalam masyarakat yang interdependen
- 4) Yang membuat individu mandiri, produktif, mengarahkan pada kehidupan yang memuaskan dan memiliki kontribusi pada masyarakat.
- 5) Memungkinkan masing-masing individu untuk berfungsi efektif di dunia yang selalu berubah.⁹¹

d. Komponen Pendidikan Kecakapan Hidup

1) Guru

Guru berperan sebagai pembimbing, pembantu, pendamping, tutor dan fasilitator, serta pengubah lingkungan belajar untuk memajukan metakognisi.

2) Siswa

Siswa memainkan peranan sentral di dalam proses pembelajaran, yaitu siswa diberikan peluang untuk belajar dimana terdapat penambahan kompleksitas tugas, pemerolehan dan keterampilan.

3) Strategi Pembelajaran

Belajar bertujuan membangun kecakapan hidup dan bukan produksi atau transfer pengetahuan semata. Maka dari itu, konstruksi pengetahuan, keyakinan dan sikap anak harus dipertimbangkan dalam mengelola pembelajaran membangun pengetahuan. Sehingga siswa nantinya dapat memiliki keterampilan dalam memecahkan suatu masalah, berfikir tingkat tinggi dan pemahaman mendalam.⁹²

B. Kajian Pustaka Relevan

Pembahasan mengenai evaluasi program di suatu sekolah merupakan salah satu penelitian yang cukup penting untuk dilaksanakan, karena hasil dari penelitian tersebut diharapkan nantinya akan diketahui masalah apa saja yang perlu diselesaikan dan bagaimana cara untuk memecahkannya. Telaah pustaka sangat penting untuk dilakukan guna membedakan penelitian ini diantara penelitian-penelitian lainnya sehingga tidak terjadi adanya duplikasi. Diantara hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

⁹¹Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 13-14.

⁹²Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 34-35.

1. Penelitian dalam jurnal oleh Zumrotul Masruroh pada tahun 2017 yang berjudul *Manajemen Pendidikan Keterampilan (Vocational Skill) di MAN Kembangawit*. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif, di dalamnya membahas mengenai implementasi manajemen pendidikan kecakapan keterampilan (*vocational skill*) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kembangawit Kebonsari Madiun. Berdasarkan kajian dan analisis data disimpulkan bahwa pelaksanaan *vocational skill* merupakan jawaban dari harapan masyarakat yang menginginkan agar peserta didik juga memiliki kecakapan keterampilan untuk bekal kehidupan di masyarakat. Pengelolaan program pendidikan ketrampilan di MAN Kembangawit, terdiri dari tiga tahap; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada model penelitian, pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data dan jenis *lifes skill* yang diteliti.
2. Penelitian dalam jurnal oleh Yuniarsih Sawaliyah tahun 2015 yang berjudul *Evaluasi Program Life Skill Binaan SKB Temanggung Jawa Tengah*. Penelitian ini menggunakan model pendekatan kuantitatif yang didukung pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi program diklat dan menganalisis kemanfaatan program life skill binaan SKB Temanggung dari aspek: penyelenggaraan diklat, kecakapan warga belajar, dan aspek keuangan dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Procces, Product*). Berdasarkan kajian dan analisis data disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan pada program Life Skill tersebut sudah baik, akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan-kerungan yang ada pada aspek-aspek tertentu, dan hal tersebut perlu dilakukan pembenahan agar tujuan dari diadakannya program life skill tersebut dapat tercapai. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek penelitian, penelitian ini dilaksanakan di SKB Kabupaten/ Kota, sedangkan peneliti mengambil objek di lembaga pendidikan. Perbedaan lain ialah penelitian ini akan fokus pada *lifes skill* agama.
3. Penelitian dalam jurnal ilmiah oleh Muhammad Hasbi pada tahun 2006 yang berjudul *Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah*. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan didukung pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel

ditempuh dengan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan kajian dan analisis data disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan pada program pendidikan kecakapan hidup untuk beberapa aspek telah memadai, sehingga dapat memberikan manfaat berupa bertambahnya keterampilan di bidang tertentu dan bertambahnya pengalaman untuk semua pihak terkait. Namun perlu adanya perbaikan-perbaikan agar program pendidikan kecakapan hidup dapat terlaksana lebih baik lagi, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek penelitian, penelitian ini dilaksanakan di UPTD SKB Kabupaten/ Kota, sedangkan peneliti mengambil objek di lembaga pendidikan. Perbedaan lain ialah penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis *Simple Random Sampling* dan fokus pada *lifes skill* agama.

Jadi perbedaan ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada *lifes skill* yang diteliti, penelitian-penelitian sebelumnya meneliti tentang *vocational skill*, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada program *lifes skill* keagamaan yang ada di lembaga pendidikan yang berjenjang pada Madrasah Aliyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Penelitian Kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁹³ Metode penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁹⁴ Model evaluasi CIPP merupakan model yang sesuai dengan apa yang akan peneliti lakukan. Model evaluasi ini bukan hanya memperhatikan pada hasil atau produk saja tetapi juga memperhatikan *context, input* (masukan), maupun prosesnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Darussalam Subah tepatnya terletak di Jalan Lapangan Timur NO 1 Desa Kemiri Barat, Kec. Subah, Kab. Batang. Telp. (0285) 6681566/ 085226845447, kode pos 51262. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 03 Januari sampai 09 Januari 2019.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada pendekatan evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*) terhadap program ekstrakurikuler Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM). Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah dari subjek mana peneliti memperoleh data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari subjek yang terkait program KDSM, adapun subjeknya sebagai berikut:

1. Kepala MA Darussalam Subah
2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MA Darussalam Subah
3. Wakil Kepala Bidang Kerikulum MA Darussalam Subah

⁹³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

⁹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7.

4. Pembina program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM)
5. Peserta Didik program Kecakapan Dasar Sisa Madrasah (KDSM)

Adapun pertimbangan yang mendasari kelima sumber tersebut, adalah:

Pertama, Kepala MA Darussalam Subah merupakan struktur teratas dalam tatanan lembaga MA Darussalam Subah. Sehingga, Kepala MA Darussalam Subah memiliki kekuasaan langsung dalam melakukan setiap perubahan di lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, MA Darussalam Subah adalah orang yang paling mengerti dan memahami kebijakan evaluasi kurikulum yang ada.

Kedua, Wakil Kepala MA Darussalam Subah bidang kesiswaan adalah suatu jabatan yang memiliki salah satu fungsi untuk menganalisis dan memfasilitasi minat serta bakat peserta didik. Selain itu, waka kesiswaan masih ada kaitannya dalam pengaplikasian Standar Kurikulum yang ada kedalam kegiatan-kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler atau dan kokurikuler.

Ketiga, Wakil Kepala MA Darussalam Subah bidang Kurikulum merupakan salah satu jabatan yang berfungsi membuat jadwal kegiatan sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kokurikuler.

Keempat, pembina program KDSM adalah pendidik yang menjadi penanggung jawab program dan pembina program program juga menjadi pelaksana yang secara langsung mengikuti proses didalamnya.

Keempat, Peserta didik adalah objek penerima kebijakan dan yang melaksanakan langsung program tersebut. Maka hasil dari sebuah program akan terlihat dari peserta didik tersebut.

Dari kelima pertimbangan itulah, peneliti meyakini bahwa Kepala MA Darussalam, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, pembina program dan peserta didik merupakan sumber penelitian untuk memperoleh data yang tepat. Peneliti beranggapan bahwa keempat sumber tersebut mengetahui tentang evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM), dan merupakan pelaku pelaksana program.

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No	Aspek	Sumber Data
1	<i>Context</i>	a. Kepala MA Darussalam Subah
		b. Wakil Kepala bidang Kesiswaan
		c. Wakil Kepala bidang Kurikulum
		d. Pembina Program KDSM

2	<i>Input</i>	a. Kepala MA Darussalam Subah
		b. Wakil Kepala bidang Kesiswaan
		c. Wakil Kepala bidang Kurikulum
		d. Pembina Program KDSM
3	<i>Process</i>	a. Pembina Program KDSM
		b. Peserta didik yang mengikuti program KDSM
4	<i>Product</i>	a. Pembina Program KDSM
		b. Peserta didik yang mengikuti program KDSM

E. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler KDSM di MA Darussalam Subah Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 104 orang (program ini khusus diikuti oleh seluruh kelas X yang terbagi menjadi 10 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 sampai 11 siswa), pemegang kebijakan (1 orang Kepala MA Darussalam, 1 orang Waka Kesiswaan, 1 orang Waka Kurikulum dan 10 orang Pembina program). Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 117 orang, 104 untuk peserta didik dan 13 orang pemegang kebijakan.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.⁹⁶ Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik sampling yakni teknik atau cara untuk pemilihan atau penarikan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis *probability sampling* berupa *simple random sampling* (sampel acak sederhana). *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat dilakukan teknik ini ialah apabila anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.⁹⁷ Maka dari itu, dalam penelitian ini yang diutamakan

⁹⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

⁹⁶ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 11.

⁹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 146.

menjadi sampel ialah peserta didik yang mengikuti program KDSM berjumlah keseluruhan 104. Sedangkan untuk pemegang kebijakan menggunakan populasi. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% (tingkat kepercayaan 95%), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran karena kesalahan penarikan sampel)⁹⁸

Berdasarkan rumus di atas, dari jumlah 104 peserta didik yang mengikuti program KDSM, yang diambil sebagai sampel yaitu sebanyak 82 orang

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Peserta Didik

Kelompok	Jumlah
1	8
2	8
3	8
4	8
5	8
6	8
7	8
8	8
9	9
10	9
Jumlah	82

F. Kriteria Evaluasi

Dasar dari kegiatan evaluasi berhubungan dengan kriteria/standart yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria tersebut mempermudah evaluator untuk mempertimbangkan nilai terhadap program yang sedang diteliti, hal ini pula berkaitan dengan keberhasilan suatu program.. Dalam penentuan keberhasilan program KDSM, peneliti memerlukan suatu kriteria/standart penilaian berdasarkan komponen yang berpengaruh dalam program KDSM. Komponen-komponen tersebut sebagai berikut:

⁹⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 137

1. Komponen Konteks (*Contex*)

Komponen konteks ialah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak dipenuhi, populasi dan sampel yang dilayani dan tujuan proyek.⁹⁹ Kriteria komponen konteks pada program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) yakni;

- a) Lingkungan
- b) Kebutuhan
- c) Tujuan
- d) Target Pencapaian

2. Komponen Masukan (*Input*)

Komponen evaluasi masukan ialah kemampuan awal siswa dalam menunjang pelaksanaan program. Kriteria komponen masukan pada program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) yakni;

- a) Sumber Daya Manusia
- b) Kesiapan Sarana dan Peralatan Pendukung
- c) Dana atau anggaran
- d) Prosedur dan aturan yang diperlukan
- e) Strategi dan rencana untuk mencapai tujuan

3. Komponen Proses (*Process*)

Komponen proses diarahkan pada seberapa jauh program tersebut terlaksana sesuai dengan perencanaan program KDSM. Kriteria komponen masukan pada program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) yakni;

- a) Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program
- b) Partisipasi peserta didik
- c) Penguasaan pembina
- d) Kegiatan yang dilaksanakan dalam program
- e) Melakukan proses penilaian

4. Komponen Produk (*Product*)

⁹⁹ Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Prakteisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm, 46.

Komponen produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi dan merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program.¹⁰⁰ Kriteria komponen masukan pada program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) yakni;

- a) Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)
- b) *Outcome* program KDSM
- c) Manfaat yang telah didapat peserta didik

G. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, kemudian data yang telah diperoleh tersebut dijadikan sebagai bahan untuk memperoleh informasi. Adapun teknik yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.¹⁰¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada saat melakukan studi pendahuluan. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara tanya jawab secara langsung, yakni antara peneliti sebagai pewawancara dan terwawancara atau subyek yang menjadi sumber data. Sumber data pada wawancara ini ialah dari Kepala MA Darussalam, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MA Darussalam, pembina program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) dan juga peserta didik yang mengikuti program tersebut.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰² Observasi digunakan sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data, yakni dilakukan dengan melakukan

¹⁰⁰ Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm, 47.

¹⁰¹ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 165.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 145.

pengamatan secara langsung oleh peneliti agar nantinya peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana program KDSM tersebut terlaksana. Observasi atau pengamatan ini didasarkan pada pengalaman secara langsung, baik dari segi *context*, *input*, *process*, maupun *product*. Selain itu pula, dengan melakukan observasi kita dapat mengetahui suatu kebenaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.¹⁰³ Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

d. Angket

Angket atau kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁰⁴ Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu peserta didik yang mengikuti program KDSM, Kepala MA Darussalam Subah, Waka bidang Kesiswaan dan pembina program KDSM. Setelah diberikan kepada pihak-pihak tersebut, selanjutnya angket dikumpulkan kembali untuk kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan pada tiap-tiap komponen.

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1	<i>Context</i>	a.Lingkungan b.Kebutuhan c.Tujuan	a.Kepala Sekolah	Wawancara

¹⁰³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choir, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm.73.

¹⁰⁴Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 173.

		d.Target Pencapaian	b.Waka Kesiswaan c.Waka Kurikulum d.Pembina program	Dokumen tasi
2	<i>Input</i>	a.Sumber Daya Manusia b.Kesiapan Sarana dan Peralatan Pendukung c.Dana atau anggaran d.Prosedur dan aturan yang diperlukan e.Strategi dan rencana untuk mencapai tujuan	a.Kepala Sekolah b.Waka Kesiswaan c.Waka Kurikulum d.Pembina program	Angket Wawancara Dokumentasi
3	<i>Process</i>	a.Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program b.Partisipasi peserta didik c.Penguasaan pembina d.Kegiatan yang dilaksanakan dalam program e.Melakukan proses penilaian	a. Pembina program b. Peserta program	Angket Wawancara Dokumentasi
4	<i>Product</i>	a. Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) b. <i>Outcome</i> program KDSM c. Manfaat yang telah	a.Pembina program b.Peserta program	Angket Wawancara Dokumentasi

		didapat peserta didik		
--	--	-----------------------	--	--

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan analisis terhadap jawaban-jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diperoleh belum memuaskan, peneliti akan memberikan pertanyaan lain, sampai diperoleh data yang dianggap memuaskan.¹⁰⁵ Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut ¹⁰⁶:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan biasanya dapat berupa gambaran atau deskripsi mengenai suatu obyek yang masih belum jelas, sehingga ketika sudah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan interaktif maupun hipotesis.

Teknik analisis data yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 246.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 247.

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰⁷

a. Analisis Uji Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity*, yang dapat diartikan sebagai ketepatan atau kesahihan yaitu sejauhmana sebuah instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰⁸ Pada penelitian ini, untuk menentukan tingkat validitas instrumen peneliti akan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, 2 variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y¹⁰⁹

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu keandalan, kepercayaan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Pada penelitian ini, untuk menentukan tingkat reliabel instrumen peneliti akan menggunakan rumus formula yang dikembangkan oleh Cronbach (1951) dengan Koefisien Alpha yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_i}{S^2_x} \right)$$

Keterangan:

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 147.

¹⁰⁸ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 76.

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), hlm. 70.

n = jumlah item dalam instrumen

$\sum S^2i$ = jumlah varian individual item

S^2x = varian total instrumen¹¹⁰

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan reliable dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak reliabel. Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yaitu :

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

R	Interprestasi
0	Tidak berkorelasi
0.01-0.20	Sangat rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Agak rendah
0.61-0.80	Cukup
0.81-0.99	Tinggi
1	Sangat tinggi ¹¹¹

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan W-Stat (Walisongo Statistik) yang pada dasarnya memiliki prinsip sama dengan SPSS. Hasil uji reliabilitas instrumen, secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Instrumen

No	Aspek	Koef. Alpha	Ket.	Interpretasi
1	<i>Context</i>			
2	<i>Input</i>	0,795	Reliabel	Cukup
3	<i>Process</i>	0,890	Reliabel	Tinggi
4	<i>Product</i>	0,866	Reliabel	Tinggi

Berdasarkan data diatas, semua instrumen dinyatakan reliabel, sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

b. Analisis Deskriptif

1) Mean

Mean atau rata-rata adalah hasil perhitungan yang diperoleh dengan jalan menjumlahkan seluruh skor di dalam distribusi frekuensi dan membaginya dengan banyaknya skor. Dengan rumus sebagai berikut:

¹¹⁰Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm.93.

¹¹¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 201.

$$x = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dari rumus tersebut berarti jumlah seluruh nilai pengamatan (data) dibagi dengan banyaknya data yaitu n.¹¹²

2) Median

Median merupakan nilai pengamatan yang terletak di tengah-tengah data yang kita miliki dan telah diurutkan dari kecil ke besar atau sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk mencari median, antara lain:

$$Me = Bb + \frac{(\frac{1}{2}f_t - f_{sm})}{f_m} \cdot I$$

Me = Median

Bb = batas kelas terendah pada kelas dimana terletak median, yaitu pada frekuensi kumulatif ke $\frac{1}{2}n$

f_t = frekuensi total

f_{sm} = total frekuensi sebelum kelas yang mengandung median

f_m = frekuensi pada kelas yang mengandung median

I = lebar kelas¹¹³

3) Modus

Modus yaitu pengamatan yang sering muncul diantara kelompok skor.

Maka rumus yang dapat digunakan pada modus antara lain:

$$Mo = Bb + \left(\frac{a}{a+b}\right) \cdot I, \text{ dimana:}$$

Bb = batas kelas terbawah pada kelas dengan frekuensi terbesar

a = ($f_m - f_{sm}$), selisih frekuensi tertinggi dengan frekuensi kelas sebelumnya

b = ($f_m - f_{am}$), selisih frekuensi tertinggi dengan frekuensi kelas sesudahnya¹¹⁴

4) Standar Deviasi

Standar Deviasi atau penyimpangan standar didasarkan pada konsep penyimpangan yang diakarkan dari rata-rata. Salah satu rumus untuk menghitung standar deviasi, yaitu:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(X-X)^2}{n}}; \text{ untuk populasi } n > 30$$

¹¹² Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 79.

¹¹³ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 90.

¹¹⁴ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Stastika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif...*, hlm. 86.

s = SD populasi

X = rata-rata dari populasi

n = banyak data populasi atau sebuah sampel¹¹⁵

c. Rentang Skor

Dengan menggunakan bantuan W-stat dan SPSS didapatkan skor total dari masing-masing komponen. Di bawah ini skor jawaban yang akan digunakan dalam menjawab pernyataan/ pertanyaan pada angket berdasarkan skala Likert. Skala ini terdiri atas fenomena atau pernyataan, yang diikuti dengan alternatif atau pilihan secara kontinum dari 'setuju' sampai 'tidak setuju ataupun sebaliknya'.¹¹⁶

Tabel 3.5 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat tidak setuju	1	5
Tidak setuju	2	4
Tidak tahu	3	3
Setuju	4	2
Sangat setuju	5	1

Sedangkan analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Oleh karena itu, peneliti membuat rentang skor dengan menggunakan rumusan skor rata-rata (MX), sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}}{\text{kategori}} \text{ dilambangkan dengan } I = \frac{R}{k}$$

Dimana, $R = X_b - X_k$

R = Range / kisaran.

X_b = data terbesar = 5

X_k = data terkecil = 1

Kategori = banyaknya kategori 5 yakni; sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik.¹¹⁷

Jadi, range-nya adalah $5 - 1 = 4$, sedangkan interval-nya adalah $\frac{\text{range}}{\text{kategori}} = \frac{4}{5} = 0,8$

¹¹⁵Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Prakteksi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 153.

¹¹⁶Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 58.

¹¹⁷Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 53.

Skor untuk setiap kategori dapat dilihat pada Tabel berikut¹¹⁸ :

Tabel 3.6 Kategori penskoran

Klasifikasi	Rerata Skor
Sangat baik	>4.2 – 5
Baik	>3.4 – 4.2
Cukup Baik	>2.6 – 3.4
Kurang baik	>1.8 – 2.6
Sangat tidak baik	>1 – 1.8

Selain menggunakan distribusi frekuensi, peneliti juga menghitung setiap jawaban responden dari dimensi evaluasi (konteks, input, proses, dan produk) dengan memberikan presentase perolehan skor dari hasil angket, menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *number of cases*(jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p : angka presentase.¹¹⁹

¹¹⁸Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.

¹¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. 40.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MA Darussalam Subah

Terdorong rasa tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia dan untuk turut serta membangun bangsa melalui jalur pendidikan baik formal maupun non formal, maka sejak tahun pelajaran 1988/ 1989 Yayasan Wakaf Darussalam Kemiri Barat Subah Batang telah merintis pendidikan pondok pesantren Putra-Putri dan Madrasah Tsanawiyah yang pada perkembangannya mengalami kemajuan yang berarti. Terbukti dari jumlah siswa yang terus bertambah, sehingga untuk biaya pengeluaran rutin dapat ditangani sendiri oleh madrasah.

Bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan non formal yang terus berkembang di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Putra-Putri yaitu dengan semakin banyaknya santri baik yang berasal dari Desa Kemiri sendiri maupun dari luar Desa Kemiri yang berusia pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) kemudian juga program pendidikan Pondok Pesantren dengan materi pelajaran yang hanya dapat diselesaikannya hanya minimal enam tahun, sehingga diharapkannya siswa siswi MTs Darussalam Kemiri Subah Batang yang sudah lulus tetapi belum selesai dalam menempuh pendidikan pondok maka dapat menyelesaikannya dalam waktu tiga tahun lagi tanpa harus meninggalkan pendidikan formal di Madrasah Aliyah Darussalam Kemiri Subah Batang.

Selanjutnya pada tanggal 15 oktober 1998 secara resmi MA Drussalam Kemiri Subah Batang di bawah koordinasi Yayasan Wakaf Darussalam mendapat status terdaftar pada Departemen Agama dengan Piagam Madrasah Nomor: Wk/5.a/PP.03.2/3991/024/1998.¹²⁰

2. Identitas MA Darussalam Subah

- a. Nama Sekolah : MA Darussalam Subah
- b. NPSN : 20364937
- c. Alamat Desa : Jl. Lapangan Timur No. 01 Kemiri Barat
- d. Kecamatan : Subah
- e. Kabupaten : Batang
- f. Provinsi : Jawa Tengah

¹²⁰ Data hasil dokumentasi MA Darussalam Subah pada 04 Oktober 2018

- g. Kode Pos : 51262
- h. Telepon/ HP : (0285) 6681566/ 085226845447
- i. *E-mail* : madrasahaliyahdarussalam@gmail.com
- j. Nama Yayasan : Yayasan Wakaf Darussalam
- k. NSS/ NSM : 131233250008
- l. Tahun berdiri : 1995
- m. Tahun beroperasi : 1995
- n. Status tanah : Milik Desa
- o. Luas tanah : 1.200 m²
- p. Nomor persil tanah : 76
- q. Letak tanah : Blok Kemiri Utara
- r. Status bangunan : Hak Guna Pakai
- s. Luas bangunan : 150 m²¹²¹

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi MA Darussalam Subah

a. Visi MA Darussalam Subah

Sebagai lembaga pendidikan formal, Madrasah Aliyah Darussalam Kemiri Barat Subah Batang mempunyai visi sebagai berikut: “Terwujudnya generasi muslim yang berakhlakul karimah cerdas dan unggul dalam prestasi”.¹²²

b. Misi MA Darussalam Subah

1. Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran Islam untuk mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah
2. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang cerdas hingga mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama.
3. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang profesional sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang mempunyai keunggulan prestasi ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.¹²³

c. Tujuan MA Darussalam Subah

Tujuan yang ingin dicapai antara lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan diharapkan dapat dibentuk manusia seutuhnya, yaitu iman

¹²¹ Data hasil dokumentasi MA Darussalam Subah pada 04 Oktober 2018

¹²² Data hasil dokumentasi MA Darussalam Subah pada 04 Oktober 2018

¹²³ Data hasil dokumentasi MA Darussalam Subah pada 04 Oktober 2018

dan taqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, mandiri, bertanggung jawab dan memiliki etos kerja yang tinggi.¹²⁴

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product*

Untuk mengetahui secara rinci hasil dari penelitian evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah dengan menggunakan metode evaluasi CIPP (*context, input, process dan product*), maka akan dijelaskan secara runtut pada setiap komponen evaluasi berikut:

a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* memiliki beberapa indikator. Penjabaran secara rinci hasil penelitian evaluasi *context*, sebagai berikut:

1) Lingkungan

a) Dukungan kebijakan dari pemerintah

Program KDSM di MA Darussalam Subah mendapat dukungan dari pemerintah. Pelaksanaan program KDSM juga didasari dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Islam pada pasal 2 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Pasal 10 ayat (1).

b) Suasana sekitar yang mendukung

Suasana sekitar program KDSM sangat mendukung, karena MA Darussalam berada di bawah naungan Yayasan Wakaf Darussalam yang sangat menjunjung nilai-nilai keagamaan. Selain itu MA Darussalam juga berada di lingkungan sekitar pondok pesantren, sehingga lebih kondusif. MA Darussalam juga berada di desa Kemiri Barat, dimana mayoritas penduduk desa tersebut ikut dalam organisasi Nahdlatul Ulama, dimana amaliyah-amaliyah warga NU selaras atau sejalan dengan apa yang diajarkan di dalam program KDSM tersebut.¹²⁵

¹²⁴ Data hasil dokumentasi MA Darussalam Subah pada 04 Oktober 2018

¹²⁵ Data hasil dokumentasi MA Darussalam Subah pada 04 Oktober 2018

Program KDSM ini juga dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh madrasah, yaitu untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter unggulan (religi, disiplin dan peduli lingkungan). Program KDSM ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai karakter religi..¹²⁶

2) Kebutuhan

a) Sesuai dengan kebutuhan siswa terhadap program

Program KDSM dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan keinginan siswa untuk menambah wawasan keilmuannya, khususnya dalam bidang ilmu fiqih yang biasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini juga dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam bidang pengetahuan agama, khususnya untuk siswa siswi yang sebelumnya belum pernah masuk pesantren atau madrasah, sehingga mereka perlu untuk mengikuti program tersebut.¹²⁷

b) Sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap program

Program KDSM diselenggarakan atas dasar keinginan, saran, kebutuhan dari masyarakat, komite dan orang tua. Program KDSM sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, karena masyarakat di desa Kemiri Barat adalah masyarakat muslim. Dan materi yang diajarkan di program KDSM ini sangat cocok apabila diterapkan dalam masyarakat. Karena dalam program tersebut berisi materi yang sangat bermanfaat, seperti tentang zakat dan qurban.¹²⁸

c) Sesuai dengan kebutuhan sekolah terhadap program

Program KDSM merupakan salah satu program di MA Darussalam Subah diselenggarakan atas dasar visi dan misi madrasah. Di samping itu, MA Darussalam berkeinginan untuk bisa mencetak lulusannya agar cakap dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang ilmu agama. Dengan adanya program KDSM ini, maka kebutuhan sekolah terhadap program akan dapat tercapai.¹²⁹

3) Tujuan

¹²⁶ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

¹²⁷ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

¹²⁸ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

¹²⁹ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

a) Kesesuaian tujuan madrasah

Program KDSM diadakan sesuai dengan misi dan tujuan MA Darussalam. Program KDSM merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh MA Darussalam untuk mencapai tujuan, salah satunya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.¹³⁰

b) Kesesuaian program dengan rencana sekolah

Program KDSM sesuai dengan rencana madrasah. Selain itu program KDSM ini juga telah direncanakan sejak awal berdirinya MA Darussalam Subah. Dimana sekolah ini berencana ingin menciptakan lulusan yang cakap dalam berbagai hal, salah satunya dalam bidang ilmu fiqih, minimal memiliki keahlian dalam ilmu fiqih yang dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.¹³¹

c) Kejelasan tujuan program

Program KDSM memiliki tujuan yang jelas. Tujuan dan harapan tentang penyelenggaraan program KDSM di MA Darussalam ini sudah tertera dalam buku pegangan KDSM.¹³²

4) Target Pencapaian

a) Terdapat standar nilai

Program KDSM ini memiliki standar nilai tersendiri. Di dalam program KDSM penilaiannya dilakukan berdasarkan standar nilai yang sudah berlaku, dan yang berhak menilai siswa tersebut sudah cakap atau belum adalah pembina program. Pembina program bertanggung jawab atas keberhasilan mereka¹³³

b) Terdapat perencanaan target kompetensi yang harus dicapai pada setiap pertemuan

Pada setiap pertemuan, program KDSM memiliki perencanaan target kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, Dalam penyelenggaraan program KDSM, materi yang dipelajari selalu berpatokan pada target kompetensi.

c) Terdapat perencanaan target yang harus dicapai pada setiap semesternya

¹³⁰ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

¹³¹ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

¹³² Lihat Buku Pegangan KDSM

¹³³ Hasil wawancara Pembina Program KDSM 08 Januari 2019

Program KDSM memiliki target kompetensi atau syarat kecakapan yang harus dicapai oleh setiap peserta program KDSM. Syarat kecakapan yang harus dicapai pada setiap pertemuan berkaitan dengan target setiap semester.¹³⁴ Di samping itu, di dalam buku KDSM juga terdapat presentase uji materi dan praktek KDSM yang harus diisi oleh setiap pembina masing-masing.¹³⁵

b. Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* memiliki beberapa indikator. Penjabaran secara rinci hasil penelitian evaluasi *input*, sebagai berikut:

1) Sumber Daya Manusia

a) Pembina program yang profesional

Pembina program KDSM merupakan guru yang sudah ahli atau profesional. Di samping itu pembina program memiliki motivasi untuk meningkatkan program KDSM. Berdasarkan data yang ada, menunjukkan bahwa sebagian pembina program KDSM adalah lulusan perguruan tinggi atau sudah sarjana, ada juga yang hanya lulusan pesantren dan ada juga yang hanya lulusan madrasah aliyah.¹³⁶

b) Pembina program yang kompeten dalam mengajar

Pembina program KDSM memiliki kemampuan yang mumpuni dan juga kompeten. Pembina program KDSM juga bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang dijalankannya.¹³⁷

c) Kesiapan Siswa

Peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti program KDSM di MA Darussalam. Dibuktikan dengan keaktifan siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pembina masing-masing kelompok. Akan tetapi terkadang masih ada siswa yang tidak disiplin mengikuti program KDSM¹³⁸

d) Rasio pembina program dan siswa (kecukupan jumlah pembina program)

¹³⁴ Hasil wawancara Pembina Program KDSM 08 Januari 2019

¹³⁵ Hasil wawancara Pembina Program KDSM 08 Januari 2019

¹³⁶ Data hasil dokumentasi MA Darussalam Subah pada 04 Oktober 2018

¹³⁷ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

¹³⁸ Hasil wawancara Pembina Program KDSM 08 Januari 2019

Jumlah pembina program seimbang dengan jumlah peserta didik yang mengikuti program KDSM, di samping itu perbandingan rasio jumlah peserta didik dengan pembina program sudah standar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdapat satu pembina program. Untuk kegiatan KDSM ini dibagi ke dalam 10 kelompok,¹³⁹ Berikut nama-nama pembina program KDSM dan jumlah peserta didik di setiap kelompok, yaitu :

Tabel 4.1 Pembina dan Jumlah Peserta Program Kecakpan Dasar Siswa Madrasah (KDSM)

NO	Nama Kelompok	Banyaknya Siswa	Pembimbing
1	1	11	Novi Arif Kholili, S.Pd.
2	2	11	M Chaerudin, S.Pd.
3	3	11	Tri Ratnasari, S.Pd.
4	4	11	Andari Eka , S.Pd.
5	5	10	Mugi Asih Nurfianah
6	6	11	Uswatun Khasanah
7	7	10	Susi Suryani, S.Pd.
8	8	9	Tri Heni Wijayanti, S.Pd.
9	9	11	Mawarsih
10	10	9	Nur Kholilah, S.Pd.I.
Jumlah		104	10

Sumber: Dokumentasi pembina program

2) Kesiapan Sarana dan Peralatan Pendukung

a) Kecukupan bahan ajar

Pihak madrasah menyediakan buku pegangan KDSM yang berisi teori mengenai materi-materi yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik yang mengikuti program, mendapat hasil rata-rata 4,62

¹³⁹ Data hasil dokumentasi MA Darussalam Subah pada 04 Oktober 2018

dengan kategori sangat baik. Adapun presentase jawaban responden ialah 61,5% sangat setuju dan 38,5% setuju saja.¹⁴⁰ Selain itu buku pegangan KDSM yang digunakan oleh setiap peserta didik dalam program tersebut dibuat sendiri oleh pihak sekolah.¹⁴¹

b) Kecukupan ruang belajar

Pihak madrasah menyediakan ruangan khusus untuk menyelenggarakan program KDSM, mendapat hasil rata-rata 3,54 dengan kategori baik. Presentasi pendapat respondennya yakni 15,4% memilih sangat setuju, 53,8% setuju dan 30,8% tidak setuju. Madrasah tersebut memiliki ruang belajar yang cukup memadai untuk pelaksanaan program KDSM mendapat kategori baik dengan hasil rata-ratanya ialah 3,85. Adapun presentase pendapat responden ialah 15,4% sangat setuju, 69,2% setuju dan 15,4% tidak setuju.¹⁴²

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, di madrasah tersebut belum memiliki ruangan khusus yang digunakan sebagai ruangan tempat pelaksanaan program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM).¹⁴³

3) Dana atau Anggaran

a) Kecukupan dana

Anggaran atau dana yang dibutuhkan untuk program KDSM sudah terpenuhi, memperoleh hasil rata-rata 4,00 dan termasuk ke dalam kategori baik. Adapun presentase pendapat responden ialah 7,7% sangat setuju, 84,6% setuju dan 7,7% tidak tahu. Penggunaan anggaran untuk program KDSM sesuai dengan RKAS, memperoleh hasil rata-rata 4,00 dan termasuk ke dalam kategori baik. Adapun presentase pendapat dari responden ialah 15,4% sangat setuju, 69,2% setuju dan 15,4% menjawab tidak tahu.¹⁴⁴

b) Teranggarkannya program

Anggaran disediakan berdasarkan kebutuhan program KDSM mendapat kategori sangat baik dengan hal rata-rata 4,23. presentase

¹⁴⁰ Lihat lampiran tabel 4.2

¹⁴¹ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

¹⁴² Lihat lampiran tabel 4.3

¹⁴³ Hasil Observasi pada 04 Oktober 2018

¹⁴⁴ Lihat lampiran tabel 4.4

pendapat responden yakni 30,8% memilih sangat setuju, 61,5% memilih setuju dan 7,7% tidak tahu. Penggunaan dana untuk penyelenggaraan KDSM sudah tercantum dalam RKAS memperoleh hasil rata-rata 4,00 dan termasuk kategori baik. Adapun pendapat responden ialah 7,7% memilih sangat setuju, 84,6% setuju dan 7,7% memilih sangat setuju, 84,6% setuju 84,6% setuju dan 7,7% menjawab tidak tahu.¹⁴⁵

4) Prosedur dan aturan yang diperlukan

a) Jadwal pelaksanaan program

Program KDSM memiliki rencana jadwal pelaksanaan memperoleh hasil rata-rata 4,08, termasuk dalam kategori baik. Adapun presentase pendapat responden ialah 7,7% sangat setuju dan 92,3% setuju saja.¹⁴⁶ Waktu pelaksanaan program KDSM ini ialah fleksibel, yaitu kesepakatan antara peserta didik dengan pembimbing. Targetnya ialah dapat selesai dalam waktu satu tahun atau dua semester. Terkadang ada pembina program yang melaksanakan pertemuan dua kali dalam satu minggu, tergantung kesepakatan.¹⁴⁷

b) Prosedur pelaksanaan program

Pembina program memiliki prosedur tersendiri dalam melaksanakan program KDSM memperoleh hasil rata-rata 4,15 dan termasuk ke dalam kategori baik. Adapun presentase pendapat respondennya ialah 15,4% sangat setuju dan 84,6% setuju saja. Di samping itu program KDSM memiliki prosedur dalam pelaksanaannya memperoleh hasil rata-rata 4,38% dan termasuk kategori sangat baik. Untuk presentase pendapat respondennya ialah 38,5% berpendapat sangat setuju dan 61,5% setuju saja.¹⁴⁸

5) Strategi dan rencana untuk mencapai tujuan

a) Terumuskannya strategi belajar untuk mencapai syarat kecakapan

Dalam pelaksanaannya program, strateginya sudah tersusun dengan baik. Mendapat kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,23. Untuk presentase pendapat respondennya ialah 23% sangat setuju dan

¹⁴⁵ Lihat lampiran tabel 4.5

¹⁴⁶ Lihat lampiran tabel 4.6

¹⁴⁷ Hasil wawancara Pembina Program KDSM 08 Januari 2019

¹⁴⁸ Lihat lampiran tabel 4.7

77% berpendapat setuju. Di samping itu dalam penyelenggaraan program ini juga menggunakan strategi khusus agar peserta didik mampu mencapai seluruh syarat kecakapan. Hal ini mendapat hasil rata-rata 4,46 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Adapun presentase pendapat responden ialah 46,1% sangat setuju dan 53,8% setuju.¹⁴⁹

b) Kesesuaian rumusan strategi dengan tujuan dan materi

Rumusan strategi belajar sesuai dengan tujuan dan materi memperoleh hasil rata-rata 4,46 sehingga mendapat kategori sangat baik. Adapun presentase pendapat responden ialah 46,2% sangat setuju dan 53,8% setuju. Strategi disusun berdasarkan tujuan dan materi yang dipelajari memperoleh kategori sangat baik, dengan hasil rata-ratanya adalah 4,38. Adapun presentase pendapat responden ialah 38,5% sangat setuju dan 61,5% setuju.¹⁵⁰

c) Metode pembelajaran

Pembina merancang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Memperoleh hasil rata-rata 4,23 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Adapun presentase pendapat responden ialah 23% sangat setuju dan 77% memilih setuju.¹⁵¹ Metode yang digunakan dalam program tersebut ialah metode sorogan. Setiap pertemuan, peserta didik menyetorkan materi yang sudah dihafalkan sebelumnya. Pembina menyimak dengan seksama setiap peserta didik yang maju untuk setoran hafalan. Setelah selesai, pembina program memberikan paraf pada halaman terakhir buku pegangan tersebut, sebagai tanda bahwa peserta didik sudah lulus pada materi itu.¹⁵²

d) Materi pembelajaran

Materi KDSM sudah tertera seluruhnya di dalam buku pegangan KDSM yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Memperoleh kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,54. adapun persentase

¹⁴⁹ Lihat lampiran tabel 4.8

¹⁵⁰ Lihat lampiran tabel 4.9

¹⁵¹ Lihat lampiran tabel 4.10

¹⁵² Hasil wawancara Pembina Program KDSM 08 Januari 2019

pendapat responden yaitu 53,8% sangat setuju dan 46,1% setuju. Materi yang dipelajari oleh setiap peserta didik telah tersusun secara runtut dan bertahap, sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan siswa. Memperoleh hasil rata-rata 4,38, dikategorikan sangat baik, dengan presentase responden ialah 38,4% sangat setuju dan 61,5% setuju.¹⁵³

Pada indikator yang terdapat pada evaluasi input, tidak semua menggunakan metode dokumentasi, ada sebagian indikator yang menggunakan angket atau kuesioner. Maka berikut ini tabel hasil evaluasi input dengan menggunakan metode pengumpulan data angket atau kuesioner:

Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Input

NO	Indikator	Hasil	Kategori
1	Kesiapan Sarana dan Peralatan Pendukung	4,15	Baik
2	Dana atau Anggaran	4,06	Baik
3	Prosedur dan Aturan yang diperlukan	4,21	Sangat Baik
4	Strategi dan rencana untuk mencapai tujuan	4,35	Sangat Baik
rata-rata		4,19	Baik

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa program KDSM di MA Darussalam Subah jika dilihat dari segi *input* atau masukan termasuk ke dalam kategori baik., dengan hasil skor rata-ratanya adalah 4,19. Akan tetapi tidak semua indikator dalam evaluasi input dapat diangketkan, maka pada tabel di atas hanya ditampilkan hasil rata-rata indikator yang menggunakan metode pengambilan data angket. Pada indikator kesiapan sarana dan peralatan pendukung memperoleh kategori baik, dibuktikan dengan pencapaian hasil rata-rata yaitu 4,15.

Pada indikator dana atau anggaran, MA Darussalam Subah menyiapkan dana khusus untuk terselenggarakannya program ini agar bisa berjalan maksimal. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,06 dan dikategorikan baik. Kemudian pada indikator prosedur dan

¹⁵³ Lihat lampiran tabel 4.11

aturan yang diperlukan memperoleh skor 4,21 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Indikator yang terakhir adalah ialah strategi dan rencana untuk mencapai tujuan. Pada indikator ini MA Darussalam memiliki strategi dan rencana demi tercapainya karakter unggulan madrasah melalui program KDSM. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian skor rata-rata 4,35 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

c. Evaluasi *Process*

- 1) Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program
 - a) Pemanfaatan sarana

Dalam pelaksanaan program KDSM, terdapat buku pegangan yang digunakan sebagai pedoman. Hal ini memperoleh kategori sangat baik dengan pencapaian hasil rata-rata adalah 4,60%. Presentase pendapat responden yakni 56,5% memilih sangat setuju dan 43,5% setuju. Di MA Darussalam juga terdapat perpustakaan yang menyediakan buku yang dapat digunakan sebagai penunjang program KDSM. Pada kategori ini memperoleh hasil rata-rata skor 3,90, dikategorikan baik. Adapun presentase pendapat responden 21,74% sangat setuju, 52,17% setuju, 25% tidak tahu dan 1,08% tidak setuju.¹⁵⁴

- b) Pemanfaatan prasarana

MA Darussalam menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan program KDSM. Memperoleh kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,53. Persentase pendapat responden ialah 25% sangat setuju, 26,09% setuju, 26,09% tidak tahu dan 22,82% tidak setuju. Pelaksanaan program KDSM yakni di ruangan yang sudah disediakan, memperoleh hasil rata-rata 3,91, termasuk ke dalam kategori baik. Presentase respondennya ialah 26,09% berpendapat sangat setuju, 35,86% setuju, 17,39% tidak tahu dan 19,56% tidak setuju.¹⁵⁵

¹⁵⁴ Lihat lampiran tabel 4.13

¹⁵⁵ Lihat lampiran tabel 4.14

c) Pemanfaatan media

Media pembelajaran yang terdapat di MA Darussalam dipergunakan secara maksimal, memperoleh hasil rata-rata 3,89 dan dikategorikan baik. Adapun presentase pendapat respondennya ialah 22,83% memilih sangat setuju, 53,26% setuju, 14,13% tidak tahu dan 9,78% tidak setuju.¹⁵⁶

d) Penggunaan metode

Dalam pelaksanaannya, program KDSM menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini mendapat kategori baik dengan hasil rata-ratanya ialah 4,17. Untuk presentase pendapat respondennya ialah 30,43% memilih sangat setuju, 59,78% setuju, 6,52% tidak tahu dan 3,26% memilih tidak setuju.¹⁵⁷

e) Pelaksanaan jadwal kegiatan

Pelaksanaan program KDSM sesuai dengan jadwal yang sebelumnya sudah direncanakan. Memperoleh kategori baik dengan hasil rata-rata 4,05. Adapun presentase pendapat responden ialah 29,35% memilih sangat setuju, 54,35% setuju, 8,69% tidak tahu dan 9,72% tidak setuju. Materi yang dipelajari oleh peserta didik pada setiap pelaksanaan program sudah sesuai dengan jadwal yang sudah ada dibuku pegangan. Hal ini memperoleh hasil rata-rata 45,29 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Presentasinya ialah 45,65% memilih sangat setuju, 43,48% setuju, 5,43% tidak tahu dan 5,43% tidak setuju.¹⁵⁸

f) Pelaksanaan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang sudah direncanakan

Pelaksanaan program sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Memperoleh kategori sangat baik dengan rata-rata skor adalah 4,22. Presentasinya ialah 31,52% sangat setuju, 60,87% setuju, 5,43% tidak

¹⁵⁶ Lihat lampiran tabel 4.15

¹⁵⁷ Lihat lampiran tabel 4.16

¹⁵⁸ Lihat lampiran tabel 4.17

tahu dan 2,17% berpendapat tidak setuju. Disamping itu peraturan program KDSM dilaksanakan secara keseluruhan dan telah berjalan dengan baik, memperoleh hasil rata-rata 4,03, dikategorikan baik. Adapun persentase pendapat responden ialah 20,65% sangat setuju, 66,30% setuju, 8,70% tidak tahu dan 4,35% tidak setuju.¹⁵⁹

2) Partisipasi peserta didik

a) Buku pegangan

Dalam penyelenggaraan program KDSM, masing-masing peserta didik sudah memiliki buku pegangan. Pada hal ini memperoleh kategori sangat baik, dengan hasil rata-rata skornya ialah 4,47. Untuk presentase pendapat respondennya yaitu 47,83% sangat setuju, 51,09% setuju dan 1,08% tidak tahu. Peserta didik juga memiliki bahan bacaan penunjang yang dapat dijadikan penguatan materi yang ada di pegangan buku KDSM. Padahal ini mendapat hasil rata-rata 3,96 sehingga dikategorikan baik. Adapun presentase pendapat responden ialah 26,09% memilih sangat setuju, 51,09% setuju, 15,22% tidak tahu dan 7,60% tidak setuju.¹⁶⁰

b) Keaktifan siswa

Peserta didik selalu hadir atau aktif mengikuti program KDSM secara rutin. Hal ini memperoleh skor rata-rata 3,98 dan termasuk kedalam kategori baik, Adapun presentase pendapat responden ialah 21,74% sangat setuju, 59,78% setuju, 13,04% tidak tahu dan 5,43% tidak setuju.¹⁶¹

c) Pencapaian target

Setiap peserta didik memiliki target atau syarat kecakapan yang harus diselesaikan seluruhnya. Memperoleh hasil rata-rata 4,22 dan termasuk kategori sangat baik. Presentase pendapat responden ialah 29,35% sangat setuju, 64,13% setuju, 5,43% tidak tahu dan 1,08% tidak

¹⁵⁹ Lihat lampiran tabel 4.18

¹⁶⁰ Lihat lampiran tabel 4.19

¹⁶¹ Lihat lampiran tabel 4.20

setuju. Di samping itu peserta didik juga harus bisa mencapai target yang sudah ditentukan, mendapat skor rata-rata 4,34, sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik. Adapun presentase pendapat responden ialah 40,22% sangat setuju,54,35% setuju,4,35% tidak tahu dan 1,08% tidak setuju.

Peserta didik tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, memperoleh hasil rata-rata 4,07, dikategorikan baik. Presentase pendapat responden yakni 23,91% sangat setuju, 60,87% setuju, 13,04% tidak tahu dan 2,17% tidak setuju.¹⁶²

3) Penguasaan pembina

a) Pemahaman individu

Pembina program KDSM memahami karakter peserta didiknya memperoleh skor rata-rata 3,98 dikategorikan baik , dengan presentase responden yakni 31,52% memilih sangat setuju, 38,04% setuju, 27,17% tidak tahu dan 3,26% tidak setuju. Pembina program memahami sebagian karakter peserta didik, hal ini termasuk kategori baik dengan hasil rata-ratanya adalah 3,77%. Adapun presentase pendapat responden yaitu 20,65% sangat setuju, 23,91% tidak tahu dan 9,78% tidak setuju.¹⁶³

b) Penguasaan terhadap materi

Pembina program KDSM telah memahami secara baik tentang materi yang diajarkan, memperoleh skor rata-rata 4,20 dan termasuk kategori baik. Presentasenya ialah 36,96% responden memilih sangat setuju, 47,83% setuju, 13,04% tidak tahu dan 2,17% tidak setuju. Pembina program KDSM memenuhi persyaratan kompetensi memperoleh rata-rata 4,01 dan dikategorikan baik. Untuk presentase pendapat responden ialah 29,35% sangat setuju,47,38% setuju, 17,39% tidak tahu dan 5,43% tidak setuju.¹⁶⁴

¹⁶² Lihat lampiran tabel 4.21

¹⁶³ Lihat lampiran tabel 4.22

¹⁶⁴ Lihat lampiran tabel 4.23

c) Pengelolaan terhadap program

Pembina program dapat mengelola program KDSM dengan baik mendapat hasil rata-rata 4,34 dan dikategorikan sangat baik. Adapun presentase pendapat responden ialah 38,04% sangat setuju, 57,60% setuju dan 4,35% tidak tahu. Pembina program dapat menguasai dan mengelola kelas, mendapat kategori baik dengan skor rata-rata 3,89. Presentase respondennya adalah 20,65% sangat setuju, 51,09% setuju, 25% tidak tahu dan 3,26% tidak setuju.¹⁶⁵

4) Kegiatan yang dilaksanakan dalam program

a) Setoran materi

Peserta didik menyiapkan materi yang akan disetorkan kepada Pembina program mendapat hasil rata-rata skor 4,38 dan termasuk kedalam kategori sangat baik. Pendapat responden sebanyak 38,04% sangat setuju dan 61,96% setuju. Peserta didik menyetorkan materi yang sudah dipelajari kepada Pembina program KDSM memperoleh rata-rata skor 4,33 dan dikategorikan sangat baik. Presentase pendapat responden sebanyak 58,70% sangat setuju dan 4,35% setuju.¹⁶⁶

b) Praktik

Peserta didik mempraktikkan materi dengan baik di hadapan Pembina program, mendapat hasil rata-rata 4,12 dikategorikan baik. Presentase pendapat responden sebanyak 22,83% sangat setuju, 68,48% setuju, 6,52% tidak tahu dan 2,17% tidak setuju.¹⁶⁷

5) Melakukan proses penilaian

a) Perubahan sikap peserta didik

Pembina program melakukan penilaian dan pengawasan terhadap peserta didik, khususnya yang berkaitan dengan perubahan sikap mendapat hasil rata-rata 4,08, dikategorikan baik. Presentase

¹⁶⁵ Lihat lampiran tabel 4.24

¹⁶⁶ Lihat lampiran tabel 4.25

¹⁶⁷ Lihat lampiran tabel 4.26

pendapat responden sebanyak 26,09% sangat setuju, 54,70% setuju, 11,96% tidak tahu dan 3,26% tidak setuju. Pembina program dapat melihat perubahan sikap peserta didik antara sebelum dan sesudah mengikuti program KDSM, mendapat skor rata-rata 4,01, dikategorikan baik, Presentasinya sebanyak 26,09% sangat setuju, 48,91% setuju dan 25% tidak tahu.¹⁶⁸

b) Peningkatan pengetahuan

Pembina program memberikan penilaian berupa pemberian paraf sebagai tanda bahwa peserta didik telah mengikuti program KDSM dan tanda bahwa pengetahuan peserta didik sudah semakin meningkat. Memperoleh kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,43. Presentase responden sebanyak 44,57% sangat setuju, 54,38% setuju dan 1,09% tidak tahu. Pembina program juga melakukan pengawasan terhadap peserta didik melihat dari table presentase materi KDSM. Memperoleh skor rata-rata 4,13% dan dikategorikan baik. Sedangkan presentase pendapat responden yaitu sebanyak 28,26% sangat setuju, 59,78% setuju, 8,69% tidak tahu dan 3,27% tidak setuju.¹⁶⁹

c) Syarat kecakapan

Pembina program dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap pengetahuan peserta didik, mendapat nilai rata-rata 4,16, dikategorikan baik. Presentase pendapat sebanyak 27,17% sangat setuju, 61,96% setuju dan 1,09% tidak tahu. Pembina program memberikan penilaian terhadap pengetahuan yang telah diperoleh dari program KDSM, memperoleh hasil rata-rata 4,21 dan dikategorikan sangat baik. Adapun presentase pendapat responden sebanyak 28,26% sangat setuju, 64,13% setuju dan 7,61% tidak tahu.¹⁷⁰

¹⁶⁸ Lihat lampiran tabel 4.27

¹⁶⁹ Lihat lampiran tabel 4.28

¹⁷⁰ Lihat lampiran tabel 4.29

Tabel 4.30 Hasil Evaluasi *Process*

No	Indikator	Hasil	Kategori
1	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program	4,06	Baik
2	Partisipasi peserta didik	4,18	Baik
3	Penguasaan pembina	4,03	Baik
4	Kegiatan yang dilaksanakan di dalam program	4,27	Sangat Baik
5	Proses penilaian	4,17	Baik
Rata-Rata		4,14	Baik

Dari tabel 4.30 dapat diketahui bahwa program KDSM di MA Darussalam dilihat dari segi prosesnya termasuk ke dalam kategori baik, dengan rata-rata skor 4,14. Untuk indikator kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program memperoleh hasil rata-rata 4,06 dan dikategorikan baik. Partisipasi peserta didik dalam program KDSM juga termasuk kedalam kategori baik, dengan skor rata-rata 4,18. Sedangkan indikator penguasaan Pembina termasuk di dalamnya adalah pemahaman terhadap peserta didik serta pengelolaan terhadap program, memperoleh hasil rata-rata 4,03, termasuk kedalam kategori baik.

Untuk indikator kegiatan yang dilaksanakan di dalam program KDSM berisi tentang peserta didik yang menyetorkan hafalan materi KDSM memperoleh hasil rata-rata 4,27, dikategorikan sangat baik. Indikator yang terakhir ialah mengenai proses penilaian, Pembina dapat memahami perubahan sikap serta peningkatan pengetahuan masing-masing peserta didik, mendapat skor rata-rata 4,17 dan dikategorikan baik.

d. Evaluasi *Product*

- 1) Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)
 - a) Memahami secara baik materi-materi fiqih

Peserta didik dapat memahami materi dengan baik memperoleh hasil rata-rata 4,27 dikategorikan sangat baik. Adapun presentase

pendapat responden ialah sebanyak 34,78% sangat setuju, 58,70% setuju, 5,43% tidak tahu dan 1,09% tidak setuju.¹⁷¹

b) Bersosialisasi dengan masyarakat

Peserta didik memperlihatkan perilaku yang baik setelah memahami tentang agama yang diperoleh dari program KDSM, memperoleh kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,38. presentase pendapatnya yaitu 42,39% sangat setuju, 54,35% setuju, 2,27% tidak tahu dan 1,09% tidak setuju. Peserta didik mengamalkan isi materi yang dipelajari di program KDSM memperoleh hasil rata-rata 4,35 dan dikategorikan sangat baik. Adapun presentase pendapat responden sebanyak 41,30% sangat setuju, 53,26% setuju, 4,35% tidak tahu dan 1,09% tidak setuju.¹⁷²

c) Mampu memahami dengan mempraktekkan isi materi yang telah dipelajari

Peserta didik mampu mempraktikkan isi materi sesuai dengan kaidah memperoleh skor rata-rata 4,23 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Presentase pendapat responden sebanyak 33,70% sangat setuju, 56,52% setuju, 8,70% tidak tahu dan 1,09% tidak setuju. Di samping itu peserta didik juga mampu melafalkan ayat-ayat Al Quran sesuai dengan tajwid, termasuk ke dalam kategori sangat baik, dibuktikan dengan hasil rata-ratanya adlah 4,36. presentase pendapat responden sebanyak 43,48% sangat setuju, 48,91% setuju dan 7,61% tidak tahu. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ilmu fiqih, memperoleh skor rata-rata 4,18, dikategorikan baik. Presentase pendapat responden yaitu 28,26% sangat setuju, 61,96% setuju dan 9,78% tidak tahu.¹⁷³

2) *Outcome* program KDSM

a) Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat

Peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di masyarakat, memperoleh hasil rata-rata 4,04 dikategorikan baik. Presentase pendapat responden sebanyak 25% sangat setuju, 56,52%

¹⁷¹ Lihat lampiran tabel 4.31

¹⁷² Lihat lampiran tabel 4.32

¹⁷³ Lihat lampiran tabel 4.33

setuju, 16,30% tidak tahu dan 2,17% tidak setuju. Peserta didik ikut secara langsung dalam kegiatan di masyarakat, memperoleh kategori baik dengan memperoleh skor rata-rata 4,04. Presentase pendapat responden sebanyak 22,83% sangat setuju, 60,87% setuju, 14,13% tidak tahu dan 2,17% tidak setuju. Di samping itu peserta didik juga mampu menerapkan ilmunya di masyarakat, mendapat hasil rata-rata 4,29, sehingga termasuk ke dalam kategori sangat baik. Adapun presentase pendapat responden sebanyak 39,13% sangat setuju, 51,09% setuju dan 9,78% memilih tidak tahu.¹⁷⁴

b) Kemampuan dan keterampilan yang lebih tinggi

Peserta didik yang telah mengikuti program KDSM memiliki kemampuan lebih tinggi dalam bidang ilmu fiqih,. Peserta didik juga memiliki keterampilan dan keahlian yang lebih unggul dalam melafalkan surat-surat dalam Al Quran. Ditambah lagi program ini dilaksanakan pada saat siswa masih kelas sepuluh, sehingga ketika kelas sebelas mereka sudah punya kemampuan yang lebih unggul, khususnya yang berkaitan dengan Fiqih sehari-hari.¹⁷⁵

3) Manfaat yang telah didapat peserta didik

a) Memiliki kemampuan agama lebih unggul

Peserta didik memiliki kemampuan yang lebih unggul dalam hal agama khususnya ilmu fiqih, sehingga ketika mereka berada di masyarakat, mereka sudah memiliki bekal yang cukup, yang mereka peroleh dari mengikuti program KDSM ini.¹⁷⁶

b) Bersaing dengan lulusan sekolah lain

Peserta didik dapat bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lainnya dalam bidang ilmu agama. Selain itu, peserta didik juga tidak hanya mahir dalam teori saja, akan tetapi mereka juga mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷⁷

Pada indikator yang terdapat pada evaluasi *product*, tidak semua menggunakan metode dokumentasi, ada sebagian indikator yang

¹⁷⁴ Lihat lampiran tabel 4.34

¹⁷⁵ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

¹⁷⁶ Hasil wawancara Pembina Program KDSM 08 Januari 2019

¹⁷⁷ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam Subah 08 Januari 2019

menggunakan angket atau kuesioner. Maka berikut ini tabel hasil evaluasi *product* dengan menggunakan metode pengumpulan data angket atau kuesioner:

Tabel 4.35 Hasil Evaluasi Product

NO	Indikator	Hasil	Kategori
1	Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)	4,29	Sangat Baik
2	Outcome program KDSM	4,11	Baik
rata-rata		4,20	Baik

Dari tabel 4.35 dapat diketahui bahwa penyelenggaraan program KDSM di MA Darussalam jika ditinjau dari segi produk memperoleh hasil rata-rata 4,20, sehingga dapat dikategorikan baik. Akan tetapi tidak semua indikator dalam evaluasi product dapat diangketkan, maka pada tabel di atas hanya ditampilkan hasil rata-rata indikator yang menggunakan metode pengambilan data angket. Pada indikator hasil (output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor) memperoleh skor rata-rata 4,29, dikategorikan sangat baik. Untuk indikator outcome program KDSM dikategorikan baik dengan hasil rata-ratanya adalah 4,11.

2. Pembahasan dan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) ditinjau dari *Context, Input, Process, dan Product*

Sebagaimana yang tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan hasil evaluasi *context, input, process dan product* program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah. Maka dari itu, dalam Bab IV ini peneliti menganalisis keempat hal tersebut sesuai dengan metode yang peneliti gunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan dekripsi data di atas dapat diketahui bahwa penyelenggaraan program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah tergolong baik. Adapun secara rinci sebagai berikut:

a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* terbagi menjadi beberapa indikator yang kemudian terjabar menjadi kisi-kisi dan instrumen. Lebih rincinya akan dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut:

1) Lingkungan

Indikator lingkungan menjadi indikator pertama dalam komponen evaluasi konteks pada program KDSM. Suasana sekitar madrasah yang mendukung, visi, misi dan tujuan dapat memiliki karakter unggulan menjadi dasar terselenggarakannya program ini. Seperti yang dikemukakan oleh Eko Putro Widoyoko dalam bukunya bahwa evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program.¹⁷⁸ Di samping itu Suharsimi mengemukakan bahwa evaluasi konteks diadakan untuk menjawab pertanyaan kebutuhan apa saja yang belum terpenuhi oleh program?.¹⁷⁹

2) Kebutuhan

Indikator selanjutnya setelah lingkungan ialah indikator kebutuhan. Program KDSM di MA Darussalam didasarkan pada kebutuhan madrasah, masyarakat dan siswa. Sukardi mengemukakan dalam bukunya bahwa evaluasi konteks fokus untuk menghasilkan informasi tentang macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan.¹⁸⁰

Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) merupakan salah satu program yang ada di MA Darussalam Subah. Program KDSM ini dimulai sejak tahun 2015 dan diselenggarakan berdasarkan kebutuhan madrasah dan masyarakat sekitar. MA Darussalam Subah melihat bahwa masih ada lulusannya yang belum cakap dalam hal agama, khususnya dalam

¹⁷⁸ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 182

¹⁷⁹ Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 46.

¹⁸⁰ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 63

hal pengamalan ubudiyah. Padahal madrasah tersebut mempunyai tiga karakter unggulan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, diantaranya yaitu karakter religi, disiplin dan peduli lingkungan.

Dengan demikian, apa yang dikatakan oleh Sukardi dalam bukunya sejalan dengan dasar program KDSM. Walaupun sudah termasuk ke dalam kategori baik, dari pihak madrasah tetap harus mengadakan perbaikan-perbaikan sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan oleh Suharsimi di dalam bukunya tentang tujuan pengembangan apakah yang belum tercapai, tujuan pengembangan manakah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan.¹⁸¹

3) Tujuan

Indikator tujuan merupakan indikator setelah kebutuhan yang terdapat dalam komponen evaluasi konteks. Didin Kurniadin dan Imam Machali mengemukakan dalam bukunya bahwa konteks evaluasi ini membantu mengatur keputusan, menentukan kebutuhan-kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program.¹⁸² Terselenggarakannya program KDSM ini salah satunya adalah bertujuan untuk mencapai karakter unggulan tersebut, target khususnya adalah pada karakter religi. Maka dari itu, dalam indikator tujuan, terdapat beberapa instrumen yang berkaitan dengan penjelasan tersebut, yaitu kesesuaian tujuan madrasah, kesesuaian program dengan rencana madrasah dan kejelasan tujuan program. Agar program dapat berjalan lebih baik, maka perlu adanya perbaikan-perbaikan, khususnya pada indikator yang masih memperoleh hasil yang termasuk minim.

4) Target Pencapaian

Program KDSM memiliki target yang harus dicapai oleh peserta program. Masing-masing peserta didik memiliki buku pegangan KDSM. Di dalam buku tersebut berisi materi-materi yang harus dihafalkan oleh setiap peserta didik. MA Darussalam menargetkan setiap peserta didiknya harus mampu menyelesaikan hafalannya dalam waktu satu tahun atau dua

¹⁸¹ Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 46.

¹⁸² Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 384.

semester. Karena, program KDSM ini hanya diselenggarakan bagi siswa kelas X saja.

Program KDSM wajib diikuti oleh seluruh siswa di MA Darussalam, dan program ini diselenggarakan khusus untuk siswa yang masih berada di kelas X. Harapannya program KDSM ini dapat diselesaikan ketika siswa masih di kelas X, namun apabila belum selesai, siswa masih memiliki tanggungan untuk mengikuti program KDSM ini sampai selesai. Prasyarat mengikuti program KDSM ialah hafalan Asmaul Husna, sedangkan program KDSM dijadikan sebagai prasyarat Ujian Akhir Semester.

Sebagaimana yang dikatakan Suharsimi di dalam bukunya, bahwa evaluasi konteks dilakukan untuk menjawab salah satu pertanyaan: tujuan manakah yang paling mudah dicapai?¹⁸³

Dengan demikian, setelah diketahui hasil dari evaluasi konteks. Maka perlu adanya revisi atau perbaikan pada beberapa bagian, tujuannya adalah agar kedepannya program KDSM bisa lebih baik lagi. Untuk bagian yang sudah baik, hal yang perlu dilakukan oleh madrasah adalah tetap mempertahankannya.

b. Evaluasi *Input*

Hasil evaluasi komponen *input* jika dilihat secara rinci memiliki beberapa indikator, sebagai berikut:

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam suatu program. Dalam penyelenggaraan program KDSM, MA Darussalam memilih guru-guru yang sudah ahli dalam bidangnya, sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Didin Kurniadin, bahwa evaluasi masukan adalah untuk menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang akan diambil, apa rencana, dan strategi apa yang digunakan untuk mencapai kebutuhan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.¹⁸⁴

¹⁸³ Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 46.

¹⁸⁴ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 384.

Program KDSM diikuti oleh seluruh siswa kelas X yang berjumlah 104 orang dan terbagi ke dalam 10 kelompok. Pembagian kelompok tersebut tidak berdasarkan pada tingkat kemampuan masing-masing siswa, akan tetapi dibagi secara merata. Masing-masing kelompok dibimbing oleh seorang pembinayang sudah ahli dalam bidangnya.

Pada indikator sumber daya manusia, sudah bisa dikatakan baik. Maka langkah lebih baik lagi jika MA Darussalam benar-benar memilih sumber daya manusia yang memang sudah berpengalaman dan berkompeten dalam bidangnya, agar kedepannya program KDSM bisa semakin berkembang baik.

2) Kesiapan Sarana dan Peralatan Pendukung

Sarana dan peralatan yang mendukung merupakan salah satu komponen dalam evaluasi *input*. Indikator ini sangat penting, karena indikator ini berpengaruh pada penyelenggaraan program, sehingga dapat mencapai tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Shodiq Abdullah dalam bukunya bahwa komponen evaluasi *input* meliputi: sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mendukung, dana anggaran, berbagai prosedur, dan aturan yang diperlukan.¹⁸⁵

Program ini juga tidak dilaksanakan di ruangan khusus, biasanya tempatnya adalah konsional tergantung kesepakatan pembina dan kelompoknya, seperti di halaman sekolah atau ruang kelas. Hal ini dikarenakan dari pihak sekolah belum menyediakan khusus untuk program ini.

Pada indikator ini, masih ada sebagian instrumen yang hanya memperoleh kategori baik, yakni mengenai kecukupan ruang belajar. Jika melihat kondisi saat ini, MA Darussalam belum menyediakan tempat khusus untuk menyelenggarakan program KDSM, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Maka dari itu, diharapkan dari pihak madrasah kedepannya dapat menyediakan tempat khusus untuk penyelenggaraan program ini, sehingga lebih kondusif.

¹⁸⁵ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 161.

3) Dana atau Anggaran

Anggaran atau dan merupakan salah satu komponen penting dalam evaluasi *input*, karena komponen ini dapat membantu tercapainya tujuan program. Stufflebeam mendefinisikan bahwa evaluasi masukan adalah untuk mengidentifikasi dan menilai kemampuan sistem, strategi alternatif program, rancangan prosedural untuk menerapkan strategi, anggaran, dan jadwal.¹⁸⁶

Untuk membantu pelaksanaan program KDSM, pada awal masuk madrasah, seluruh siswa baru di MA Darussalam diwajibkan untuk membayar biaya daftar ulang. Di dalam rincian biaya daftar ulang tersebut, terdapat anggaran khusus untuk program KDSM.¹⁸⁷ Pada kisi-kisi kecukupan dana dan teranggarkannya program masih termasuk dalam kategori baik. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan-perbaikan pada indikator ini, agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

4) Prosedur dan aturan yang diperlukan

Prosedur merupakan komponen penting yang selalu ada dalam suatu penyelenggaraan program. Seperti yang telah dikemukakan oleh Eko Putra Widoyoko dalam bukunya bahwa komponen evaluasi masukan meliputi : sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, dana/ anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.¹⁸⁸

Program ini tidak memiliki jadwal khusus, waktu penyelenggaraan program ini adalah berdasarkan kesepakatan antara peserta program dengan masing-masing pembina. Ada yang seminggu dilaksanakan dua kali, bahkan bisa lebih. Yang terpenting adalah seluruh peserta program dapat menyelesaikan target yang sudah ditentukan dengan tepat waktu.

Pada kisi-kisi jadwal pelaksanaan masih mendapat kategori baik. Maka dari itu, dari pihak madrasah khususnya pembina program KDSM perlu mengadakan perbaikan-perbaikan. Seperti pembuatan jadwal pelaksanaan program KDSM.

¹⁸⁶ Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 335.

¹⁸⁷ Hasil wawancara Kepala MA Darussalam 08 Januari 2019

¹⁸⁸ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.

5) Strategi dan rencana untuk mencapai tujuan

Strategi dan rencana merupakan komponen penting yang harus ada, agar suatu program tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti yang dikatakan oleh Purwanto bahwa *input* yaitu sarana/ modal/ bahan dan rencana strategi untuk mencapai tujuan.¹⁸⁹

Kemudian metode yang diterapkan dalam ekstrakurikuler KDSM ini ialah metode sorogan. Metode sorogan dilaksanakan dengan cara sebelum mengikuti program, peserta didik menghafalkan terlebih dahulu materi yang ada di buku pegangan KDSM. Selanjutnya setiap peserta didik menyetorkan hafalan kepada masing-masing pembina. Setiap peserta program memiliki buku pegangan KDSM, buku pegangan tersebut berisi materi-materi yang harus dihafalkan oleh setiap peserta didik.

Pada kisi-kisi terumuskannya strategi belajar untuk mencapai syarat kecakapan, kesesuaian rumusan, strategi dengan tujuan dan materi, metode belajar serta materi pembelajaran termasuk ke dalam kategori sangat baik. Walau begitu, alangkah lebih baiknya jika tetap diadakan perbaikan-perbaikan, harapannya agar program KDSM semakin tahun semakin bertambah baik.

c. *Evaluasi Process*

Hasil evaluasi komponen process jika dilihat secara rinci memiliki beberapa indikator, sebagai berikut:

1) Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program

Penyelenggaraan program KDSM sudah sesuai dengan rencana madrasah untuk membentuk siswa siswi yang memiliki karakter unggulan, terutama karakter religi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi di dalam bukunya, bahwa evaluasi proses diarahkan pada sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.¹⁹⁰

Dalam pelaksanaannya, peserta didik tidak hanya bertemu pembina kemudian hanya menyetorkan hafalan saja. Akan tetapi, setiap peserta didik juga melakukan praktik atau menerapkan apa yang sudah dipelajari untuk

¹⁸⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 29.

¹⁹⁰ Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 47.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada indikator ini, terdapat beberapa instrumen yang masih termasuk kategori baik. Tugas dari madrasah ialah mengadakan perbaikan-perbaikan, agar kedepannya bisa memperoleh hasil yang maksimal.

2) Partisipasi peserta didik

Di antara tanda bahwa peserta didik ikut berpartisipasi dalam program ialah setiap peserta didik memiliki buku pegangan KDSM, peserta didik selalu hadir atau aktif mengikuti program KDSM secara rutin, peserta didik tepat waktu dalam menyelesaikan seluruh target yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Di dalam buku pegangan tersebut sudah tertera secara jelas syarat-syarat kecakapan yang harus dipelajari oleh peserta program. Materi yang ada di dalam buku KDSM tersebut adalah tentang bidang ilmu Fiqih (Thaharoh, Sholat, Sholat Jenazah, Sholat Jama' dan Qoshor, Niat Zakat Fitrah, Qurban dan Aqiqah), tahlil dan doanya serta surat-surat pendek.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menerima dan ikut berpartisipasi dalam program KDSM di MA Darussalam. Seperti yang dikemukakan oleh Stufflebeam bahwa evaluasi proses adalah untuk menilai sejauh mana peserta menerima dan melaksanakan peran mereka.¹⁹¹ Suharsimi juga berpendapat bahwa evaluasi proses menjawab salah satu pertanyaan kapan (when) kegiatan akan selesai.¹⁹²

3) Penguasaan pembina

Pembina memiliki beberapa keunggulan yang menjadi penguasaan pembina, seperti memahami karakter setiap peserta didik, penguasaan materi serta pengelolaan program KDSM. Jika dilihat dari kompetensinya, pembina program KDSM memiliki kompetensi memahami materi yang diajarkan dalam program KDSM, sehingga mereka dipilih untuk menjadi pembina program. Di samping itu setiap pembina program dapat mengelola program KDSM dengan baik.

¹⁹¹ Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 335.

¹⁹² Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 47.

Akan tetapi masih terdapat beberapa instrumen yang hanya memperoleh kategori baik. maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, agar semua tujuan dapat terpenuhi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Stufflebeam bahwa evaluasi proses adalah evaluasi untuk mengidentifikasi atau memperkirakan kecacatan pada desain prosedural atau pelaksanaannya, memberikan informasi untuk keputusan pra di program, dan merekam serta menilai acara dan kegiatan program.¹⁹³

4) Kegiatan yang dilaksanakan dalam program

Metode yang digunakan dalam program KDSM adalah metode sorogan. Maka dari itu, sebelum kegiatan dimulai, peserta didik mempersiapkan atau menghafalkan materi kepada pembina program. Ketika penyelenggaraan program, setiap peserta didik secara bergiliran menyetorkan materi yang telah dipelajari dari buku pegangan program KDSM kepada masing-masing pembina. Ini sesuai dengan pendapat Suharsimi di dalam bukunya, bahwa evaluasi proses dalam model CIPP menunjukkan pada “apa” (what) kegiatan yang dilakukan dalam program.¹⁹⁴

5) Melakukan proses penilaian

Penilaian merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap pembina program. Diantara hal-hal yang menjadi fokus penilaian dalam program KDSM ialah mengenai perubahan sikap peserta didik, peningkatan pengetahuan serta syarat kecakapan yang harus dicapai atau dilalui oleh setiap peserta program. Shodiq Abdullah mengemukakan bahwa evaluasi program meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.¹⁹⁵

Peserta didik yang mengikuti program tersebut harus mampu menyelesaikan seluruh materi di dalam buku pegangan KDSM dalam waktu satu tahun atau dua semester. Apabila waktunya sudah habis atau peserta didik sudah naik kelas XI, namun masih ada peserta program yang

¹⁹³ Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 335.

¹⁹⁴ Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 47.

¹⁹⁵ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 161.

belum menyelesaikan hafalan, maka peserta didik tersebut tercap memiliki kewaiban untuk menyelesaikannya.

Pada indikator ini, masih ada beberapa yang hanya memperoleh kategori baik. Jadi, perlu adanya perbaikan-perbaikan agar proses penilaian terhadap program KDSM kedepannya bisa semakin baik.

d. Evaluasi *Product*

- 1) Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)

Hasil (output) yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti program KDSM ialah:

- a) Peserta didik mampu mempraktikkan isi materi sesuai kaidah fiqih

Materi yang dipelajari dari buku pegangan KDSM sebagian ialah tentang materi-materi fiqih. Setelah mengikuti program KDSM, peserta didik tidak hanya paham, materi saja, akan tetapi mereka juga mampu mempraktikkan apa yang sudah mereka pelajari.

Selain materi fiqih, di dalam buku pegangan KDSM juga terdapat surat-surat pendek yang harus dihafalkan oleh setiap peserta didik. Diharapkan mereka tidak hanya mampu membaca Al quran sesuai dengan tajwid saja, akan tetapi juga mampu menghafalkan dengan baik. Contoh pengamalan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi di dalam buku pegangan KDSM ialah seluruh siswa di MA Darussalam ketika berangkat sekolah wajib sudah dalam keadaan suci atau sudah berwudhu, ini merupakan pengamalan dari materi thoharoh.

Kemudian untuk materi sholat, di MA Darussalam mewajibkan seluruh siswanya untuk melaksanakan sholat Dhuha berjamaah dan Sholat Dhuhur berjamaah di mushola. Kemudian pengamalan tentang materi sholat jenazah dan tahlil adalah ketika ada orang meninggal di sekitar madrasah tersebut, seluruh di madrasah bersama-sama takziah ke rumah duka, untuk selanjutnya melakukan sholat jenazah dan tahlil bersama. Untuk pengamalan Sholat Jamak dan Qoshor ialah ketika siswa MA Darussalam melakukan Study Tour, maka ketika dalam perjalanan seluruh siswa yang mengikuti kegiatan tersebut dapat mempraktikkan materi tersebut.

- b) Peserta didik mampu mempelajari ayat-ayat Al Quran sesuai dengan tajwid

Kemudian pengamalan hafalan surat-surat pendek dapat diterapkan ketika Sholat lima waktu. Sedangkan untuk materi niat zakat fitrah, qurban dan aqiqah dipraktikkan ketika bulan-bulan tertentu. Biasanya pada bulan Ramadhan, dari pengurus IPNU IPPNU melaksanakan kegiatan zakat fitrah. Kemudian setiap hari tertentu dari pengurus IPNU IPPNU juga mengadakan jumat amal, uang yang terkumpul nantinya akan dibelikan beberapa ekor kambing. Kemudian akan disembelih pada saat Hari Raya Qurban. Dari praktik-praktik tersebut, peserta didik tidak hanya memahami secara teori, namun juga mampu mempraktikkan. Itu adalah sebagian pengamalan dari materi yang dipelajari selama mengikuti program KDSM di MA Darussala. Setelah mengikuti program ini, diharapkan seluruh peserta didik dapat memiliki kemampuan agama yang unggul.

c) Peserta didik dapat mengatasi masalah yang dihadapi tentang fiqh

Peserta didik yang mengikuti program KDSM juga mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan fiqh, karena sebelumnya mereka telah dibekali tentang materi-materi tersebut.

Sejalan dengan itu, menurut Didin Kurniadin dalam bukunya menjelaskan bahwa evaluasi produk ialah untuk menolong keputusan selanjutnya, apa hasil yang telah dicapai, dan apa yang dilakukan setelah program berjalan.¹⁹⁶

2) *Outcome* program KDSM

Outcome yang dihasilkan dari program KDSM ialah peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat, peserta didik mampu menerapkan ilmu yang telah dimiliki dalam kegiatan yang ada di masyarakat, memiliki kemampuan lebih tinggi dalam bidang ilmu fiqh serta memiliki ketrampilan dan keahlian yang lebih unggul pula dalam melafalkan surat-surat dalam Al quran.

Akan tetapi, pada beberapa instrumen masih memperoleh kategori baik, sehingga masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada beberapa bagian. Apabila hasil dari program sudah dapat diketahui, maka pihak

¹⁹⁶Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 385.

madrasah dapat melakukan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk kelanjuta progra tersebut. Indikator *outcome* pada evaluasi produk atau hasil ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Suharsimi dalam bukiunya bahwa hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah.¹⁹⁷

3) Manfaat yang telah didapat peserta didik

Peserta didik yang mengikuti program KDSM diharapkan memperoleh beberapa manfaat,yakni memiliki kemampuan agama lebih unggul khususnya bidang ilmu fiqih dan juga bersaing dengan lulusan sekolah lain. Selain itu, peserta didik juga tidak hanya mahir dalam teori saja, akan tetapi mereka juga mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kisi-kisi memiliki kemampuan agama lebih unggul khususnya bidang ilmu fiqih dapat dikategorikan baik. Maka dari pihak madrasah perlu melakukan perbaikan pada beberapa bagian, agar seluruh peserta program KDSM menyadari bahwa setelah mengikuti program KDSM ini, akan banyak manfaat yang bisa diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Eko dalam bukunya, bahwa evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.¹⁹⁸

¹⁹⁷ Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 47.

¹⁹⁸ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 183.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dan tindak lanjut evaluasi program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) ditinjau dari *Context, Input, Process*, dan *Product* adalah sebagai berikut:

1) Hasil evaluasi konteks

Pada program KDSM di MA Darussalam telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dan menunjukkan hasil yang cukup baik. Evaluasi konteks ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu lingkungan, kebutuhan, tujuan dan target pencapaian. Pada indikator lingkungan, program KDSM ini diadakan atas dasar dukungan dari pemerintah dan suasana sekitar yang mendukung, yaitu berada di lingkungan masyarakat yang religus. Pada indikator kebutuhan, program KDSM dilaksanakan atas dasar kebutuhan siswa, masyarakat dan sekolah, sehingga program ini sangat cocok untuk dilaksanakan di madrasah tersebut. Pada indikator tujuan, penyelenggaraan program KDSM sesuai dengan tujuan dan rencana madrasah. Untuk indikator target pencapaian, program KDSM memiliki target yang harus dicapai oleh setiap peserta didik yang mengikuti program.

2) Hasil evaluasi masukan

Pada penyelenggara program KDSM memperoleh kategori baik, dengan hasil rata-rata sebesar 4,20. Evaluasi masukan atau *input* terbagi ke dalam beberapa indikator yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), kesiapan sarana dan peralatan pendukung, dana atau anggaran, Prosedur dan aturan yang diperlukan serta strategi dan rencana untuk mencapai tujuan. Pada indikator sumber daya manusia mendapatkan hasil yang baik, akan tetapi dalam pengambilan data tidak menggunakan kuesioner, sehingga tidak menunjukkan hasil rata-rata. Pada indikator kesiapan sarana dan peralatan pendukung memperoleh kategori baik, dengan hasil rata-rata 4,15, dikategorikan baik. Pada indikator dana atau anggaran mendapatkan hasil rata-rata 4,06, dikategorikan baik. Pada indikator prosedur dan aturan yang diperlukan, program KDSM mendapat skor rata-rata 4,21 dan dikategorikan sangat baik. Pada indikator strategi dan rencana untuk mencapai tujuan memperoleh hasil rata-rata 4,35 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

3) Hasil evaluasi proses

Pada program KDSM secara keseluruhan memperoleh hasil rata-rata 4,14, sehingga termasuk dalam kategori baik. Evaluasi proses terdiri dari beberapa indikator yaitu kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program, partisipasi peserta didik, penguasaan pembina, kegiatan yang dilaksanakan dalam program dan proses penilaian. Pada indikator kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program mendapat hasil rata-rata 4,06, dikategorikan baik. Sedangkan pada indikator partisipasi peserta didik termasuk kedalam kategori baik, dengan hasil rata-rata 4,18. Untuk indikator penguasaan pembina mendapatkan hasil rata-rata sebesar 4,03, dikategorikan baik. Kemudian untuk indikator kegiatan yang dilaksanakan dalam program termasuk kategori sangat baik, dengan hasil rata-rata 4,27. Pada indikator proses penilaian, program ini memperoleh hasil rata-rata 4,17 dan dikategorikan baik.

4) Hasil evaluasi produk

Pada program KDSM mendapat kategori baik, dengan hasil rata-rata 4,20. Pada evaluasi ini tidak semua indikator menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Evaluasi produk terdiri dari beberapa indikator yaitu hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor), *outcome* program KDSM dan manfaat yang telah didapat peserta didik. Pada indikator hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) mendapat hasil rata-rata 4,29, dikategorikan sangat baik. Kemudian pada indikator *outcome* program KDSM menunjukkan hasil bahwa lulusan madrasah tersebut lebih unggul dalam bidang keagamaan, dan dikategorikan baik. Sedangkan untuk indikator manfaat yang telah didapat peserta didik juga menunjukkan hasil yang baik, karena ilmu yang diperoleh dari program tersebut dapat dimanfaatkan untuk semuanya.

B. Saran

Setelah penelitian tentang evaluasi pelaksanaan program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) ditinjau dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Sebaiknya dari pihak MA Darussalam Subah melakukan perbaikan-perbaikan pada beberapa komponen yang ada di dalam evaluasi konteks, khususnya pada bagian

dukungan kebijakan dari pemerintah, kesesuaian kebutuhan siswa dan masyarakat terhadap program, kesesuaian program dengan rencana madrasah, standar nilai dan target yang harus dicapai pada setiap semester.

2. Sebaiknya dari pihak MA Darussalam Subah melakukan perbaikan-perbaikan pada seluruh indikator yang ada di dalam evaluasi *input*. Untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung, sebaiknya dari pihak madrasah menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan program KDSM, agar program KDSM ini dapat berjalan secara kondusif dan nyaman, selain itu peserta didik yang mengikuti program juga lebih bersemangat. Kemudian, untuk Sumber Daya Manusia, atau pembina program KDSM seharusnya memiliki kualifikasi khusus, seperti minimal lulusan perguruan tinggi atau lulusan pesantren, karena apabila yang mengajar program tersebut tidak memiliki persyaratan tersebut, maka kurang sesuai. Selanjutnya untuk jadwal pelaksanaan program, sebaiknya dari pembina program membuat jadwal kegiatan yang pasti, agar program KDSM ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Sebaiknya dari pihak MA Darussalam Subah melakukan perbaikan-perbaikan pada seluruh komponen yang ada di dalam evaluasi proses, yaitu pada indikator kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program, karena pada pelaksanaannya terkadang masih ada peserta didik yang tidak selesai melaksanakan program dalam waktu satu tahun, maka dari pihak pembina harus lebih mempertegas lagi agar sesuai dengan target. Kemudian partisipasi peserta didik juga perlu ditingkatkan dengan cara memberikan masukan dan motivasi, agar peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat. Pada indikator penguasaan Pembina juga perlu diperbaiki, sebaiknya Pembina program KDSM adalah seorang yang benar-benar ahli dalam bidang tersebut. Untuk kegiatan yang dilaksanakan dalam program dan proses penilaian juga perlu diperbaiki lagi, karena pada indikator-indikator tersebut masih ada yang kurang sesuai target.
4. Sebaiknya dari pihak MA Darussalam Subah melakukan perbaikan-perbaikan umumnya pada seluruh indikator yang ada di dalam evaluasi produk. Terutama pada kisi-kisi berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, seperti menyuruh peserta didiknya untuk aktif dalam kegiatan keagamaan di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat dipraktikkan. Sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang lebih tinggi, memiliki kemampuan agama lebih unggul mampu memahami dengan mempraktikkan isi materi yang telah dipelajari

sebelumnya. Pembina program harus mampu memberikan pemahaman secara lebih jelas dan memberikan contoh pengamalan materi yang telah dipelajari dari program KDSM. Supaya peserta didik mampu memahaminya secara lebih mendalam.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah yang tiada terhingga penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang Maha yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufiq serta inayah-Nya kepada kita semua. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah”.

Selanjutnya penyusun tidak lupa menyampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini, baik itu bantuan materil maupun nonmateril. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, dan sebagai manusia biasa tentunya penyusun masih banyak memiliki kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, penyusun memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat

Saran dan kritik membangun tentunya penyusun harapkan dari semua pihak agar bisa menjadi pembelajaran bagi penyusun untuk kedepannya. Penyusun berharap semoga ada manfaat yang bisa diperoleh dari skripsi ini, baik itu untuk penyusun sendiri maupun untuk pembaca pada umumnya. Dan pada akhirnya, hanya kepada Allah SWT lah kita semua memohon ridha-Nya. Semoga skripsi ini bisa menjadi ladang amal bagi penyusun. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikai*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Alderson, J J. Charles dan Alan Beretta. 2011. *Evaluating Second Language Education*. Australia: Cambridge University Press.
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Perdana Publishing.
- Anwar. 2015. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Ariawan, I Putu Wisna , Dewa Bagus Sanjaya dan Dewa Gede Hendra Divayana, 2016. "An Evaluation of the Implementation of Practice Teaching Program for Prospective Teachers at Ganesha University of Education Based on CIPPForward Chaining", *International Journal of Advanced Research in Artificial Intelligence*, Vol. 5, No.2
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI, 2005. *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Dwi, Agustanico Muryadi. 2017. "Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi", Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan Vol.3, No.1
- Hasbi, Muhammad. 2006. "Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah", Vol. 1, No. 2
- <http://kbbi.web.id/program> diakses 02 Agustus 2018, 12.49 WIB.
- <http://Pusdiklatteknis.kemenag.go.id/index/php/artikel/156-pendidikan-kecakapan-hidup-life-skill-di-madrasah>
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/155>
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2014. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta, Ar Ruzz Media.
- Kurniawan, Faidillah dan Tri Hadi Karyono, 2010. "Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah", Yogyakarta: Univeritas Negeri Yogyakarta.
<http://blog.uny.ac.id/faidillahkurniawan/2010/08/31/ekstra-kurikuler-sebagai-wahana-pembentukan-karakter-siswa-di-lingkungan-pendidikan-sekolah/>
12.15 WIB, 22 November 2017.

- Mahmudi, Ihwan. 2011. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, Vol. 6, No. 1*, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/551> 19.10 WIB, 18 Januari 2018.
- Munthe, Ashiong P. 2015. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat". *Tanggerang: Universitas Pelita Harapan, Vol. 5, No. 2*. 10.30 WIB, 25 September 2018.
- Muftiah, Lailial. 2005. *Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al qur'an*, , Vol. 22, No. 2
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010, *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, Pasal 10, ayat (1)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010, *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, Pasal 11, ayat (1) dan (2)
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan Bab V* pasal 26 ayat 2
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan Pasal 77Q*
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sudijono, Anas. 1989. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharna, Ano, 2016. *Evaluasi Pendidikan Perspektif Isla*, Vol. 3 No. 2.
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stufflebeam, Daniel L. dan Anthony J. Shinkfield. 2007. *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Tarwilah dkk. 2015. "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di Sekolah (Studi Pada SMA di Kota Banjarmasin)", *Banjarmasin: IAIN Antasari, Vol. 3, No. 5*. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tashwir/article/view/584> 12.30 WIB, 22 November 2017.
- Turmudi dan Sri Harini. 2008. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN-Malang Press.

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 58, ayat (2)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1)
- Usman, Husaini dan Purnomo. 2006. Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*,. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zhang, Guili dkk, 2011. *Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs*, Journal of Higher Education Outreach and Engagement, Volume 15, Number 4.

LAMPIRAN 1

Kisi-Kisi Angket Penelitian

Aspek	Indikator	Kisi-Kisi	No. Instrumen
Context	1. Lingkungan	a. Dukungan kebijakan dari pemerintah	
		b. Suasana sekitar yang mendukung	
	2. Kebutuhan	a. Sesuai dengan kebutuhan siswa terhadap program	
		b. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap program	
		c. Sesuai dengan kebutuhan sekolah terhadap program	
	3. Tujuan	a. Kesesuaian tujuan madrasah	
		b. Kesesuaian program dengan rencana sekolah	
		c. Kejelasan tujuan program	
	4. Target Pencapaian	a. Terdapat standar nilai	
		b. Terdapat perencanaan target kompetensi yang harus dicapai pada setiap pertemuan	
		c. Terdapat perencanaan target yang harus dicapai pada setiap semesternya	
	Input	1. Sumber Daya Manusia	a. Pembina program yang profesional
b. Pembina program yang kompeten dalam mengajar			
c. Kesiapan Siswa			
d. Rasio pembina program dan siswa (kecukupan jumlah pembina program)			
2. Kesiapan Sarana dan Peralatan Pendukung		a. Kecukupan bahan ajar	1, 2
		b. Kecukupan ruang belajar	3, 4
	a. Kecukupan dana	5, 6	

	3. Dana atau Anggaran	b. Teranggarkannya program	7, 8	
	4. Prosedur dan aturan yang diperlukan	a. Jadwal pelaksanaan program	9, 10	
		b. Tersusunnya rencana belajar	11	
		c. Prosedur pelaksanaan program	12, 13	
	5. Strategi dan rencana untuk mencapai tujuan	a. Terumuskannya strategi belajar untuk mencapai Syarat kecakapan	14, 15	
		b. Kesesuaian rumusan strategi dengan tujuan dan materi	16, 17	
		c. Metode pembelajaran	18, 19	
		d. Materi pembelajaran	20, 21	
Process	1. Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan program	a. Pemanfaatan sarana	22, 23	
		b. Pemanfaatan prasarana	24, 25	
		c. Pemanfaatan media	26	
		d. Penggunaan metode	27	
		e. Pelaksanaan jadwal kegiatan	28, 29	
		f. Pelaksanaan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang sudah direncanakan	30, 31	
	2. Partisipasi peserta didik	a. Buku pegangan	32, 33	
		b. Keaktifan siswa	34, 35	
		c. Pencapaian target	36, 37, 38	
	3. Penguasaan pembina	a. Pemahaman individu	39, 40	
		b. Penguasaan terhadap materi	41, 42	
		c. Pengelolaan terhadap program	43, 44	
	4. Kegiatan yang dilaksanakan dalam program	a. Setoran materi	45, 46	
		b. Praktik	47	
	5. Melakukan proses penilaian	a. Perubahan sikap peserta didik	48, 49	
		b. Peningkatan pengetahuan	50, 51	
		c. Syarat kecakapan	52, 53	
	Product	1. Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah	a. Memahami secara baik materi-materi fiqh	54
			b. Bersosialisasi dengan masyarakat	55, 56

	(kognitif, afektif, dan psikomotor)	c. Mampu memahami dengan mempraktekkan isi materi yang telah dipelajari	57, 58, 59
	2. Outcome program KDSM	a. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	60, 61, 62
		b. Kemampuan dan keterampilan yang lebih tinggi	
	3. manfaat yang telah didapat peserta didik	a. Memiliki kemampuan agama lebih unggul	
		b. Bersaing dengan lulusan sekolah lain	

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN EVALUASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH (KDSM) DI MA DARUSSALAM SUBAH

(diisi oleh Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Kurikulum)

Nama Responden :

Jabatan :

A. Petunjuk Penelitian

1. Sebelum menjawab pertanyaan/ pernyataan dibawah ini, isilah identitas responden terlebih dahulu.
2. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat dijaga.
3. Bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
5. Tersedia empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

Sangat setuju	: SS
Setuju	: S
Tidak Tahu	: TT
Tidak setuju	: TS
Sangat tidak setuju	: STS

B. Butir Instrumen

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Alternatif				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Pihak madrasah menyediakan buku pegangan KDSM yang berisi teori dan praktek untuk peserta didik					
2	Jumlah buku pegangan sesuai dengan jumlah peserta didik					
3	Pihak madrasah menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan program KDSM					
4	Ruang belajar yang cukup dan memadai untuk siswa yang mengikuti program KDSM					
5	Anggaran yang dibutuhkan dalam program KDSM sudah tercukupi					
6	Penggunaan dana program KDSM sesuai dalam RKAS					
7	Anggaran disusun berdasarkan kebutuhan program KDSM					
8	Penggunaan dana untuk program KDSM sudah teranggarkan dalam RKAS					
9	Pelaksanaan program KDSM sudah terjadwal dengan baik					
10	Program KDSM telah memiliki rencana penjadwalan pelaksanaan kegiatan program					
11	Rencana belajar program sudah tersusun dengan baik					
12	Pembina program memiliki prosedur dalam pelaksanaan program KDSM					
13	Program KDSM memiliki prosedur dalam pelaksanaannya					
14	Strategi dalam melaksanakan program KDSM telah tersusun dengan baik					
15	Program KDSM memiliki strategi untuk para peserta didik agar mampu mencapai seluruh syarat kecakapan					
16	Rumusan strategi belajar sesuai dengan tujuan dan materi					
17	Strategi disusun berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran					
18	Pembina merancang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik					
19	Metode yang digunakan sesuai dengan keadaan dan kondisi					
20	Materi tentang KDSM sudah tertera seluruhnya di dalam buku pegangan KDSM yang dimiliki masing-masing peserta didik					
21	Materi yang dipelajari tiap peserta didik telah tersusun secara bertahap sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan					

LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN EVALUASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH (KDSM) DI MA DARUSSALAM SUBAH

(diisi oleh Pembina Program KDSM)

Nama Responden :

Jabatan :

C. Petunjuk Penelitian

6. Sebelum menjawab pertanyaan/ pernyataan di bawah ini, isilah identitas responden terlebih dahulu.
7. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat dijaga.
8. Bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
9. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
10. Tersedia empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

Sangat setuju	: SS
Setuju	: S
Tidak Tahu	: TT
Tidak setuju	: TS
Sangat tidak setuju	: STS

D. Butir Instrumen

1	Pernyataan/ Pertanyaan	Alternatif				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Pihak madrasah menyediakan buku pegangan KDSM yang berisi teori dan praktek untuk peserta didik					
2	Jumlah buku pegangan sesuai dengan jumlah peserta didik					
3	Pihak madrasah menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan program KDSM					
4	Ruang belajar yang cukup dan memadai untuk siswa yang mengikuti program KDSM					
5	Anggaran yang dibutuhkan dalam program KDSM sudah tercukupi					
6	Penggunaan dana program KDSM sesuai dalam RKAS					
7	Anggaran disusun berdasarkan kebutuhan program KDSM					
8	Penggunaan dana untuk program KDSM sudah teranggarkan dalam RKAS					
9	Pelaksanaan program KDSM sudah terjadwal dengan baik					
10	Program KDSM telah memiliki rencana penjadwalan pelaksanaan kegiatan program					
11	Rencana belajar program sudah tersusun dengan baik					
12	Pembina program memiliki prosedur dalam pelaksanaan program KDSM					
13	Program KDSM memiliki prosedur dalam pelaksanaannya					
14	Strategi dalam melaksanakan program KDSM telah tersusun dengan baik					
15	Program KDSM memiliki strategi untuk para peserta didik agar mampu mencapai seluruh syarat kecakapan					
16	Rumusan strategi belajar sesuai dengan tujuan dan materi					
17	Strategi disusun berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran					
18	Pembina merancang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik					
19	Metode yang digunakan sesuai dengan keadaan dan kondisi					
20	Materi tentang KDSM sudah tertera seluruhnya di dalam buku pegangan KDSM yang dimiliki masing-masing peserta didik					
21	Materi yang dipelajari tiap peserta didik telah tersusun secara bertahap sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan					
22	Program KDSM memiliki buku pegangan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program					

23	Perpustakaan MA Darussalam menyediakan sumber buku sebagai penunjang program KDSM					
24	Pihak madrasah menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan program KDSM					
25	Program KDSM dilaksanakan di ruangan yang sudah disediakan					
26	Media pembelajaran digunakan secara optimal					
27	Program KDSM menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa					
28	Pelaksanaan program KDSM sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan					
29	Materi yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan urutan yang sudah ada di buku pegangan					
30	Pelaksanaan program menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada					
31	Peraturan program KDSM dilaksanakan secara keseluruhan dan telah berjalan dengan baik					
32	Peserta didik memiliki buku pegangan KDSM yang telah ditetapkan oleh pembina					
33	Peserta didik memiliki bahan bacaan penunjang untuk penguatan tentang materi KDSM					
34	Peserta didik selalu hadir atau aktif mengikuti program KDSM secara rutin					
35	Peserta didik menemui pembina dan menyetorkan materi yang telah dipelajari sebelumnya					
36	Peserta didik memiliki target berupa syarat kecakapan yang harus diselesaikan seluruhnya					
37	Peserta didik harus bisa mencapai target yang sudah ditentukan					
38	Peserta didik tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan					
39	Pembina program yang diberikan memahami karakter setiap peserta didik					
40	Pembina program KDSM memahami karakter sebagian peserta didik					
41	Pembina program KDSM telah memahami secara baik atau mempunyai kompetensi tentang materi yang diajarkan					
42	Pembina yang bertanggungjawab sebagai pelaksana program memenuhi persyaratan kompetensi untuk menjadi pembina program					
43	Pembina dapat mengelola program KDSM dengan baik					
44	Penguasaan guru dalam pengelolaan kelas					
45	Peserta didik mempersiapkan materi yang akan disetorkan pada pembina					
46	Peserta didik menyetorkan materi yang sudah dipelajari kepada pembina					

47	Peserta didik mempraktikkan materi dengan baik dan benar di hadapan pembina program					
48	Pembina program dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap peningkatan					
49	Pembina program dapat melihat perubahan sikap peserta didik antara sebelum dan sesudah mengikuti program					
50	Pembina program memberikan penilaian berupa pemberian paraf sebagai tanda bahwa peserta mengikuti program					
51	Pembina program melakukan pengawasan terhadap peserta didik melihat dari tabel presentase materi KDSM					
52	Pembina program dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap pengetahuan siswa					
53	Pembina program memberikan penilaian terhadap pengetahuan yang sudah diperoleh dari program KDSM					
54	Peserta didik dapat memahami dengan baik isi materi KDSM					
55	Peserta didik menunjukkan akhlak mulia dengan pemahaman yang baik tentang agama					
56	Peserta didik mengamalkan isi dari materi yang telah dielajari dari program KDSM					
57	Peserta didik mampu mempraktikkan isi materi sesuai kaidah Fiqih					
58	Peserta didik mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid					
59	Peserta didik dapat mengatasi masalah yang dihadapi tentang Fiqih					
60	Peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat					
61	Peserta didik turut andil dalam kegiatan masyarakat					
62	Peserta didik mampu menerapkan ilmunya dalam masyarakat					

LAMPIRAN 4

ANGKET PENELITIAN EVALUASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH (KDSM) DI MA DARUSSALAM SUBAH

(diisi oleh Peserta didik yang mengikuti program KDSM)

Nama Responden :

Jabatan :

F. Petunjuk Penelitian

11. Sebelum menjawab pertanyaan/ pernyataan di bawah ini, isilah identitas responden terlebih dahulu.
12. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat dijaga.
13. Bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
14. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
15. Tersedia empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

Sangat setuju	: SS
Setuju	: S
Tidak Tahu	: TT
Tidak setuju	: TS
Sangat tidak setuju	: STS

G. Butir Instrumen

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Alternatif				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Program KDSM memiliki buku pegangan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program					
2	Perpustakaan MA Darussalam menyediakan sumber buku sebagai penunjang program KDSM					
3	Pihak madrasah menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan program KDSM					
4	Program KDSM dilaksanakan di ruangan yang sudah disediakan					
5	Media pembelajaran digunakan secara optimal					
6	Program KDSM menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa					
7	Pelaksanaan program KDSM sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan					
8	Materi yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan urutan yang sudah ada di buku pegangan					
9	Pelaksanaan program menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada					
10	Peraturan program KDSM dilaksanakan secara keseluruhan dan telah berjalan dengan baik					
11	Peserta didik memilik buku pegangan KDSM yang telah ditetapkan oleh pembina					
12	Peserta didik memilik bahan bacaan penunjang untuk penguatan tentang materi KDSM					
13	Peserta didik selalu hadir atau aktif mengikuti program KDSM secara rutin					
14	Peserta didik menemui pembina dan menyetorkan materi yang telah dipelajari sebelumnya					
15	Peserta didik memiliki target berupa syarat kecakapan yang harus diselesaikan seluruhnya					
16	Peserta didik harus bisa mencapai target yang sudah ditentukan					
17	Peserta didik tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan					
18	Pembina program yang diberikan memahami karakter setiap peserta didik					
19	Pembina program KDSM memahami karakter sebagian peserta didik					
20	Pembina program KDSM telah memahami secara baik atau mempunyai kompetensi tentang materi yang diajarkan					
21	Pembina yang bertanggungjawab sebagai pelaksana program memenuhi persyaratan kompetensi untuk menjadi pembina program					
22	Pembina dapat mengelola program KDSM dengan baik					

23	Penguasaan guru dalam pengelolaan kelas					
24	Peserta didik mempersiapkan materi yang akan disetorkan pada pembina					
25	Peserta didik menyetorkan materi yang sudah dipelajari kepada pembina					
26	Peserta didik mempraktikkan materi dengan baik dan benar di hadapan pembina program					
27	Pembina program dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap peningkatan					
28	Pembina program dapat melihat perubahan sikap peserta didik antara sebelum dan sesudah mengikuti program					
29	Pembina program memberikan penilaian berupa pemberian paraf sebagai tanda bahwa peserta mengikuti program					
30	Pembina program melakukan pengawasan terhadap peserta didik melihat dari tabel presentase materi KDSM					
31	Pembina program dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap pengetahuan siswa					
32	Pembina program memberikan penilaian terhadap pengetahuan yang sudah diperoleh dari program KDSM					
33	Peserta didik dapat memahami dengan baik isi materi KDSM					
34	Peserta didik menunjukkan akhlak mulia dengan pemahaman yang baik tentang agama					
35	Peserta didik mengamalkan isi dari materi yang telah dielajari dari program KDSM					
36	Peserta didik mampu mempraktikkan isi materi sesuai kaidah Fiqih					
37	Peserta didik mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid					
38	Peserta didik dapat mengatasi masalah yang dihadapi tentang Fiqih					
39	Peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat					
40	Peserta didik turut andil dalam kegiatan masyarakat					
41	Peserta didik mampu menerapkan ilmunya dalam masyarakat					

LAMPIRAN 5

Hasil Perhitungan Komponen *Input*

NO	NAMA	Nomor Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	A Thohir	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
2	Eka Sri Indrasasti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Muflikhatin	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4
4	Novi Arif Kholili	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	M Chaerudin	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Tri Ratnasari	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5
7	Andari Eka A	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
8	Mugi Asih N	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
9	Uswatun Khasanah	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
10	Susi Suryani	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
11	Tri Heni Wijayanti	5	5	2	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4
12	Mawarsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
13	Nur Kholilah	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
	rata-rata indikator	4,153846154			4,057692308				4,215384615					
	rata-rata	4,195673077												

NO	NAMA	Nomor Soal									
		14	15	16	17	18	19	20	21		
1	A Thohir	4	4	4	4	5	5	4	5		
2	Eka Sri Indrasasti	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	Muflikhatin	5	5	5	5	5	4	5	4		
4	Novi Arif Kholili	4	4	4	4	4	5	4	4		
5	M Chaerudin	4	4	4	4	4	4	5	5		
6	Tri Ratnasari	4	4	4	4	4	5	4	4		
7	Andari Eka A	4	5	5	5	4	4	5	5		
8	Mugi Asih N	4	5	5	5	5	4	5	4		
9	Uswatun Khasanah	5	4	4	4	4	3	4	4		
10	Susi Suryani	4	4	5	5	4	4	5	5		
11	Tri Heni Wijayanti	4	5	4	4	4	4	5	5		
12	Mawarsih	5	5	5	5	4	4	5	4		
13	Nur Kholilah	4	5	5	4	4	4	4	4		
	rata-rata indikator	4,355769231									
	rata-rata	4,195673077									

LAMPIRAN 6**Hasil Perhitungan Komponen *Process***

NO	NAMA	Nomor Soal									
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Novi Arif Kholili	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
2	M Chaerudin	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	Tri Ratnasari	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	Andari Eka A	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	Mugi Asih N	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
6	Uswatun K	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4
7	Susi Suryani	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
8	Tri Heni W	5	4	2	2	4	5	5	5	4	4
9	Mawarsih	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
10	Nur Kholilah	4	4	2	24	4	4	4	2	4	4
11	M Saifudin (1)	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
12	M Amiq F (1)	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
13	Thoifur Asror (1)	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
14	A Zuhri (1)	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
15	Budi Sugiarto (1)	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5
16	Dwi Nur A (1)	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5
17	M Syafiq F.N (1)	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3
18	M Arif I(1)	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4
19	M Syamsul F (2)	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5
20	M Iqbal M (2)	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4
21	Tabah Nurul I (2)	4	3	3	4	5	4	3	4	5	2
22	Irsyadun F (2)	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3
23	Khotibul U(2)	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
24	Nduha Ismail (2)	5	3	2	5	5	5	2	5	5	5
25	Prastio (2)	5	3	2	5	5	4	2	5	4	4
26	M.Irham (2)	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4
27	Arka Nadia N (3)	5	5	2	2	3	4	3	5	4	3
28	Alya M (3)	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3
29	Ayu Rahayu (3)	5	4	4	5	5	2	4	5	4	4
30	Afni Malikha (3)	5	4	3	3	2	4	4	3	4	4
31	Himatul L (3)	4	5	3	2	4	5	4	4	4	4
32	Isqiy Karimah (3)	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4
33	Dewi Safira (3)	4	3	4	2	4	4	4	5	5	5
34	Fatiya M (3)	5	3	3	2	2	4	4	4	3	3
35	Najma D.N (4)	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4
36	Mustaufiyah (4)	5	4	2	2	3	4	5	5	5	4
37	Mila Fauziyah(4)	5	5	5	2	3	4	2	4	2	4
38	Luthfiyah A (4)	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3

39	Lidiya H (4)	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
40	Maria Ulfa (4)	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
41	Nadia S.A (4)	4	4	5	4	4	4	3	2	5	4
42	Nika Kardina (4)	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
43	Yayuk Z.S (5)	5	4	5	4	5	2	4	4	4	5
44	Tsalisa M.Z (5)	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5
45	Ziana S(5)	4	3	2	2	4	4	5	5	4	4
46	Puspa Yulianti(5)	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5
47	Siti Aisyah (5)	5	4	3	3	2	4	5	5	4	4
48	Roihanatul J (5)	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4
49	Wahyu S.M (5)	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3
50	Aisyah K(5)	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4
51	Dinda Alfitri (6)	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5
52	Dina Pusita S (6)	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3
53	Ani Safitri 6)	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
54	Fathia Z (6)	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
55	Bilqis A Q (6)	5	3	2	2	4	4	4	4	5	4
56	Efna Suci L (6)	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4
57	Anik W (6)	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5
58	Alia Rahma (6)	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4
59	Nurul L (7)	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
60	Nailal Amali (7)	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
61	Mu'izzah I (7)	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4
62	Luluk Aini Z (7)	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
63	Nadiyah (7)	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4
64	Nikhayatun N (7)	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4
65	Nauroh F (7)	5	5	2	3	4	5	5	5	5	4
66	Iis Widha K (7)	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
67	Anisatus S (8)	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2
68	Anisa I D (8)	5	3	5	4	4	4	5	2	4	4
69	Vidyatur R (8)	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5
70	Susanti (8)	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2
71	Umi Najihah (8)	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
72	Rofiatul B (8)	5	4	4	4	2	5	4	2	4	2
73	Amelia MZ (8)	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4
74	Afifatun N (8)	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4
75	Kim Nadiya N(9)	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
76	Kim Emilia N (9)	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
77	Diva A(9)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	Istiqomah (9)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	Eliza SL (9)	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4
80	Elsa L(9)	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4

81	Kurnia AA (9)	5	3	2	5	5	5	2	5	5	5
82	Karomatul K (9)	4	3	2	3	3	4	4	4	5	4
83	Lailatul Z (9)	4	5	2	2	3	5	4	4	4	4
84	Rifka AR (10)	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
85	Rizma A (10)	5	3	2	4	4	5	4	5	2	4
86	Ulil Aqli (10)	5	4	3	3	2	4	4	3	4	4
87	Yuliyati (10)	5	4	3	3	2	4	4	3	4	4
88	Zakiah Z (10)	5	4	3	3	2	4	4	3	4	4
89	Uliyah BD (10)	5	4	3	3	2	4	4	3	4	4
90	Sajidah C (10)	5	3	2	5	5	5	2	5	5	5
91	Uswatun H (10)	5	3	3	2	3	4	4	4	5	4
92	Ribqoti UD (10)	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4
	rata-rata indikator	4.061956522									
	rata-rata	4.144016563									

NO	NAMA	Nomor Soal						
		32	33	34	35	36	37	38
1	Novi Arif Kholili	4	4	2	4	4	5	4
2	M Chaerudin	4	4	4	5	5	5	5
3	Tri Ratnasari	4	4	4	4	4	4	4
4	Andari Eka A	5	5	5	5	5	5	5
5	Mugi Asih N	5	5	5	5	5	5	4
6	Uswatun K	4	4	3	4	4	4	4
7	Susi Suryani	5	4	5	4	5	5	4
8	Tri Heni W	5	4	4	5	4	4	4
9	Mawarsih	4	4	4	5	5	4	4
10	Nur Kholilah	4	4	4	5	5	4	4
11	M Saifudin (1)	5	5	4	5	4	4	5
12	M Amiq F (1)	5	5	5	5	5	5	5
13	Thoifur Asror (1)	5	5	5	5	5	5	5
14	A Zuhri (1)	5	5	4	5	4	4	4
15	Budi Sugiarto (1)	5	3	4	5	4	4	4
16	Dwi Nur A (1)	5	3	4	5	4	4	4
17	M Syafiq F.N (1)	4	4	3	4	3	4	4
18	M Arif I (1)	4	5	5	4	4	4	3
19	M Syamsul F (2)	5	5	4	5	4	4	5
20	M Iqbal M (2)	5	4	4	5	4	4	4
21	Tabah Nurul I (2)	3	4	2	2	5	4	3
22	Irsyadun F (2)	4	4	4	4	5	5	4
23	Khotibul U (2)	5	5	4	5	5	5	5
24	Nduha Ismail (2)	5	5	5	2	5	5	5

25	Prastio (2)	4	3	4	4	5	5	4
26	M.Irham (2)	5	3	4	5	4	5	4
27	Arka Nadia N (3)	4	3	4	4	3	5	3
28	Alya M (3)	4	2	2	4	4	4	3
29	Ayu Rahayu (3)	4	5	4	2	4	5	4
30	Afni Malikha (3)	4	4	4	4	4	4	4
31	Himatul L (3)	4	5	3	4	4	5	3
32	Isqiy Karimah (3)	5	4	2	4	4	4	4
33	Dewi Safira (3)	5	4	5	5	4	5	5
34	Fatiya M (3)	5	5	3	5	5	5	3
35	Najma D.N (4)	5	4	4	5	5	5	4
36	Mustaufiyah (4)	5	4	4	5	5	5	5
37	Mila Fauziyah(4)	5	2	5	5	5	5	5
38	Luthfiyah A (4)	5	4	3	4	4	4	3
39	Lidiya H (4)	5	5	5	5	5	4	4
40	Maria Ulfa (4)	4	4	4	4	4	4	4
41	Nadia S.A (4)	4	4	4	4	4	3	4
42	Nika Kardina (4)	5	5	4	5	4	5	5
43	Yayuk Z.S (5)	4	5	4	4	4	4	4
44	Tsalisa M.Z (5)	4	4	4	4	4	4	4
45	Ziana S (5)	5	5	3	4	5	5	4
46	Puspa Y (5)	5	5	4	4	4	5	4
47	Siti Aisyah (5)	5	3	4	5	4	5	5
48	Roihanatul J (5)	4	2	4	4	5	5	4
49	Wahyu S.M (5)	5	5	4	5	5	4	4
50	Aisyah K(5)	4	2	4	4	3	4	2
51	Dinda Alfitri (6)	4	4	4	4	4	4	4
52	Dina Puspita S(6)	4	4	4	4	4	4	4
53	Ani Safitri (6)	4	4	4	4	4	4	4
54	Fathia Z (6)	5	4	4	4	4	4	4
55	Bilqis A Q (6)	4	4	4	4	4	4	4
56	Efna Suci L (6)	4	3	5	3	4	5	3
57	Anik W (6)	5	5	5	5	5	5	5
58	Alia Rahma (6)	5	3	4	5	4	5	5
59	Nurul L (7)	4	4	4	4	4	2	4
60	Nailal Amali (7)	5	4	4	4	5	5	4
61	Mu'izzah I (7)	5	4	4	4	4	4	3
62	Luluk Aini Z (7)	4	4	5	5	5	5	4
63	Nadiyah (7)	4	5	4	4	4	4	4
64	Nikhayatun N (7)	4	4	4	4	4	5	5
65	Nauroh F (7)	5	4	4	4	3	3	4
66	Iis Widha K (7)	5	3	3	4	4	5	3

67	Anisatus S (8)	4	2	3	4	4	4	4
68	Anisa I D (8)	5	4	5	4	4	4	5
69	Vidyatur R (8)	5	4	4	5	5	5	5
70	Susanti (8)	4	2	3	4	4	3	4
71	Umi Najihah (8)	4	4	4	4	4	4	4
72	Rofiatul B (8)	4	4	2	5	4	4	2
73	Amelia MZ (8)	4	2	3	4	4	4	4
74	Afifatun N (8)	4	4	4	4	2	4	4
75	Kim Nadiya N(9)	5	4	4	4	4	4	4
76	Kim Emilia N (9)	5	5	4	4	4	3	4
77	Diva A (9)	4	4	4	4	4	4	4
78	Istiqomah (9)	4	4	4	4	4	4	4
79	Eliza SL (9)	5	3	5	4	4	5	5
80	Elsa L (9)	5	3	4	3	3	4	4
81	Kurnia AA (9)	5	5	5	2	5	5	5
82	Karomatul K (9)	4	3	5	5	4	4	4
83	Lailatul Z (9)	4	4	3	4	4	4	3
84	Rifka AR (10)	4	4	4	5	4	5	5
85	Rizma A (10)	5	4	3	5	4	4	3
86	Ulil Aqli (10)	4	4	4	4	4	4	4
87	Yuliyati (10)	4	4	4	4	4	4	4
88	Zakiah Z (10)	4	4	4	4	4	4	4
89	Uliyah BD (10)	4	4	4	4	4	4	4
90	Sajidah C (10)	5	5	5	2	5	5	5
91	Uswatun H (10)	4	3	5	5	4	4	4
92	Ribqoti UD (10)	4	3	5	5	4	4	4
	rata-rata indikator	4.181677019						
	rata-rata	4.144016563						

NO	NAMA	Nomor Soal								
		39	40	41	42	43	44	45	46	47
1	Novi Arif Kholili	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	M Chaerudin	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Tri Ratnasari	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	Andari Eka A	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	Mugi Asih N	5	5	4	4	5	4	5	5	5
6	Uswatun K	4	4	4	5	5	4	5	5	4
7	Susi Suryani	5	4	5	4	5	4	5	4	5

8	Tri Heni W	5	4	4	4	4	4	5	5	5
9	Mawarsih	4	4	5	5	4	4	4	4	4
10	Nur Kholilah	4	4	5	4	4	4	4	5	4
11	M Saifudin (1)	3	4	5	5	5	5	5	5	5
12	M Amiq F (1)	5	3	5	5	5	5	5	5	5
13	Thoifur Asror (1)	5	4	5	5	5	5	5	4	5
14	A Zuhri (1)	4	4	5	5	4	3	5	5	4
15	Budi Sugiarto (1)	3	3	4	4	4	4	4	4	4
16	Dwi Nur A (1)	3	3	4	4	5	4	4	4	4
17	M Syafiq F.N (1)	4	5	4	2	4	4	4	4	2
18	M Arif Irfanda(1)	4	2	4	4	5	5	4	4	4
19	M Syamsul F (2)	5	4	5	5	5	5	5	5	4
20	M Iqbal M (2)	5	5	4	5	5	4	5	5	4
21	Tabah Nurul I (2)	4	2	2	3	4	3	4	4	3
22	Irsyadun F (2)	3	4	4	3	4	3	5	5	5
23	Khotibul U (2)	5	5	5	4	5	5	5	5	5
24	Nduha Ismail (2)	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	Prastio (2)	5	5	5	4	4	4	5	5	4
26	M.Irham (2)	5	5	3	4	5	3	5	5	4
27	Arka Nadia N (3)	3	3	3	3	4	4	4	4	4
28	Alya M (3)	3	3	4	4	4	2	4	5	2
29	Ayu Rahayu (3)	5	5	5	5	4	4	4	4	4
30	Afni Malikha (3)	3	4	4	4	4	4	4	4	4
31	Himatul L (3)	5	4	5	5	4	4	5	4	4
32	Isqiy Karimah (3)	5	2	4	4	4	5	4	4	4
33	Dewi Safira (3)	5	3	5	4	4	5	4	5	4
34	Fatiya M (3)	2	2	2	2	3	3	4	4	3
35	Najma D.N (4)	3	3	3	4	5	4	5	5	4
36	Mustaufiyah (4)	5	5	5	3	4	5	4	4	4
37	Mila F (4)	3	3	3	4	4	3	5	5	5
38	Luthfiyah A (4)	3	3	5	4	4	3	5	3	5
39	Lidiya H (4)	5	2	5	5	4	4	4	5	5
40	Maria Ulfa (4)	4	2	4	4	4	4	4	4	4
41	Nadia S.A (4)	4	4	4	5	5	5	4	4	4
42	Nika Kardina (4)	4	5	5	5	5	4	5	5	5
43	Yayuk Z.S (5)	4	5	5	4	5	3	4	4	4
44	Tsalisa M.Z (5)	4	4	5	5	5	4	4	4	4
45	Ziana S (5)	4	4	4	4	5	3	5	5	3
46	Puspa Y (5)	3	3	4	5	4	4	5	5	4
47	Siti Aisyah (5)	3	3	4	4	5	4	5	5	4
48	Roihanatul J (5)	2	2	3	3	3	3	4	4	4
49	Wahyu S.M (5)	3	3	3	3	3	3	4	4	4

50	Aisyah K (5)	3	3	4	3	4	4	4	4	4
51	Dinda Alfitri (6)	5	4	4	4	4	3	4	4	4
52	Dina P (6)	3	3	5	5	5	5	5	5	4
53	Ani Safitri (6)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	Fathia Z (6)	3	3	4	4	4	4	4	4	4
55	Bilqis A Q (6)	4	4	3	3	4	3	4	4	4
56	Efna Suci L (6)	4	3	4	2	4	3	4	5	5
57	Anik W (6)	5	4	5	5	5	5	5	5	5
58	Alia Rahma (6)	4	4	5	4	4	3	4	4	4
59	Nurul L (7)	4	4	5	5	4	4	4	4	5
60	Nailal Amali (7)	5	4	4	4	5	4	4	4	4
61	Mu'izzah I (7)	5	5	5	4	4	4	5	4	4
62	Luluk Aini Z (7)	5	4	5	5	5	4	5	5	5
63	Nadiyah (7)	5	4	5	4	4	5	4	4	4
64	Nikhayatun N (7)	4	4	4	2	5	5	4	4	5
65	Nauroh F (7)	3	4	3	2	4	3	4	3	3
66	Iis Widha K (7)	4	5	5	5	4	3	4	4	4
67	Anisatus S (8)	3	3	4	3	4	3	4	4	4
68	Anisa I D (8)	2	2	4	3	5	3	5	4	4
69	Vidyatur R (8)	5	5	5	4	5	5	4	5	4
70	Susanti (8)	5	3	3	3	3	3	4	3	4
71	Umi Najihah (8)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	Rofiatul B (8)	4	4	4	4	5	4	5	4	4
73	Amelia MZ (8)	3	3	4	3	4	3	4	4	4
74	Afifatun N (8)	4	2	4	4	4	2	4	4	4
75	Kim Nadiya N(9)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	Kim Emilia N (9)	4	4	4	3	4	4	5	5	4
77	Diva A(9)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	Istiqomah (9)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	Eliza SL (9)	4	4	3	5	5	3	4	4	3
80	Elsa L (9)	4	5	4	4	5	4	4	4	4
81	Kurnia AA (9)	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	Karomatul K (9)	4	3	3	3	4	4	4	4	4
83	Lailatul Z (9)	3	4	4	4	4	3	4	4	4
84	Rifka AR (10)	5	4	5	5	5	5	4	5	4
85	Rizma A (10)	3	3	4	3	4	2	5	3	4
86	Ulil Aqli (10)	3	4	4	4	4	4	4	4	4
87	Yuliyati (10)	3	4	4	4	4	4	4	4	4
88	Zakiah Z (10)	3	4	4	4	4	4	4	4	4
89	Uliyah BD (10)	3	4	4	4	4	4	4	4	4
90	Sajidah C (10)	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	Uswatun H (10)	4	3	3	3	4	4	4	4	4

92	Ribqoti UD (10)	4	4	5	5	4	4	5	4	3
	rata-rata indikator	4.030797101						4.275362319		
	rata-rata	4.144016563								

NO	NAMA	Nomor Soal					
		48	49	50	51	52	53
1	Novi Arif Kholili	4	4	5	5	4	4
2	M Chaerudin	4	4	4	5	4	4
3	Tri Ratnasari	4	4	4	4	4	4
4	Andari Eka A	5	5	5	4	5	5
5	Mugi Asih N	5	4	5	5	5	4
6	Uswatun K	4	4	4	5	5	4
7	Susi Suryani	5	5	5	5	5	5
8	Tri Heni W	5	5	5	5	5	5
9	Mawarsih	4	4	4	4	4	4
10	Nur Kholilah	4	4	4	4	4	4
11	M Saifudin (1)	5	4	5	5	4	4
12	M Amiq F (1)	5	5	5	5	5	5
13	Thoifur Asror (1)	5	5	5	5	5	5
14	A Zuhri (1)	5	4	5	5	5	4
15	Budi Sugiarto (1)	4	3	4	4	4	4
16	Dwi Nur A (1)	4	3	4	4	4	4
17	M Syafiq F.N (1)	4	4	4	4	4	4
18	M Arif Irfanda (1)	4	4	4	4	4	5
19	M Syamsul F (2)	5	5	4	4	5	5
5	M Iqbal M (2)	4	4	5	5	5	5
21	Tabah Nurul I (2)	2	3	4	4	4	3
22	Irsyadun F (2)	4	3	4	3	5	5
23	Khotibul U (2)	5	5	5	5	5	5
24	Nduha Ismail (2)	5	5	5	5	5	5
25	Prastio (2)	5	4	5	4	4	4
26	M.Irham (2)	5	4	5	3	4	5
27	Arka Nadia N (3)	5	3	5	4	4	4
28	Alya M (3)	4	3	5	4	4	4
29	Ayu Rahayu (3)	4	5	5	5	5	5
30	Afni Malikha (3)	4	4	4	4	4	4
31	Himatul L (3)	4	5	4	3	4	4
32	Isqiy Karimah (3)	5	5	4	4	5	4
33	Dewi Safira (3)	4	4	4	4	3	3
34	Fatiya M (3)	4	3	4	3	4	4
35	Najma D.N (4)	4	3	5	5	4	3

36	Mustaufiyah (4)	3	4	4	4	3	4
37	Mila Fauziyah (4)	2	3	5	5	5	5
38	Luthfiyah A (4)	4	3	5	4	3	4
39	Lidiya H (4)	4	5	4	5	5	4
40	Maria Ulfa (4)	4	4	4	4	4	4
41	Nadia S.A (4)	4	3	4	2	3	4
42	Nika Kardina (4)	5	3	5	4	5	5
43	Yayuk Z.S (5)	4	4	4	4	4	4
44	Tsalisa M.Z (5)	4	3	4	4	4	4
45	Ziana S (5)	3	3	5	4	4	5
46	Puspa Yulianti (5)	5	5	5	2	3	4
47	Siti Aisyah (5)	4	3	5	4	4	4
48	Roihanatul J (5)	3	3	4	4	4	4
49	Wahyu S.M (5)	4	4	5	4	4	3
50	Aisyah K (5)	3	4	5	4	4	5
51	Dinda Alfitri (6)	4	4	4	4	4	4
52	Dina Puspita S (6)	3	4	4	5	4	5
53	Ani Safitri (6)	4	4	4	4	5	5
54	Fathia Z (6)	4	4	4	4	4	4
55	Bilqis A Q (6)	4	3	4	4	4	4
56	Efna Suci L (6)	4	4	4	4	3	4
57	Anik W (6)	4	4	5	5	4	4
58	Alia Rahma (6)	4	5	5	4	3	5
59	Nurul L (7)	5	4	5	4	5	4
60	Nailal Amali (7)	5	4	5	4	4	4
61	Mu'izzah I (7)	5	5	5	3	4	4
62	Luluk Aini Z (7)	5	5	5	5	5	5
63	Nadiyah (7)	4	5	4	4	4	5
64	Nikhayatun N (7)	4	5	5	5	5	5
65	Nauroh F (7)	2	3	4	3	4	4
66	Iis Widha K (7)	3	4	4	3	3	4
67	Anisatus S (8)	4	3	4	4	4	4
68	Anisa I D (8)	4	4	4	5	4	3
69	Vidyatur R (8)	4	4	5	4	4	4
70	Susanti (8)	3	5	4	4	3	3
71	Umi Najihah (8)	4	4	4	4	4	4
72	Rofiatul B (8)	4	4	5	2	4	4
73	Amelia MZ (8)	3	4	4	4	4	4
74	Afifatun N (8)	4	4	4	4	4	4
75	Kim Nadiya N (9)	4	4	4	4	4	4
76	Kim Emilia N (9)	3	4	5	4	3	3
77	Diva A (9)	4	4	4	4	4	4

78	Istiqomah (9)	4	4	4	4	4	4
79	Eliza SL (9)	3	3	5	3	4	4
80	Elsa L (9)	5	5	4	4	4	5
81	Kurnia AA (9)	5	5	5	5	5	5
82	Karomatul K (9)	4	3	5	4	4	4
83	Lailatul Z (9)	4	3	4	4	4	4
84	Rifka AR (10)	4	4	4	5	4	4
85	Rizma A (10)	3	5	3	5	5	4
86	Ulil Aqli (10)	4	4	4	4	4	4
87	Yuliyati (10)	4	4	4	4	4	4
88	Zakiah Z (10)	4	4	4	4	4	4
89	Uliyah BD (10)	4	4	4	4	4	4
90	Sajidah C (10)	5	5	5	5	5	5
91	Uswatun H (10)	4	3	5	4	4	4
92	Ribqoti UD (10)	4	5	4	4	4	4
	rata-rata indikator	4.170289855					
	rata-rata	4.144016563					

LAMPIRAN 7

Hasil Perhitungan Komponen *Product*

NO	NAMA	Nomor Soal								
		54	55	56	57	58	59	60	61	62
1	Novi Arif Kholili	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	M Chaerudin	4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	Tri Ratnasari	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Andari Eka A	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	Mugi Asih N	4	5	5	5	5	4	4	4	4
6	Uswatun Khasanah	4	5	5	4	5	4	4	4	5
7	Susi Suryani	5	5	4	4	4	5	4	4	5
8	Tri Heni Wijayanti	4	5	5	5	4	5	5	5	5
9	Mawarsih	5	5	5	5	5	4	4	4	5
10	Nur Kholilah	4	4	4	4	5	4	4	4	4
11	M Saifudin (1)	4	4	5	5	4	4	5	5	5
12	M Amiq F (1)	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Thoifur Asror (1)	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	A Zuhri (1)	5	5	4	4	4	5	4	4	4
15	Budi Sugiarto (1)	4	4	4	4	4	3	4	3	3
16	Dwi Nur A (1)	4	4	4	4	3	4	3	4	3
17	M Syafiq F.N (1)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	M Arif Irfanda (1)	5	4	4	4	4	5	4	4	5
19	M Syamsul F (2)	5	5	5	5	5	5	5	4	5
20	M Iqbal M (2)	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	Tabah Nurul I (2)	2	2	2	3	4	5	3	4	4
22	Irsyadun F (2)	4	4	5	5	5	4	5	4	5
23	Khotibul Umam (2)	5	4	5	5	5	5	5	5	5
24	Nduha Ismail (2)	5	5	5	4	5	5	5	5	5
25	Prastio (2)	5	5	5	4	3	5	4	4	5
26	M.Irham (2)	4	5	5	5	5	3	4	3	5
27	Arka Nadia N (3)	5	5	5	5	5	5	4	5	5
28	Alya Makarima (3)	4	4	4	2	4	4	4	4	4
29	Ayu Rahayu (3)	4	5	4	4	4	4	4	4	4
30	Afni Malikha (3)	4	4	4	4	4	4	4	4	3
31	Himatul L (3)	5	4	4	4	5	5	5	4	5
32	Isqiy Karimah (3)	4	4	5	5	5	5	4	4	4
33	Dewi Safira (3)	4	4	4	4	4	4	5	5	5
34	Fatiya M (3)	3	4	4	3	5	3	3	3	4
35	Najma D.N (4)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	Mustaufiyah (4)	3	3	3	3	4	4	4	4	4
37	Mila Fauziyah (4)	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	Luthfiyah A (4)	4	4	3	3	3	3	4	3	4

39	Lidiya H (4)	5	5	4	4	4	4	4	4	4
40	Maria Ulfa (4)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	Nadia S.A (4)	3	5	4	4	5	4	3	4	4
42	Nika Kardina (4)	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	Yayuk Z.S (5)	4	4	4	4	4	4	2	2	4
44	Tsalisa M.Z (5)	5	4	4	3	4	4	4	4	4
45	Ziana Salsabila (5)	4	4	3	3	4	4	4	4	4
46	Puspa Yulianti (5)	4	5	5	4	5	4	3	3	5
47	Siti Aisyah (5)	5	5	4	4	4	4	4	4	4
48	Roihanatul J (5)	4	5	5	5	5	4	3	3	4
49	Wahyu S.M (5)	4	5	4	5	5	4	4	4	5
50	Aisyah Kamelia (5)	5	5	4	4	5	5	4	4	4
51	Dinda Alfitri (6)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	Dina P (6)	4	4	4	4	5	5	5	3	3
53	Ani Safitri (6)	5	5	5	4	4	4	4	4	4
54	Fathia Z (6)	4	4	4	4	4	4	4	4	5
55	Bilqis A Q (6)	4	4	4	5	5	4	3	4	4
56	Efna Suci L (6)	5	4	3	4	5	4	4	5	5
57	Anik W (6)	5	5	5	5	5	5	4	4	5
58	Alia Rahma (6)	4	4	4	4	4	3	4	5	4
59	Nurul L (7)	4	4	5	4	5	4	5	4	4
60	Nailal Amali (7)	4	5	5	4	4	4	4	4	5
61	Mu'izzah I (7)	5	4	4	3	5	4	3	3	3
62	Luluk Aini Z (7)	5	5	5	4	4	4	4	4	5
63	Nadiyah (7)	4	5	5	5	4	4	5	5	5
64	Nikhayatun N (7)	4	4	5	5	5	4	4	5	5
65	Nauroh F (7)	5	5	4	4	5	5	4	5	3
66	Iis Widha K (7)	5	5	5	4	5	3	4	4	4
67	Anisatus S (8)	4	4	4	4	4	4	4	3	3
68	Anisa I D (8)	4	4	4	5	4	4	5	5	5
69	Vidyatur R (8)	4	5	4	4	3	4	3	3	4
70	Susanti (8)	3	4	4	4	4	4	4	4	5
71	Umi Najihah (8)	4	4	5	5	5	4	4	4	5
72	Rofiatul B (8)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	Amelia MZ (8)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	Afifatun N (8)	4	4	4	4	4	4	5	4	4
75	Kim Nadiya N (9)	5	5	5	5	5	5	4	4	4
76	Kim Emilia N (9)	4	4	4	4	3	3	3	4	4
77	Diva Amalia R (9)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	Istiqomah (9)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	Eliza SL (9)	4	5	5	3	5	4	3	3	3
80	Elsa Lintang K (9)	4	4	5	5	5	5	5	4	4

81	Kurnia AA (9)	5	5	5	5	5	4	5	4	4
82	Karomatul K (9)	5	4	5	5	4	4	3	3	4
83	Lailatul Z (9)	4	4	4	4	4	3	3	3	4
84	Rifka AR (10)	4	5	5	4	5	4	4	4	5
85	Rizma A (10)	4	4	4	4	4	5	3	5	5
86	Ulil Aqli (10)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	Yuliyati (10)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	Zakiah Z (10)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	Uliyah BD (10)	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	Sajidah C (10)	4	5	4	4	4	4	5	4	4
91	Uswatun H (10)	5	4	5	5	3	3	2	2	4
92	Ribqoti UD (10)	3	3	4	4	3	4	3	5	3
	rata-rata indikator	4,293478261						4,12681159		
	rata-rata	4,198188406								

LAMPIRAN TABEL KOMPONEN *INPUT*

Tabel 4.2 Kecukupan bahan ajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	8					13	61,5%	4,62	Sangat Baik
		5					38,5%		
2	8					13	61,5%	4,62	Sangat Baik
		5					38,5%		

Tabel 4.3 Kecukupan ruang belajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	2					13	15,4%	3,54	Baik
		7					53,8%		
				4			30,8%		
2	2					13	15,4%	3,85	Baik
		9					69,2%		
				2			15,4%		

Tabel 4.4 Kecukupan dana

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	1					13	7,7%	4,00	Baik
		11					84,6%		
			1				7,7%		
2	2					13	15,4%	4,00	Baik
		9					69,2%		
			2				15,4%		

Tabel 4.5 Teranggarkannya program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	4					13	30,8%	4,23	Sangat Baik
		8					61,5%		
			1				7,7%		
2	1					13	7,7%	4,00	Baik
		11					84,6%		
			1				7,7%		

Tabel 4.6 Jadwal pelaksanaan program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					13	23%	4,15	Baik
		9					69,2%		
			1				7,7%		
2	1					13	7,7%	4,08	Baik
		12					92,3%		

Tabel 4.7 Tersusunnya rencana belajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	4					13	30,8%	4,31	Sangat Baik
		9					69,2%		

Tabel 4.8 Prosedur pelaksanaan program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	2					13	15,4%	4,15	Baik
		11					84,6%		
2	5					13	38,5%	4,38	Sangat Baik
		8					61,5%		

Tabel 4.9 Strategi belajar untuk mencapai Syarat kecakapan

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					13	23%	4,23	Sangat Baik
		10					77%		
2	6					13	46,1%	4,46	Sangat Baik
		7					53,8%		

Tabel 4.10 Kesesuaian rumusan strategi dengan tujuan dan materi

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	6					13	46,2%	4,46	Sangat Baik
		7					53,8%		
2	5					13	38,5%	4,38	Sangat Baik
		8					61,5%		

Tabel 4.11 Metode pembelajaran

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					13	23%	4,23	Sangat Baik
		10					77%		
2	3					13	23%	4,15	Baik
		9					69,2%		
			1				7,7%		

Tabel 4.12 Materi pembelajaran

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	7					13	53,8%	4,54	Sangat Baik
		6					46,1%		
2	5					13	38,4%	4,38	Sangat Baik
		8					61,5%		

LAMPIRAN TABEL KOMPONEN *PROCESS*

Tabel 4.13 Pemanfaatan sarana

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	52					92	56,5%	4,60	Sangat Baik
		40					43,5%		
2	20					92	21,74%	3,90	Baik
		48					52,17%		
			23				25%		
				1			1,08%		

Tabel 4.14 Pemanfaatan Prasarana

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	23					92	25%	3,53	Baik
		24					26,09%		
			24				26,09%		
				21			22,82%		
2	24					92	26,09%	3,91	Baik
		33					35,86%		
			16				17,39%		
				18			19,56%		

Tabel 4.15 Pemanfaatan media

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	21					92	22,83%	3,89	Baik
		49					53,26%		
			13				14,13%		
				9			9,78%		

Tabel 4.16 Penggunaan Metode

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	28					92	30,43%	4,17	Baik
		55					59,78%		
			6				6,52%		
				3			3,26%		

Tabel 4.17 Pelaksanaan jadwal kegiatan

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	27					92	29,35%	4,05	Baik
		50					54,35%		
			8				8,69%		
				7			9,72%		
2	42					92	45,65%	4,29	Sangat Baik
		40					43,48%		
			5				5,43%		
				5			5,43%		

Tabel 4.18 Pelaksanaan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang sudah direncanakan

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	29					92	31,52%	4,22	Sangat Baik
		56					60,87%		
			5				5,43%		
				2			2,17%		
2	19					92	20,65%	4,03	Baik
		61					66,30%		
			8				8,70%		
				4			4,35%		

Tabel 4.19 Buku pegangan

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	44					92	47,83%	4,47	Sangat Baik
		47					51,09%		
			1				1,08%		
2	24					92	26,09%	3,96	Baik
		47					51,09%		
			14				15,22%		
				7			7,60%		

Tabel 4.20 Keaktifan siswa

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	20					92	21,74%	3,98	Baik
		55					59,78%		
			12				13,04%		
				5			5,43%		
2	35					92	38,04%	4,25	Sangat Baik
		50					54,35%		
			2				2,17%		
				5			5,43%		

Tabel 4.21 Pencapaian target

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	27					92	29,35%	4,22	Sangat Baik
		59					64,13%		
			5				5,43%		
				1			1,08%		
2	37					92	40,22%	4,34	Sangat Baik
		50					54,35%		
			4				4,35%		
				1			1,08%		
3	22					92	23,91%	4,07	Baik
		56					60,87%		
			12				13,04%		
				2			2,17%		

Tabel 4.22 Pemahaman individu

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	29					92	31,52%	3,98	Baik
		35					38,04%		
			25				27,17%		
				3			3,26%		
2	19					92	20,65%	3,77	Baik
		42					45,65%		
			22				23,91%		
				9			9,78%		

Tabel 4.23 Penguasaan terhadap materi

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	34					92	36,96%	4,20	Baik
		44					47,83%		
			12				13,04%		
				2			2,17%		
2	27					92	29,35%	4,01	Baik
		44					47,83%		
			16				17,39%		
				5			5,43%		

Tabel 4.24 Pengelolaan terhadap program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	35					92	38,04%	4,34	Sangat Baik
		53					57,60%		
			4				4,35%		
2	19					92	20,65%	3,89	Baik
		47					51,09%		
			23				25%		
				3			3,26%		

Tabel 4.25 Setoran materi

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	35					92	38,04%	4,38	Sangat Baik
		57					61,96%		
2	34					92	36,95%	4,33	Sangat Baik
		54					58,70%		
			4				4,35%		

Tabel 4.26 Praktik

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	21					92	22,83%	4,12	Baik
		63					68,48%		
			6				6,52%		
				2			2,17%		

Tabel 4.27 Perubahan sikap peserta didik

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	24					92	26,09%	4,08	Baik
		54					54,70%		
			11				11,96%		
				3			3,26%		
2	24					92	26,09%	4,01	Baik
		45					48,91%		
			23				25%		

Tabel 4.28 Peningkatan pengetahuan

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	41					92	44,57%	4,43	Sangat Baik
		50					54,38%		
			1				1,09%		
2	26					92	28,26%	4,13	Baik
		55					59,78%		
			8				8,69%		
				3			3,27%		

Tabel 4.29 Syarat kecakapan

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	25					92	27,17%	4,16	Baik
		57					61,96%		
			10				1,09%		
2	26					92	28,26%	4,21	Sangat Baik
		59					64,13%		
			7				7,61%		

LAMPIRAN TABEL KOMPONEN *PROCESS*

Tabel 4.30 Memahami secara baik materi materi fiqih

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	32					92	34,78%	4,27	Sangat Baik
		54					58,70%		
			5				5,43%		
				1			1,09%		

Tabel 4.31 Sosialisasi dengan masyarakat

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	39					92	42,39%	4,38	Sangat Baik
		50					54,35%		
			2				2,17%		
				1			1,09%		
2	38					92	41,30%	4,35	Sangat Baik
		49					53,26%		
			4				4,35%		
				1			1,09%		

Tabel 4.32 Mampumemahami ddengan mempraktikkan isi materi yang tekah dipelajari

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	31					92	33,70%	4,23	Sangat Baik
		52					56,52%		
			8				8,70%		
				1			1,09%		
2	40					92	43,48%	4,36	Sangat Baik
		45					48,91%		
			7				57,61%		
3	26					92	28,26%	4,18	Baik
		57					61,96%		
			9				9,78%		

Tabel 4.34 Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	23					92	25%	4,04	Baik
		52					56,52%		

			15				16,30%		
				2			2,17%		
2	21					92	22,83%	4,04	Baik
		56					60,87%		
			13				14,13%		
				2			2,17%		
3	36					92	39,13%	4,29	Sangat Baik
		47					51,09%		
			9				9,78%		

Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen

Aspek	Indikator	Kisi-kisi	Instrumen	Ket
Context	1. Lingkungan	a. Dukungan kebijakan dari pemerintah	1) Program KDSM mendapat dukungan dari pemerintah	
			2) Program KDSM didasari oleh peraturan pemerintah	
		b. Suasana sekitar yang mendukung	3) Suasana sekitar program KDSM sangat mendukung	
			4) Lingkungan sekitar program KDSM sangat mendukung	
	2. Kebutuhan	a. Sesuai dengan kebutuhan siswa terhadap program	5) Program KDSM berdasarkan pada keinginan dan kebutuhan siswa	
			6) Program KDSM diadakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam bidang pengetahuan agama	
		b. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap program	7) Program KDSM diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat/ komite/ orangtua	
			8) Program KDSM sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, terutama tentang pengetahuan agama	
		c. Sesuai dengan kebutuhan sekolah	9) Program KDSM diselenggarakan atas dasar misi madrasah	

		terhadap program	10) Program KDSM merupakan salah satu program di MA Darussalam	
3 Tujuan	a. Kesesuaian tujuan madrasah		11) Program KDSM sesuai dengan misi dan tujuan MA Darussalam	
			12) Program KDSM merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan MA Darussalam	
	b. Kesesuaian program dengan rencana sekolah/ madrasah		13) Program KDSM sesuai dengan rencana madrasah	
			14) Program KDSM telah direncanakan sejak awal berdirinya madrasah	
	c. Kejelasan tujuan program		15) Program KDSM memiliki tujuan yang jelas	
			16) Tujuan dan harapan program KDSM telah tertera dalam buku panduan	
4. Target Pencapaian	a. Terdapat standar nilai		17) Terdapat standar nilai dalam menentukan nilai program KDSM	
			18) Penilaian yang dilakukan berdasarkan standar nilai yang sudah berlaku	
	b. Terdapat perencanaan target kompetensi yang harus dicapai		19) Program KDSM memiliki perencanaan target kompetensi yang harus dicapai pada setiap pertemuan	

		pada setiap pertemuan	20) Dalam setiap pelaksanaan program KDSM materi yang dipelajari selalu berpatokan pada target kompetensi	
		c. Terdapat perencanaan target yang harus dicapai pada setiap semester	21) Program KDSM memiliki perencanaan target kompetensi atau syarat kecakapan yang harus dicapai pada setiap tahun ajaran	
			22) Target kompetensi atau syarat kecakapan pada setiap pertemuan berkaitan pada target setiap tahun ajaran	
Input	1. Sumber Daya Manusia	a. Pembina program yang profesional	23) Pembina program KDSM adalah guru yang profesional atau mumpuni untuk menjadi pembina program	
			24) Pembina program KDSM memiliki respon positif dalam melaksanakan program serta memiliki motivasi untuk memajukan program KDSM	
		b. Pembina program yang kompeten dalam mengajar	25) Pembina program KDSM memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menjadi pembina program	
			26) Pembina program bertanggung jawab terhadap tugasnya	

		c. Kesiapan siswa	27) Peserta didik memeperlihatkan respon dengan mempersiapkan diri sebelum mempersiapkan KDSM	
			28) Peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk ikut serta dalam program KDSM	
		d. Rasio pembina program dan siswa (kecukupan jumlah pembina program)	29) Jumlah pembina program seimbang dengan jumlah siswa yang mengikuti program	
			30) Perbandingan jumlah peserta dengan pembina program sudah standar	
	2. Kesiapan sarana dan peralatan pendukung	a. Kecukupan bahan ajar	31) Pihak madrasah menyediakan buku pegangan KDSM yang berisi teori dan praktek untuk peserta didik	Valid
			32) Jumlah buku pegangan sesuai dengan jumlah peserta didik	Valid
		b. Kecukupan ruang belajar	33) Pihak madrasah menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan program KDSM	Valid
			34) Ruang belajar yang cukup dan memadai untuk siswa yang mengikutiprogram KDSM	Valid
3. Dana atau	a. Kecukupan dana	35) Anggaran yang dibutuhkan dalam program KDSM sudah tercukupi	Valid	

		36) Penggunaan dana program KDSM sesuai dalam RKAS	Valid
	b. Terangarkannya program	37) Anggaran disusun berdasarkan kebutuhan program KDSM	Valid
		38) Penggunaan dana untuk program KDSM sudah teranggarkan dalam RKAS	Valid
4. Prosedur dan aturan yang diperlukan	a. Jadwal pelaksanaan program	39) Pelaksanaan program KDSM sudah terjadwal dengan baik	Valid
		40) Program KDSM telah memiliki rencana penjadwalan pelaksanaan kegiatan program	Valid
	b. Tersusunnya rencana belajar	41) Rencana belajar program sudah tersusun dengan baik	Valid
	c. Prosedur pelaksanaan program	42) Pembina program memiliki prosedur dalam pelaksanaan program KDSM	Valid
		43) Program KDSM memiliki prosedur dalam pelaksanaannya	Valid
	5. Strategi dan rencana mencapai tujuan	a. Terumuskannya strategi belajar untuk mencapai syarat kecakapan	44) Strategi dalam melaksanakan program KDSM telah tersusun dengan baik
45) Program KDSM memiliki strategi untuk para peserta didik agar mampu			Valid

			mecapai seluruh syarat kecakapan		
		b. Kesesuaian rumusan strategi dengan tujuan dan materi	46) Rumusan strategi belajar sesuai dengan tujuan dan materi	Valid	
			47) Strategi disusun berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran	Valid	
		c. Metode pembelajaran	48) Pembina merancang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Valid	
			49) Metode yang digunakan sesuai dengan keadaan dan kondisi	Valid	
		d. Materi pembelajaran	50) Materi tentang KDSM sudah tertera seluruhnya di dalam buku pegangan KDSM yang dimiliki masing-masing peserta didik	Valid	
			51) Materi yang dipelajari tiap peserta didik telah tersusun secara bertahap sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan	Valid	
Process	rencana	1. Kesesuaian	a. Pemanfaatan sarana	52) Program KDSM memiliki buku pegangan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program	Valid

		53) Perpustakaan MA Darussalam menyediakan sumber buku sebagai penunjang program KDSM	Valid
	b. Pemanfaatan prasarana	54) Pihak madrasah menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan program KDSM	Valid
		55) Program KDSM dilaksanakan di ruangan yang sudah disediakan	Valid
	c. Pemanfaatan media	56) Media pembelajaran digunakan secara optimal	Valid
	d. Penggunaan metode	57) Program KDSM menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa	Valid
	e. Pelaksanaan jadwal kegiatan	58) Pelaksanaan program KDSM sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan	Valid
		59) Materi yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan urutan yang sudah ada di buku pegangan	Valid
	f. Pelaksanaan sesuai dengan peraturan dan	60) Pelaksanaan program menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada	Valid

		prosedur yang sudah direncanakan	61) Peraturan program KDSM dilaksanakan secara keseluruhan dan telah berjalan dengan baik	Valid
	2. Partisipasi peserta didik	a. Buku pegangan	62) Peserta didik memiliki buku pegangan KDSM yang telah ditetapkan oleh pembina	Valid
			63) Peserta didik memiliki bahan bacaan penunjang untuk penguatan tentang materi KDSM	Valid
		b. Keaktifan siswa	64) Peserta didik selalu hadir atau aktif mengikuti program KDSM secara rutin	Valid
			65) Peserta didik menemui pembina dan menyetorkan materi yang telah dipelajari sebelumnya	Valid
		c. Pencapaian target	66) Peserta didik memiliki target berupa syarat kecakapan yang harus diselesaikan seluruhnya	Valid
			67) Peserta didik harus bisa mencapai target yang sudah ditentukan	Valid
				68) Peserta didik tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
	3. Penguasaan	a. Pemahaman individu	69) Pembina program yang diberikan memahami karakter setiap peserta didik	Valid

			70) Pembina program KDSM memahami karakter sebagian peserta didik	Valid
		b. Penguasaan terhadap materi	71) Pembina program KDSM telah memahami secara baik atau mempunyai kompetensi tentang materi yang diajarkan	Valid
			72) Pembina yang bertanggungjawab sebagai pelaksana program memenuhi persyaratan kompetensi untuk menjadi pembina program	Valid
		c. Pengelolaan terhadap program	73) Pembina dapat mengelola program KDSM dengan baik	Valid
			74) Penguasaan guru dalam pengelolaan kelas	Valid
	4. Kegiatan yang	a. Setoran materi	75) Peserta didik mempersiapkan materi yang akan disetorkan pada pembina	Valid
			76) Peserta didik menyetorkan materi yang sudah dipelajari kepada pembina	Valid
		b. praktik	77) Peserta didik mempraktikkan materi dengan baik dan benar di hadapan pembina program	Valid

	5. Melakukan proses penilaian	a. Perubahan sikap peserta didik	78) Pembina program dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap peningkatan	Valid		
			79) Pembina program dapat melihat perubahan sikap peserta didik antara sebelum dan sesudah mengikuti program	Valid		
		b.Peningkatan pengetahuan	80) Pembina program memberikan penilaian berupa pemberian paraf sebagai tanda bahwa peserta mengikuti program	Valid		
			81) Pembina program melakukan pengawasan terhadap peserta didik melihat dari tabel presentase materi KDSM	Valid		
		c. Syarat kecakapan	82) Pembina program dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap pengetahuan siswa	Valid		
			83) Pembina program memberikan penilaian terhadap pengetahuan yang sudah diperoleh dari program KDSM	Valid		
		product	1. Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tisa	a. Memahami secara baik materi-materi fiqih	84) Peserta didik dapat memahami dengan baik isi materi KDSM	Valid
				b. Bersosialisasi dengan masyarakat	85) Peserta didik menunjukkan akhlak mulia dengan pemahaman yang baik tentang agama	Valid

program	2. Outcome		86) Peserta didik mengamalkan isi dari materi yang telah dielajari dari program KDSM	Valid
		c. Mampu memahami dan mempraktikkan isi materi yang telah dipelajari	87) Peserta didik mampu mempraktikkan isi materi sesuai kaidah Fiqih	Valid
			88) Peserta didik mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid	Valid
			89) Peserta didik dapat mengatasi masalah yang dihadapi tentang Fiqih	Valid
	2. Outcome	a. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	90) Peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat	Valid
			91) Peserta didik turut andil dalam kegiatan masyarakat	Valid
			92) Peserta didik mampu menerapkan ilmunya dalam masyarakat	Valid
		b. kemampuan dan keterampilan yang lebih tinggi	93) Peserta didik memiliki kemampuan lebih tinggi dalam bidang ilmu fiqih	
	94) Peserta didik memiliki keterampilan dan keahlian yang lebih unggul dalam melafalkan surat-surat dalam Al Qur'an			

	3. Manfaat yang telah didapat peserta didik	a. Memiliki kemampuan lebih unggul	95) peserta didik memiliki kemampuan yang lebih unggul dalam hal agama khususnya ilmu Fiqih	
		b. Bersaing dengan lulusan sekolah lain	96) Peserta didik dapat bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lainnya dalam hal agama khususnya bidang ilmu Fiqih	

LAMPIRAN 8

Foto Kegiatan Penelitian





LAMPIRAN 9

Suraat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Harnka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5081/Un.10.3/I.3/PP.00.9/12/2017 Semarang, 06 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. **Dr. Fahrurrozi, M.Ag**

2. **Saifudin Zuhri, M.Ag**

Di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Kamilatunnisa

NIM : 1403036006

Judul : **Evaluasi Program Kecakapan Dasar Siswa Madrasah (KDSM) di MA Darussalam Subah**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. Fahrurrozi, M.Ag
2. Pembimbing II : Saifudin Zuhri, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



NIP. 19770816 200501 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**
2. **Mahasiswa yang bersangkutan**

LAMPIRAN 11

Surat Keterangan Riset dari Sekolah



- YAYASAN WAKAF DARUSSALAM
- AKTE NOTARIS NO. 15 (PERUBAHAN) TGL. 16 FEBRUARI 1988
- MADRASAH ALIYAH DARUSSALAM
- (TERAKREDITASI B)
- Sertifikat Akreditasi BAN-S/M : 220/BAP-SM/X/2016

Alamat : Jl. Lapangan Timur Nomor 01 Komplek Ponpes Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang Jateng 51262. ☎ (0285)6681566
E-mail : madrasahaliyahdarussalam@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007.MA. 08 / YWD/ 019/I/ 2019

Dasar Surat Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B.5839/Un. 10.03/D1/TL.00/12/2018. Tanggal : 18 Desember 2018 Bahwa :

Nama : **KAMILATUNNISA**
NIM : 1403036044
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan Penelitian : **EVALUASI PROGRAM KECAKAPAN DASAR SISWA MADRASAH (KDSM) DI MA DARUSSALAM SUBAH** pada tanggal : 03 Januari 2019 s.d. 09 Januari 2019

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kemiri Barat, 10 Januari 2019

Kepala

MA Darussalam Subah



A. TOHIR, S.Pd.I.
NIP. -

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : KAMILATUNNISA
NIM : 1403036006
TTL : Batang, 17 Oktober 1996
Alamat Rumah : Kemiri Barat, Subah, Batang, Jawa Tengah
Nama Ayah : Syamsul Ma'arif
Nama Ibu : Zuhrotun Nisa'
Nomor Telepon : 085865861299
Email : kamilatunnisamaarif@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Kemiri O1 (2002- 2008)
 - b. Mts Darussalam Subah (2008-2011)
 - c. MA Darussalam Subah (2011-2014)
 - d. Jurusan MPI FITK UIN Walisongo Semarang angkatan 2014
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyyah Darussalam (2002-2008)
 - b. Santri di Ponpes Darussalam Kemiri Barat, Subah, Batang (2008-2014)
 - c. Santri di Ma'had Al Jami'ah Walisongo Semarang (2014-2018)

Semarang, 22 Juni 2021



Kamilatunnisa

14030360